

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS SAINTIFIK PADA MATERI AKIDAH AKHLAK
DI KELAS VIII TINGKAT MTS**

SKRIPSI

**MUHAMMAD ANSARI
NIM. 180201138**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
1443 H/2022 H**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS SAINTIFIK PADA MATERI AKIDAH AKHLAK
DI KELAS VIII TINGKAT MTS**

SKRIPSI

Diajukan Kepada fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

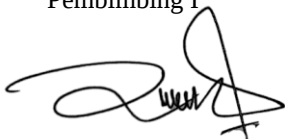
Oleh:

**MUHAMMAD ANSARI
NIM. 180201138**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Dr. Zulfatmi, S.Ag, M.A.
NIP. 197501082005012008**

Pembimbing II



**Realita, S. Ag, M.Ag.
NIP. 197710102006042002**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS SAINTIFIK PADA MATERI AKIDAH AKHLAK
DI KELAS VIII TINGKAT MTS**

SKRIPSI

Telah Diujikan oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari / tanggal

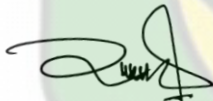
Rabu, 27 Juli 2022 M

28 Dzulhijjah 1443 H

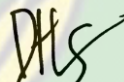
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Zulfatmi, S.Ag, M.A.
NIP. 197501082005012008



Dessy Herianty, S.P.
NIP. 197712202010032001

Penguji I,

Penguji II,



Realita, S. Ag, M.Ag.
NIP. 197710102006042002



Dr. Nufiar, M.Ag.
NIP. 197204122005011009

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ansari
NIM : 180201138
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak di
Kelas VIII Tingkat MTs.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya.

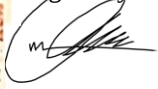
Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN A-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 Juli 2022

Yang Menyatakan,




Muhammad Ansari
NIM. 180201138

ABSTRAK

Nama : Muhammad Ansari
NIM : 180201138
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs.
Pembimbing I : Dr. Zulfatmi, S.Ag, M.A.
Pembimbing II : Realita, S. Ag, M.Ag.
Kata Kunci : LKPD, Saintifik, Akidah Akhlak, Penelitian dan pengembangan, dan ADDIE

Pengembangan LKPD berbasis saintifik pada materi Akidah Akhlak dilatar belakangi dengan persoalan masih banyaknya guru Akidah Akhlak yang belum mengembangkan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang membuat kebanyakan peserta didik tidak terlalu aktif dan cenderung pasif saat pembelajaran di kelas. Tujuan penelitian ini adalah menciptakan LKPD berbasis saintifik pada materi Akidah Akhlak kelas 8 MTs dengan mengetahui tingkat kelayakan serta respon guru terhadap produk pengembangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE, mencakup lima langkah: *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* yang di modifikasikan sesuai kondisi saat penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi dan angket respon guru. Adapun persentase tahap validasi kelayakan LKPD yaitu dari bidang materi sebesar 98,8%, bidang media sebesar 90%, bidang bahasa sebesar 75%, dan bidang pendekatan saintifik sebesar 98,3%. Total nilai rata-rata dari keseluruhan persentase validator sebesar 90,5% dengan kriteria Sangat Layak. Sedangkan hasil respon guru Akidah Akhlak dari beberapa guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) secara keseluruhan dihasilkan rata-rata kualitas baik untuk LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik mendapatkan total persentase 88,4%, yang sudah dikategorikan Sangat Baik. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis saintifik ini layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran di kelas.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang tidak pernah berhenti memberikan segala kenikmatan tanpa memperhitungkan imbalan. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada seseorang yang amat sangat mulia, revolusi alam sedunia yaitu Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, kerabat, dan para sahabat yang berjuang membawa umat manusia merasakan manisnya beriman kepada Allah Swt.

Alhamdulillah dengan segala kuasa dan kehendak-Nya, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs”. Sebagai salah satu beban studi untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis sangat bersyukur dan mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga tercinta. Kepada ibunda, kakak, dan abang yang begitu hebat, tulus, dan indah dalam memperjuangkan, dan mendoakan yang terbaiknya untuk penulis, sehingga Allah memberikan kemudahan untuk meraih gelar sarjana. Tidak lupa pula almarhum ayah yang semenjak hidup mengajarkan arti kehidupan, sang motivator hebat. Penulis doakan bapak selalu dalam karunia dan ampunan Allah SWT.

Penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih kepada pembimbing sekaligus orangtua bagi penulis Ibu Dr. Zulfatmi, S.Ag, M.A. dan Ibu Realita, S.Ag, M.Ag yang selalu memberikan arahan, semangat, pembelajaran, dan motivasi kepada penulis untuk selalu

pantang menyerah dalam menjalani susah sulitnya menuntut ilmu. Semoga Allah berikan keberkahan, ridho atas bimbingan, ilmu, dan usaha ibu kami.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh sahabat-sahabat penulis: Ramadhan, Shaufi, Rizka, Rian, dan seluruh sahabat perjuangan lainnya yang selalu sedia memberikan bantuan dukungan mental bagi penulis untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah memberikan kesuksesan dan kemudahan segala urusan kalian.

Pada penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis dengan lapang dada menerima segala kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik. Semoga skripsi ini menjadi amal jariyah serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh, 23 Juli 2022
Penulis,

Muhammad Ansari
NIM. 180201138

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
 BAB II PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS	
SAINTIFIK	9
A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	9
1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	9
2. Tujuan dan Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	10
3. Prinsip dan Karakteristik Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	13
4. Jenis-Jenis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)....	16
5. Faktor dan Syarat Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	19
6. Struktur dan Komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	22
7. Langkah Langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	24
8. Kelebihan dan Kekurangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	27
B. Pendekatan Saintifik	29
1. Pengertian dan Tujuan Pendekatan Saintifik	29
2. Karakteristik Dan Prinsip Pendekatan Saintifik	31

3. Kriteria Saintifik	32
4. Langkah-Langkah Saintifik	33
C. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik	35
D. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	37
1. Materi Akidah Akhlak	37
2. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Akidah Akhlak	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Rancangan Penelitian	43
B. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan.....	45
C. Subjek Penelitian	47
D. Instrumen Pengumpulan Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
1. Hasil Pengembangan Produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik	53
2. Hasil Validasi Ahli terhadap Kelayakan LKPD Berbasis Saintifik.....	67
3. Hasil Respon Guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik.....	80
B. Pembahasan	86
1. Pengembangan dan Kelayakan Produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak.....	86
2. Respon Guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak.....	91
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	94
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	95
IWAYAT HIDUP	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

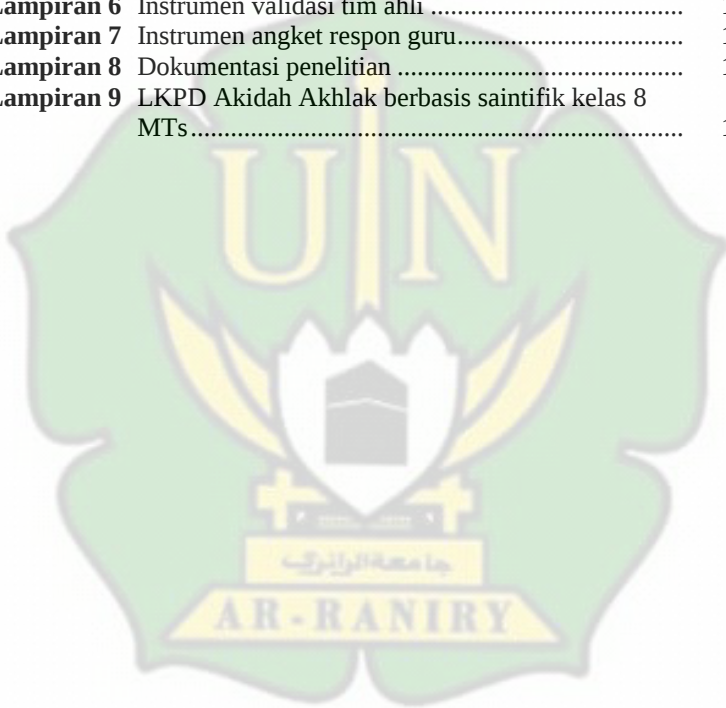
Tabel 2.1	Syarat Pembuatan Bahan Ajar	20
Tabel 2.2	KI dan KD Akidah Akhlak Semester Genap	40
Tabel 3.1	Kriteria Validasi Ahli	51
Tabel 3.2	Kriteria Respon Guru.....	52
Tabel 4.1	Hasil Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik.....	55
Tabel 4.2	Komponen di LKPD Akidah Akhlak berbasis Sainifik.....	58
Tabel 4.3	Hasil validasi bidang materi LKPD Akidah Akhlak MTs kelas VIII.....	68
Tabel 4.4	Hasil validasi bidang media LKPD Akidah Akhlak MTs kelas VIII.....	72
Tabel 4.5	Hasil validasi bidang bahasa LKPD Akidah Akhlak MTs kelas VIII.....	73
Tabel 4.6	Hasil validasi bidang pendekatan saintifik	75
Tabel 4.7	Hasil persentase keseluruhan validasi	77
Tabel 4.8	Respon guru terhadap efektifitas LKPD Akidah Akhlak.....	79
Tabel 4.9	Respon guru terhadap kreatifitas LKPD Akidah Akhlak.....	80
Tabel 4.10	Respon guru terhadap efisiensi LKPD Akidah Akhlak.....	81
Tabel 4.11	Respon guru terhadap interaktivitas LKPD Akidah Akhlak.....	82
Tabel 4.12	Respon guru terhadap kemenarikan LKPD Akidah Akhlak.....	83
Tabel 4.13	Hasil persentase keseluruhan angket respon guru	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tahapan Model ADDIE	44
Gambar 4.1	Tampilan perangkat desain	57
Gambar 4.2	Cover depan dan belakang LKPD	59
Gambar 4.3	Petunjuk penggunaan dan petunjuk belajar	59
Gambar 4.4	Materi dan kegiatan di LKPD	60
Gambar 4.5	Mengganti ulasan berita menjadi video	62
Gambar 4.6	Menambahkan dalil tentang adab bersosial media	63
Gambar 4.7	Mengganti cerita	63
Gambar 4.8	Perubahan bentuk peta konsep	64
Gambar 4.9	Mengubah gambar yang tidak islami	65
Gambar 4.10	Mengganti animasi menjadi lebih islami	65
Gambar 4.11	Kekeliruan tanda baca dan penyusunan kalimat di kata pengantar	66
Gambar 4.12	Kurang sintak mengomunikasikan	67
Gambar 4.13	Hasil persentase LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK skripsi.....	103
Lampiran 2	Surat penelitian dari fakultas	104
Lampiran 3	Surat penelitian dari Kemenag.....	105
Lampiran 4	Surat keterangan telah melakukan penelitian	106
Lampiran 5	Angket analisis kebutuhan	107
Lampiran 6	Instrumen validasi tim ahli	112
Lampiran 7	Instrumen angket respon guru.....	126
Lampiran 8	Dokumentasi penelitian	151
Lampiran 9	LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik kelas 8 MTs.....	154



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tercapainya tujuan pembelajaran tidak lepas dari peran guru sebagai pendidik. Peran guru dalam kurikulum 2013 tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga membimbing, memfasilitasi, dan membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sebagai salah satu unsur pengelola pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, guru harus mampu merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi, mengelola kelas, menentukan metode pembelajaran, mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran dan kemampuan profesional lainnya agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Guru dan siswa memimpikan pembelajaran yang berjalan dengan baik. Pembelajaran yang sarat makna beragam, sekaligus sebagai proses pembelajaran yang dapat menginternalisasi nilai dan pengetahuan siswa. Pencapaian tujuan pembelajaran yang baik dan berkualitas, dapat ditempuh oleh guru atau pendidik dengan berbagai cara, diantaranya seperti: guru mengkombinasikan variasi teknik pembelajaran; pengembangan bahan ajar; penggunaan bahan ajar; dan lain sebagainya.¹

Bahan ajar yang menjadi salah satu pilihan bagi guru, bermanfaat menyampaikan pesan dari guru kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir, merasakan, memperhatikan, dan minat siswa agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Lembar

¹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik baik Anak Usia Dini TK/RA dan Ana Usia Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 10.

Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.² Pada dasarnya LKPD sama dengan Lembar Kerja Siswa (LKS). Namun pada kurikulum 2013, penggunaan istilah LKS diubah menjadi LKPD, karna memperhatikan peserta didik yang juga masuk dalam unsur pembelajaran. LKPD berupa lembaran-lembaran yang digunakan dalam pembelajaran sebagai pedoman, yang di dalamnya berisi soal-soal atau kegiatan sebagai tugas kepada siswa.³

Penggunaan LKPD dapat membangun interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaannya relatif lebih memaksimalkan efektifitas waktu dalam penyampaian materi pembelajaran. Memudahkan siswa untuk menemukan arah belajar yang terstruktur pada materi yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat meningkatkan minat atau motivasi belajar siswa agar lebih memahami materi yang diajarkan.⁴

Namun berdasarkan observasi ke beberapa sekolah dan diskusi sesama kerabat mahasiswa magang, diperoleh bahwa masih banyak guru yang tidak menggunakan LKPD di kelas. Padahal LKPD bisa menjadi salah satu alternatif dalam bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.⁵ Apabila pun ada guru yang sudah menggunakan LKPD sebagai bahan ajar, namun desain yang dirancang sangatlah sederhana. Cenderung tidak sesuai dengan indikator pembuatan LKPD yang

² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), h. 269.

³ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 1-2.

⁴ Annafi, Nurfidianty, dkk, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Termokimia Kelas XI SMA/MA*, Jurnal Inkuiri. Vol 4. No 3. 2015, hal. 25.

⁵ Observasi Awal peneliti di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh. 21 Oktober 2021.

sistematis.⁶ Para guru masih cenderung menggiring pembelajaran yang masih hanya berpusat pada guru (*Teacher Centered*), dengan mengandalkan soal-soal yang terdapat di buku paket sebagai bahan ajarnya. Hal inilah yang membuat kebanyakan peserta didik tidak terlalu aktif dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian Clara Aldila, dkk yang mengatakan bahwa 92,85% siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 Metro setuju bahwa bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tidak bervariasi, meskipun sarana dan prasarana mendukung kegiatan belajar seperti perpustakaan yang tersedia. Selain itu sebagian guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah) sehingga siswa tidak mendapatkan keterampilan belajar yang baik, terutama pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berpikir kreatif.⁷

Demikian pula penelitian Aulia Nashari menyebutkan bahwa sebagian besar pembelajaran agama yang berlangsung selama ini masih berpusat pada guru. Penggunaan LKPD belum sepenuhnya dilaksanakan, Penugasan kepada siswa diberikan berdasarkan buku ajar yang digunakan, dimana buku ajar tersebut belum mendukung proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.⁸

Berdasarkan permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang bervariasi dengan menggunakan metode atau pendekatan beragam, sehingga dapat

⁶ Observasi awal peneliti di MTsN 2 Aceh Besar. 18 Oktober 2021.

⁷ Clara Aldila, *Pengembangan LKPD Berbasis STEM untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 5, No 4, 2017, hal. 87.

⁸ Aulia Nashari, *Pengembangan LKPD Berbasis Cooperative Learning Pada Materi Akhlak Di Kelas 1 SMAN 5 Banda Aceh*, Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020. hal. 4.

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki peserta didik. Sehingga diperlukan suatu rancangan bahan ajar berupa LKPD yang dapat melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran yang lebih aktif. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan, diperoleh nilai rata-rata 68,5% bahwa peserta didik setuju untuk dikembangkan media pembelajaran yang menarik dan tentu memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri.⁹

Pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Pendekatan saintifik merupakan proses pendekatan pembelajaran yang meliputi komponen: Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengolah, dan Mengomunikasikan. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini prosesnya berpusat pada siswa (*Student Centered*), melibatkan keterampilan siswa dalam mengkonstruksi konsep, melibatkan proses dalam merangsang perkembangan pengetahuan, terutama keterampilan berpikir tingkat tinggi. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini akan menyentuh 3 ranah, yaitu: afektif, kognitif, dan psikomotorik. Pembelajaran seperti inilah yang diinginkan untuk melahirkan prestasi belajar siswa yang produktif, kreatif dan inovatif.¹⁰

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berupa LKPD berbasis Ilmiah atau saintifik. Maka penulis mengambil judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs”.

⁹ Hasil angket kebutuhan peserta didik di salah satu kelas MTsS Ulumul Quran Banda Aceh. Tanggal 27 Mei 2022.

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . 2013. Permendikbud No.81 A Kurikulum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat rumusan masalah antara lain seabagi berikut :

1. Bagaimana pengembangan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Saintifik pada salah satu materi Akidah Akhlak?
2. Bagaimana tingkat kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Saintifik pada materi Akidah Akhlak ?
3. Bagaimana respon guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Saintifik pada salah satu materi Akidah Akhlak?

C. Tujuan Penelitian

1. Menciptakan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Saintifik pada materi Akidah Akhlak.
2. Mengetahui tingkat kelayakan Lembar Kerja Lembar Peserta Didik (LKPD) berbasis Saintifik pada materi Akidah Akhlak.
3. Mengetahui respon guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Saintifik pada materi Akidah Akhlak.

D. Manfaat penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Guru, dapat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan bahan ajar dan strategi dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dikembangkan menjadi tambahan referensi, sarana dan prasarana bagi sekolah.
4. Bagi Penulis, sebagai pemahaman dan pengalaman dalam pengembangan ilmu merancang produk dan mempersiapkan pembelajaran kelak yang dapat diterapkan saat menjadi seorang guru PAI.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan agar menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran istilah yang berkaitan dengan istilah-istilah lain dalam judul skripsi, yaitu “***Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs***”. Maka definisi operasional yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan

Kata “Pengembangan” di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bermakna proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹¹ Menurut istilah pengembangan adalah suatu tahapan yang mengikuti langkah-langkah secara siklus untuk dipakai dalam mengembangkan dan memvalidasi suatu proses, produk, atau rancangan yang dikembangkan.¹²

Pengembangan termasuk dalam sebuah penelitian, yang disebut Penelitian Pengembangan atau yang lebih dikenal dengan penyebutan *Research & Development (R&D)*. Penelitian pengembangan adalah

¹¹ KBBI, <https://kbbi.web.id/kembang>. Diakses tanggal 12 Oktober 2021.

¹² Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), hal. 53.

suatu tahapan atau langkah-langkah untuk mengembangkan berupa produk baru atau menyempurnakan produk sebelumnya, yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian pengembangan memfokuskan kajiannya pada bidang desain atau rancangan. Desain pengembangan dalam dunia pendidikan, berupa seperti metode, bahan ajar, media pembelajaran, dan lain sebagainya.¹³ Dan produk pengembangan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa LKPD untuk materi Akidah Akhlak kelas VIII MTs.

2. Lembar kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu bahan ajar yang menjadi sarana yang membantu dan memudahkan kegiatan pembelajaran antara guru dan peserta didik sehingga akan terbentuk interaksi yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.¹⁴ Pada dasarnya, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sama dengan Lembar Kerja Siswa (LKS). Namun pada kurikulum 2013 penggunaan kalimat Lembar Kerja Siswa (LKS) diganti menjadi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD berupa lembaran tugas yang dibuat secara menarik agar dikerjakan peserta didik, berisi di dalamnya petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas, indikator pencapaian, evaluasi pembelajaran, dan lain sebagainya.

3. Pendekatan Saintifik (*Scientific*)

Pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik supaya mendapatkan pengetahuan atau keterampilan dengan prosedur yang didasarkan pada suatu metode

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 389.

¹⁴ Widjayanti, *Media Lembar Kerja Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka, 2008), hal. 30.

ilmiah. Pada kurikulum 2013 memfokuskan pembelajaran dalam dimensi pendekatan *saintifik*. Proses pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* ini mengarah pada 3 ranah, yaitu: Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan. Proses tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Pendekatan *saintifik* merupakan proses pendekatan pembelajaran yang di dalamnya mencakup 5 pengalaman pokok, yaitu: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasi.¹⁵

4. Materi Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan cabang dari pendidikan Agama Islam, yang mana lembaga pendidikan seperti Madrasah menjadikan mata pelajaran tersendiri yang diajarkan. Mata pelajaran akidah akhlak memiliki ciri khas tertentu dari mata pelajaran yang lainnya. Mata pelajaran akidah akhlak menitik beratkan pada ranah afektif. Akidah adalah suatu keyakinan kepada Allah SWT dengan mencerminkan hati seseorang yang mengarahkan seseorang tersebut berbuat atau bertingkah laku atau bersikap dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Dan adapun materi akidah Akhlak yang penulis maksudkan disini adalah materi Akidah Akhlak semester genap tingkat MTs.

¹⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Permendikbud No.81 A Kurikulum.

¹⁶ Kasmali, *Sinergi Implementasi antara Pendidikan Akidah dan Akhlak Menurut Hamka*, Jurnal Theologia, No 2, 2015, hal. 26.

BAB II

PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS SAINTIFIK

A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu lembaran bahan ajar berisi penugasan yang dikerjakan peserta didik. Penggunaan LKPD ini berisi meliputi materi, ringkasan, dan petunjuk untuk pengerjaan tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai tertentu. Tentunya peserta didik mendapatkan petunjuk penggunaan yang terstruktur agar bisa memahami materi yang diberikan.¹

LKPD merupakan salah satu bentuk panduan untuk melatih peserta didik mengembangkan aspek pengetahuan yang memudahkan guru dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Dengan kegiatan tersebut, peserta didik melakukan aktivitas konkrit dengan persoalan yang akan dipelajari. LKPD itu memuat kegiatan mendasar berupa observasi, tugas-tugas, dan bentuk lainnya untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar. Tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang sedang dicapai.²

LKPD salah satu media yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai pelengkap atau sarana pendukung dalam pelaksanaan rencana

¹ Andi Prastowo, *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menari dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 204.

² Dian Shinta Damayanti, dkk, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012/ 2013*, Jurnal Berkala Pendidikan Fisika, Vol. 3, No. 1, hal. 58-62.

pembelajaran untuk membantu peserta didik belajar secara terarah dan mandiri menemukan konsep. LKPD juga merupakan salah satu media cetak yang berfungsi sebagai referensi dalam menuntun peserta didik untuk memahami masalah dan membantu kegiatan menalar dalam memecahkan masalah.³

Jadi berdasarkan penjelasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang menjadi pedoman, pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran yang berupa lembaran kerja yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, termasuk kegiatan observasi dan pemecahan masalah.

2. Tujuan dan Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tujuan dan fungsi penggunaan LKPD sedikit lebihnya telah disebutkan di penjelasan diatas. Adapun tujuan penggunaan LKPD adalah untuk menyediakan sebuah media ajar yang memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran yang disajikan, kemudian penugasan di LKPD tersebut diharapkan mampu meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan, sekaligus membiasakan belajar secara mandiri bagi peserta didik, dan pula memudahkan guru mengatur arah kegiatan belajar mengajar dengan memberikan tugas kepada peserta didik.⁴

Sejalan dengan pemaparan Ismail Purba bahwa tujuan LKPD sebagai berikut:

³ Pratiwi, dkk, *Pengembangan LKS Praktikum Berbasis Inkuiri Terbinmbing Pada Pokok Bahasan Larutan Kelas XI IPA SMA*, Junal pendidikan kimia (JPK), Vol. 4, No. 2, 2015, hal.32.

⁴ Hamzah Yunus dan Hedy Vanni Alam, *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama. 2015), hal. 181.

- a. Peserta didik dilatih lebih mendalami pengetahuan, sikap, dan terampilan yang dimiliki untuk terciptanya pemahaman yang lebih baik untuk untuk tahapan proses selanjutnya.
- b. Melatih peserta didik agar bersungguh-sungguh dalam bekerja, berpikir dengan cermat, serta belajar secara sistematis dan rasional.
- c. Membantu kemandirian peserta didik dalam belajar dengan mengikuti prosedur yang terdapat di LKPD.
- d. Melatih peserta didik dalam memperoleh catatan atau laporan materi melalui kegiatan menyelesaikan LKPD.⁵

Selain itu, tujuan lain penggunaan LKPD sebagai berikut:

- a. Untuk mengasah peserta didik berpikir secara lebih baik dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Mencoba memunculkan minat peserta didik untuk belajar, misal guru membuat LKPD yang sistematis dengan perpaduan elemen warna dan gambar yang menarik perhatian peserta didik.
- c. Untuk memperkuat tujuan dan capaian indikator pembelajaran, Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai kurikulum yang berlaku.
- d. Untuk membantu ketercapaian tujuan pembelajaran bagi peserta didik.⁶

Adapun beberapa fungsi LKPD dalam proses pembelajaran, antaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan ajar yang dipakai untuk membantu agar peserta didik lebih aktif dan efektif dalam pembelajaran.

⁵ Ismail Purba, *Buku Petunjuk Umum Praktik Percobaan Fisika*, (Jakarta: Pradya Paramitha, 2011), hal. 6.

⁶ I Gede Astawan dan I Gusti Ayu Tri Agustina, *Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*, (Bandung: Nilacakra, 2020), hal. 104.

- b. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang disajikan.
- c. Sebagai penugasan yang berisi ringkasan, tahapan-tahapan prosedur, dan tugas-tugas untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik.
- d. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi peserta didik.⁷

Kemudian ditambahkan Prianto dan Harmoko mengenai fungsi bahan ajar LKPD, yaitu:

- a. Membantu peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan pemahaman dalam proses pembelajaran.
- b. Sebagai pedoman guru dalam menyusun pembelajaran.
- c. Sebagai pedoman bagi guru dan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- d. Melatih peserta didik dalam mendapatkan catatan atau laporan dari hasil dari kegiatan LKPD.
- e. Membantu peserta didik menemukan konsep informasi dari kegiatan belajar yang sistematis.⁸

Dari penjelasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa LKPD bertujuan agar peserta didik mudah memahami materi yang disajikan, serta memudahkan guru pula memberikan tugas untuk melatih kemandirian peserta didik. Kemudian fungsi dari LKPD adalah sebagai bahan ajar yang diharapkan mampu mengaktifkan peserta didik dalam memahami materi, menemukan konsep belajar, dan juga memudahkan

⁷ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), hal. 270.

⁸ Prianto dan Harmoko, *Perangkat Pembelajaran*, (Jakarta: Depdikbud, 2008), hal. 34.

guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberi tugas sistematis kepada peserta didik.

3. Prinsip dan Karakteristik Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Prinsip LKPD dalam penggunaan di pembelajaran sebagai berikut:

- a. Sebagai alat pembelajaran
- b. Mengandung permasalahan.
- c. Mengecek tingkat pemahaman peserta didik.
- d. Menekankan pengembangan dan penerapan materi.
- e. Materi yang diajarkan sudah dipelajari dan dipahami terlebih dahulu.
- f. Bukan dinilai sebagai penilaian raport atau evaluasi akhir, tapi sebagai penguat dari keberhasilan menyelesaikan tugas peserta didik atas bimbingan guru bagi yang mengalami kesulitan.
- g. Penggunaan LKPD sepatutnya dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik melalui diskusi dan pelaksanaan langkah kerja.
- h. Penggunaan LKPD bukan untuk menggantikan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, melainkan sebagai sarana untuk mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran.
- i. Guru sebaiknya memiliki kesiapan dalam pengelolaan kelas.⁹

Jadi dari prinsip penggunaan LKPD sebagai alat pembelajaran yang dirancang memiliki masalah yang harus dipecahkan. Walaupun LKPD dirancang dengan sistematis, namun hal itu tidak boleh

⁹ Poppy Kamalia Devi, dkk, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan IPA, 2009), hal. 32.

menggantikan peran guru sebagai pembimbing dan mengarahkan pengelolaan di kelas. LKPD perlu diukur tingkat pengembangan pada penerapan materinya, guru memastikan materi yang dikembangkan dalam LKPD sudah dipelajari dan dipahami peserta didik. Sehingga diharapkan muncul minat belajar peserta didik melalui kegiatan pembelajaran di LKPD.

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang mampu membantu peserta didik menemukan konsep pembelajarannya sendiri. Menurut Trianto, berikut beberapa karakteristik bahan ajar sebagai berikut:

- a. Menstimulasi siswa agar aktif,
- b. Menciptakan suasana pembelajaran yang asik (*Joyful Learning*),
- c. Menyuguhkan pengetahuan yang holistik,
- d. Memberikan pengalaman langsung (*Direct Experiences*) kepada peserta didik.¹⁰

Hal ini sejalan dengan pendapat lain yang mengemukakan karakteristik LKPD sebagai berikut: 1) disusun berdasarkan pesan kurikulum, 2) memfokuskan tujuan tertentu, 3) berorientasi pada kegiatan belajar peserta didik, 4) pola sajian disesuaikan dengan perkembangan intelektual peserta didik, 5) mengembangkan kreativitas peserta didik dalam belajar.¹¹

Karakteristik LKPD bila dilihat dari rancangan desain untuk penggunaan dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- a. Merupakan bahan ajar cetak

¹⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktis...* hal.142.

¹¹ Puspita. S.M, *Pengembangan Buku Ajar Subtema Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku Melalui Strategi PQ4R dengan Pembelajaran Langsung di Kelas IV SD*, Vol. 1 No.1, 2017, hal.5.

- b. Materi yang diberikan ringkas, tetapi sudah mencakup apa yang akan dikerjakan oleh peserta didik.
- c. Di dalam LKPD memiliki soal-soal yang harus dikerjakan siswa sebagai kegiatan pembelajaran.
- d. Memiliki komponen-komponen seperti judul LKPD, ringkasan materi, langkah pengerjaan, soal-soal, dan lain sebagainya.¹²

Ciri Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebagai berikut:

- a. LKPD hanya terdiri beberapa halaman saja, tidak sampai ratusan halaman.
- b. LKPD salah satu media pembelajaran yang digunakan peserta didik dalam proses belajar
- c. Selain sebagai media, LKPD juga didesain sebagai bahan ajar yang spesifik untuk digunakan oleh satuan tingkat pendidikan tertentu, Misal SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dll.
- d. LKPD terdiri uraian singkat mengenai pembahasan secara umum, ringkasan materi, indikator pembelajaran, kompetensi dasar, dan penugasan.¹³

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dinyatakan bahwa diantara karakteristik LKPD yaitu LKPD sebagai bahan ajar cetak yang dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, memberikan materi yang dikemas berupa penugasan dan prosedur secara singkat dan menarik sesuai kurikulum yang dicapai, dan dapat memberikan *Direct Experiences* kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas mereka.

¹² Sungkono, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2009), hal. 9.

¹³ R. W. Dahar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 110.

4. Jenis-Jenis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD mencakup serangkaian kegiatan dasar yang dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahamannya terhadap pengembangan kemampuan dasar sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar yang akan ditempuh. Penyusunan LKPD didasarkan pada materi dan tugas yang dikemas sedemikian rupa untuk tujuan tertentu. Karena ada perbedaan sari segi maksud dan tujuan masing-masing LKPD tersebut, hal inilah yang membuat bentuk LKPD memiliki beragam jenis. Berikut beberapa jenis LKPD berdasarkan katagorinya.

Jenis LKPD berdasarkan bentuk mekanisme bimbingan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, diantaranya yaitu:

a. LKPD tidak Berstruktur

LKPD tak berstruktur merupakan LKPD yang berisi media untuk materi pelajaran, bahan kegiatan peserta didik yang dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran. LKPD merupakan bahan mengajar yang dapat digunakan untuk mempercepat belajar, memberi motivasi belajar pada tiap peserta didik, tidak banyak langkah petunjuk, dengan sedikit mengarahkan petunjuk melalui tertulis atau lisan agar peserta didik bekerja.

b. LKPD Berstruktur

LKPD berstruktur berisi informasi, contoh, dan tugas-tugas. LKPD ini dirancang khusus membimbing peserta didik dalam satu program mata pelajaran. Jadi guru bisa saja sedikit atau tak sama sekali memberi bimbingan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun demikian, peran LKPD peran guru tetap diperuntukan dalam kelas. Tapi guru hanya mengawasi kegiatan

kelas, memberi semangat dan dorongan belajar dan memberi bimbingan pada setiap peserta didik yang membutuhkan.¹⁴

Jenis LKPD berdasarkan tujuan disusunnya, diantaranya:¹⁵

a. LKPD Penemuan konsep.

LKPD jenis ini berisi langkah-langkah meliputi kegiatan sistematis yang ilmiah, seperti: mengamati, dan menganalisis, dll. Kemudian nantinya akan diberi pertanyaan-pertanyaan analisis agar peserta didik mampu mengaitkan fenomena yang diamati dengan konsep yang mereka miliki.

b. LKPD Penerapan Konsep

LKPD ini disodorkan setelah peserta didik bisa menemukan konsep, kemudian konsep tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Caranya dengan memberikan peluang kepada siswa untuk berdiskusi dan bebasan berpendapat asal tetap bersikap bertanggung jawab.

c. LKPD Penuntun Belajar

LKPD bentuk ini memuat soal-soal dimana peserta didik dapat menemukan jawabannya di buku cetak. Jadi peserta didik akan dapat mengerjakan soal asal telah membaca buku yang mereka miliki. LKPD ini berfungsi membantu peserta didik menghafal dan memahami pembelajaran, selain itu juga berfungsi sebagai remediasi.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), hal.7.

¹⁵ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menari dan Menyenangkan...* hal. 5.

d. LKPD Penguatan

Setelah peserta didik selesai mempelajari pembahasan tertentu. Maka pemaparan materi di LKPD ini lebih mengarah pada pendalaman dan penerapan materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku pelajaran. Selain sebagai pembelajaran pokok, LKPD ini juga cocok untuk pengayaan.

e. LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum.

LKPD ini memasukkan kegiatan praktek di dalamnya. Praktikum merupakan penyajian utama di LKPD. Pemilihan macam-macam praktikum tersebut menyesuaikan kebutuhan penggunaannya.

Jenis LKPD berdasarkan isinya, diantaranya:

- a. LKPD yang berisi narasi dan gambaryang diberi keterangan-keterangan.
- b. LKPD yang berisi tabungan antara narasi dan gambar-gambaryang diberi keterangan.

Jenis LKPD berdasarkan Langkah Kerja, diantaranya:

- a. LKPD resep yaitu penyusunan langkah kerja ditulis secara terperinci.
- b. LKPD non resep yaitu lembar kerja yang hanya memaparkan langkah kerja berupa pertanyaan-pertanyaan.¹⁶

Jenis LKPD berdasarkan metode, diantaranya:

- a. LKPD eksperimen

LKPD eksperimen merupakan suatu media pembelajaran yang tersusun secara kronologis yang berisi prosedur kerja, hasil

¹⁶ Eko Prasetyo Utomo, *Pengembangan LKPD Berbasis Komik untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Peserta Didik*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 35, No. 1, 2015, hal. 2.

pengamatan, soal-soal yang berkaitan dengan kegiatan praktikum yang dapat membantu peserta didik dalam menemukan konsep, serta kesimpulan akhir dari praktikum yang dilakukan pada materi pokok yang bersangkutan.

b. LKPD non eksperimen

LKPD non eksperimen merupakan media yang mana menjadi pedoman untuk peserta didik memahami konsep atau prinsip tanpa memuat kegiatan praktikum di dalamnya. LKPD non eksperimen berupa lembar kerja kegiatan yang memuat teks yang menuntun peserta didik melakukan kegiatan diskusi suatu materi pembelajaran.¹⁷

5. Faktor dan Syarat Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Faktor yang menjadi rujukan dalam pembuatan LKPD yaitu dari segi penyajian dan dari segi tampilan.¹⁸

a. Segi penyajian

- 1) Judul LKPD sesuai dengan materinya.
- 2) Materi menyesuaikan dengan perkembangan peserta didik.
- 3) Materi disusun secara sistematis dan logis.
- 4) Materi disajikan secara sederhana dan jelas.
- 5) Menunjang keterlibatan aktivitas dan kemauan peserta didik.

¹⁷ Wulandari Fitriani dan Fauzi Bakri, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Untuk Melatih Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) Siswa SMA*. Jurnal Wahana Pendidikan Fisika, Vol. 2, No. 1, 2017, hal. 3.

¹⁸ Artina Diniaty dan Sri Atun, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Industri Kecil Kimia Berorientasi Kewirausahaan Untuk SMK*, Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, Vol. 1, No. 1, 2015, hal. 50.

b. Segi tampilan

- 1) Ditampilkan secara sederhana, jelas, dan mudah dipahami.
- 2) Penempatan gambar dan grafik sesuai dengan konsepnya.
- 3) Judul, Instruksi, dan keterangan lainnya harus jelas.
- 4) Mengebangkan minat dan melibatkan peserta didik untuk berpikir.

Kehadiran LKPD berdampak signifikan terhadap proses pembelajaran, sehingga membuat LKPD harus memenuhi berbagai persyaratan. Sebab itulah dalam menentukan bahan ajar seperti LKPD, guru perlu cermat dan terampil menyusun LKPD yang memenuhi prasyarat. Menentukan LKPD yang memenuhi syarat kelayakan, ada 3 aspek syarat yang perlu dipenuhi, yaitu: Syarat Didaktis, Syarat Konstruksi, dan Syarat Teknis.¹⁹ Pada tabel berikut ini merupakan penjelasan 3 aspek syarat pembuatan bahan ajar:

Tabel 2.1. Syarat Pembuatan Bahan Ajar

SYARAT DIDAKTIK	
Syarat yang mengatur ketentuan penggunaan LKPD bersifat universal yaitu dapat dipakai dengan baik untuk semua peserta didik, baik yang lamban atau yang pandai. LKPD yang baik lebih menekankan pada proses untuk menentukan konsep dan asas belajar-mengajar yang efektif.	Memperhatikan adanya perbedaan individual pada peserta didik.
	Mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran
	Menekankan pada proses untuk menemukan konsep-konsep
	Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik.
	Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral, dan estetika pada peserta

¹⁹ Hendro Darmojo, dkk. *Pendidikan IPA 2*, (Jakarta: Depdikbud, 1993), hal. 41-46.

	didik.
	Pengalaman belajar ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi.
SYARAT KONSTRUKSI	
Syarat yang mengatur LKPD dalam penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan sehingga tercipta LKPD yang dapat dimengerti oleh peserta didik.	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik.
	Menggunakan struktur kalimat yang jelas.
	Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.
	Hindarkan pertanyaan yang terlalu terbuka.
	Tidak mengacu pada buku sumber yang diluar keterbacaan kemampuan peserta didik.
	Menyediakan ruangan yang cukup untuk memberi keleluasaan pada peserta didik untuk menulis maupun menggambar pada LKPD.
	Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek.
	Menggunakan lebih banyak ilustrasi dari pada kata-kata.
	Dapat digunakan oleh peserta didik, baik yang lamban maupun yang cepat.
	Memiliki tujuan yang jelas dan bermanfaat bagi sumber motivasi.
SYARAT TEKNIS	
Syarat ini menekankan pengaturan dalam penyajian LKPD, yaitu berupa tulisan	Tulisan Menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin

gambar dan penampilan dalam LKPD.	dan romawi. Menggunakan huruf tebal yang agak besar, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah. Tidak menggunakan lebih dari 10 kata dalam satu baris. Menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik. Mengusahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.
	Gambar Menyampaikan pesan atau isi dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna LKPD. Kejelasan isi atau pesan dari gambar tersebut secara keseluruhan.
	Penampilan Mengkombinasikan gambar dan tulisan, tidak terlalu banyak kata-kata yang membuat jenuh peserta didik, atau tidak hanya menampilkan gambar saja sehingga pesan atau isi tidak tersampaikan.

6. Struktur dan Komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Dalam proses penyusunan LKPD, pastinya perlu memperhatikan susunan komponen-komponen yang penting di dalam LKPD itu. Tahapan penyusunan LKPD dalam pengembangan, diperlukan patokan komponen. Guru perlu cermat melihat komponen-komponen yang ada di dalam LKPD. Menurut Depdiknas, dalam menyusun bahan ajar terdapat

perbedaan dalam struktur antar bahan ajar lainnya. Struktur penyusunan LKPD memuat paling tidak 8 komponen, anataranya:

- a. Judul, Tema, Sub Tema, Identitas.
- b. Tujuan belajar sesuai kompetensi yang akan dicapai
- c. Waktu penyelesaian
- d. Peralatan dan bahan yang diperlukan, bagi kegiatan praktikum.
- e. Informasi singkat, berbentuk materi yang tidak terlalu banyak.
- f. Prosedur kerja, berisi petunjuk atau langkah-langkah kerja untuk mempermudah peserta didik melakukan kegiatan belajar.
- g. Tugas yang harus dilakukan.
- h. Kesimpulan, Laporan atau Penilaian.²⁰

Adapun menurut penjelasan Majid (2015) bahwa unsur komponen LKPD seperti Informasi, Konteks Permasalahan, dan Pertanyaan/Perintah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²¹

a. Informasi

Informasi di LKPD hendaknya “menginspirasi” peserta didik agar mengerjakan tugas. Informasi yang dimuat tidak terlalu sedikit atau kurang jelas, jangan sampai peserta didik tidak berdaya atau menyerjakan LKPD tersebut. Tidak pula terlalu sederhana sehingga mengurangi tingkat kreativitas mereka. Informasi boleh berupa gambar, teks, tabel, atau sejenis lainnya.

²⁰ Depdiknas, *Standar Penilaian Buku Pelajaran Sains*, (Jakarta: Pusat Perbukuan).

²¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Jakarta: Rosda, 2015), hal. 233.

b. Pernyataan Masalah

Pernyataan masalah dirancang supaya peserta didik bisa menemukan cara/strategi tersendiri untuk pemecahan masalah yang perlu diselesaikan.

c. Pertanyaan/Perintah

Pertanyaan/perintah yang disusun untuk merangsang peserta didik untuk mencari dan menyelesaikan masalah, sehingga mereka bebas berimajinasi untuk berkreasi. Pertanyaan hendaknya bersifat terbuka dan membimbing. Usahakan jumlah pertanyaan dibatasi, semisal 3 buah pertanyaan saja. Bila guru memiliki pertanyaan bagus yang lebih dari 3 buah, maka pertanyaan tersebut hendaknya disimpan dan baru diajukan secara lisan kepada peserta didik sebagai tambahan bila diperlukan.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen LKPD yang berupa informasi dan pertanyaan memiliki ciri-ciri: informasi yang bersifat menginspirasi, pernyataan masalah yang menuntut peserta didik menemukan cara untuk memecahkannya, perintah yang dapat memicu peserta didik untuk menyelidiki, menemukan, memecahkan masalah, dan berimajinasi, serta pertanyaan yang bersifat terbuka atau membimbing.

7. Langkah Langkah Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Sebuah LKPD disusun untuk menunjang pembelajaran, harus dilakukan secara baik, inovatif dan kreatif. Maka dalam penyusunan LKPD memiliki langkah-langkah dan kaidah yang perlu diperhatikan. Setiap guru dapat mengembangkan LKPD secara mandiri dengan

mengikuti langkah-langkah penyusunan LKPD tersebut. Adapun langkah-langkah penyusunannya sebagai berikut:

a. Menganalisis kurikulum.

Langkah pertama dalam penyusunan LKPD adalah Analisis kurikulum. Pada langkah ini menentukan materi yang diperlukan dalam LKPD. Dengan menganalisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, topik materi, dan pengalokasian waktunya. Penganalisan ini, bisa dengan melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang diajarkan.

b. Menyusun analisis kebutuhan LKPD

Untuk melihat jumlah LKPD dan urutan LKPD yang dibutuhkan, perlunya analisis kebutuhan LKPD. Peta kebutuhan LKPD diambil dari hasil menganalisis kurikulum serta kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan saat pembelajaran. Peta kebutuhan LKPD harus dibuat agar LKPD yang dibuat sesuai dengan kurikulum serta indikator yang dikuasai peserta didik.

c. Menentukan judul LKPD

Dalam menentukan judul LKPD, dilihat dari segi KI, KD, pokok materi. Biasanya satu KD, dapat dijadikan sebuah judul materi yang dimasukan di LKPD. Namun jika KD yang dipilih cakupan terlalu besar, maka bisa diuraikan ke dalam materi pokok atau tidak semua indikator dijadikan LKPD.

d. Menulis materi LKPD

Terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam penulisan LKPD. Berikut langkah-langkah yang perlu dilakukan meliputi:²²

1) Merumuskan Kompetensi

Kompetensi merupakan penjabaran dari KI, KD, dan dirumuskan menjadi indikator diturunkan dari silabus. Untuk merumuskan Kompetensi Dasar (KD) dapat dilakukan dengan melihat kurikulum yang berlaku.

2) Menentukan penilaian LKPD.

Alat penilaian dapat berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan soal esai. Penilaian yang dilakukan didasarkan pada kompetensi peserta didik

3) Menyusun materi

Materi LKPD dapat berupa informasi pendukung, berupa ilustrasi secara umum atau ruang lingkup penting yang akan dipelajari. Materi dapat diambil dari berbagai sumber, seperti buku, internet, jurnal hasil penelitian, dan sebagainya.

Sejalan dengan pendapat Slamet Suyanto, dkk, langkah-langkah penyusunan LKPD, yaitu: (1) melakukan analisis kurikulum terhadap kriteria Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, dan materi pembelajaran, serta alokasi waktu; (2) menganalisis silabus dan memilih alternatif kegiatan pembelajaran yang paling sesuai dengan hasil analisis SK, KD, dan indikator; (3) menganalisis RPP dan menentukan langkah-

²² Andi Prastowo, *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menari dan Menyenangkan...* hal. 212.

langkah kegiatan pembelajaran; (4) menyusun LKPD sesuai dengan kegiatan belajar.²³

Jadi menurut penulis langkah-langkah penyusunan LKPD berdasarkan penjabaran diatas, diantara: Analisis kurikulum, menyusun peta kebutuhan, menentukan judul-judul LKPD yang digunakan, dan memperhatikan cara penulisan di LKPD tersebut memudahkan guru dalam penyusunan LKPD sesuai dengan prosedur tersendiri yang harus diikuti.

8. Kelebihan dan Kekurangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Berbagai sistem pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk dalam penggunaan bahan ajar berupa LKPD cetak tak luput memiliki kelebihan dan kekurangan. Akan tetapi semuanya tergantung pada cara pelaksanaan kegiatan sistem pembelajaran itu. Adapun diantara kelebihan dan kekurangan LKPD sebagai berikut:

a. Kelebihan LKPD

- 1) Penggunaan LKPD menjadi alternatif untuk membantu guru mengelola kelas.
- 2) Mengarahkan kegiatan dengan terbimbing aktif secara pribadi atau kelompok.
- 3) Mengembangkan kemandirian peserta didik dalam kegiatan belajar.
- 4) Dapat mengarahkan peserta didik untuk bereksresi, mencoba sesuatu untuk menemukan konsep sendiri.

²³ Slamet Suyanto, *Lembar Kerja Siswa*. Makalah disajikan dalam acara Pembekalan guru daerah terluar, terluar, dan tertinggal di Akademi Angkatan Udara Yogyakarta tanggal 26 Nopember6 Desember 2011. (Yogyakarta: UNY, 2011), hal. 5-6.

- 5) Dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing.
 - 6) Dapat meningkatkan motivasi siswa karna dirancang dengan perpaduan teks dan gambar yang menarik.²⁴
- b. Kekurangan LKPD
- 1) Terkadang tidak semua anggota kelompok berperan dalam pengerjaan LKPD.
 - 2) Kesulitan memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu peserta didik.
 - 3) Penggunaannya tidak boleh terlalu sering, karena apabila terlalu sering penggunaannya dapat membuat peserta didik akan merasa bosan dan dapat menurunkan motivasi serta minat dalam belajar.
 - 4) LKPD kurang sinambungan digunakan kepada peserta didik yang memiliki daya serap dan analisis yang rendah.
 - 5) Penggunaan LKPD yang kurang sesuai dengan standar, akan mengakibatkan peserta didik tidak terpacu dalam menemukan konsep belajar secara mandiri.
 - 6) Siswa yang memiliki daya serap rendah akan tertinggal dengan siswa yang lebih pandai.²⁵

²⁴ Nurfatma Ozana, *Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII MTsS TGK Chiek Dayah Cut Tiro Kabupaten Pidie*, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Ar-Raniry, 2018), hal. 15.

²⁵ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran...* hal. 40.

B. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian dan Tujuan Pendekatan Saintifik

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Ilmiah (Saintifik) bersifat ilmu; secara ilmu pengetahuan; memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan.”²⁶ Kata ilmiah biasanya dimaknai sesuatu yang disandingkan dengan metode dan prinsip keilmuan seperti logis, sistematis, dan dapat dibuktikan. Sehingga saintifik adalah segala sesuatu yang dibuat berdasarkan kaidah ilmu pengetahuan.²⁷

Pendekatan saintifik adalah metode atau mekanisme pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan dengan menggunakan prosedur berdasarkan metode ilmiah.²⁸ Pendekatan saintifik dirancang untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dengan mengenali bahwa sumber informasi dapat diperoleh dari mana saja dan tidak bergantung hanya pada informasi yang berasal dari guru. Sehingga pembelajaran saintifik memfokuskan pembelajaran berpusat pada peserta didik, jadi mereka dituntut agar bisa mandiri menentukan tentang materi pada mata pelajaran tertentu.²⁹

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menekankan untuk menggunakan pendekatan saintifik ini. Karena pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik juga menuntut peserta didik agar mampu berpikir sistematis, kritis, kreatif, dan komunikasi dalam upaya

²⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/ilmiah>, Diakses tanggal 11 Mei 2022.

²⁷ I Komang Suparsawan, *Kolaborasi Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran STAD Geliatkan Peserta Didik*, (Bandung: Tata Akbar, 2020), hal. 14.

²⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Permendikbud No.81 A Kurikulum.

²⁹ Fathurrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hal. 46.

mencari penyelesaian pada proses pemecahan masalah.³⁰ Dan tentunya perlu serangkaian tahapan ilmiah dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik tersebut. Pendekatan ilmiah atau saintifik dalam pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta.³¹

Berikut beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, diantaranya:

- a. Meningkatkan kemampuan intelek peserta didik, khusus ranah kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS)
- b. Untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah secara sistematis.
- c. Menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, sehingga mereka mengakui bahwa belajar adalah kebutuhan.
- d. Peserta didik memperoleh hasil belajar yang dianggap memuaskan (optimal).
- e. Untuk melatih peserta didik dalam mengemukakan ide-ide dan mengomunikasikannya.³²

Jadi penyimpulan penulis bahwa, pendekatan saintifik adalah proses pendekatan pembelajarannya dirancang secara ilmiah dengan

³⁰ Abidin. Y, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum*, (Bandung: Rafika Aditama, 2013), h. 105.

³¹ Pramita Sylvia Dewi, dkk, *Kemampuan Proses Sains Peserta didik Melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPA Terpadu pada Tema Global Warming*, Jurnal Edusains, Vol. 8, No. 1, 2016, h. 2-6, hal. 8.

³² Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal.54.

sedemikian rupa agar peserta didik dapat lebih aktif serta dapat memaksimalkan peserta didik berfikir tingkat tinggi secara sistematis dan kritis dalam upaya pemecahan masalah dengan dengan konsepsi ide mereka masing-masing.

2. Karakteristik Dan Prinsip Pendekatan Saintifik

Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik memiliki karakteristik dan prinsip . Menurut Hosnan karakteristik pendekatan saintifik sebagai berikut:³³

- a. Berpusat pada peserta didik (*Student Center*).
- b. Melibatkan keterampilan dalam mengontruksi konsep, hukum atau prinsip.
- c. Melibatkan peserta didik dalam proses kognitif potensial untuk merangsang perkembangan intelektual, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- d. Mengembangkan karakter peserta didik.

Tidak jauh berbeda dengan karakteristik, Hosnan juga menyebutkan prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik yaitu:

- a. Pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student Centred Learning*)
- b. Pembelajaran menemukan konsep sendiri (*students self concept*)
- c. Pembelajaran terhindar dari verbalisme
- d. Pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyerap dan mengadaptasi konsep, hukum, dan prinsip.

³³ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 36.

- e. Pembelajaran mendorong peningkatan kemampuan berpikir peserta didik.
- f. Pembelajaran meningkatkan motivasi guru dan peserta didik.
- g. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan komunikasinya
- h. Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.³⁴

Dengan demikian, karakteristik dan prinsip pendekatan Saintifik mengarah pembelajar berfokus kepada peserta didik. Dengan ranah kognitif intelektual berfikir tinggi, mereka mampu mengonstruksi dan mengadaptasi konsep, hukum atau prinsip. Sehingga motivasi belajar peserta didik meningkat sekaligus melatih keterampilan komunikasi mereka.

3. Kriteria Saintifik

Proses pembelajaran perlu memadukan nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria pendekatan ilmiah. Berikut ini beberapa kriteria pendekatan saintifik yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum 2013, diantaranya:

- a. Materi pada pembelajaran dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu berdasarkan konsep, teori, fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan, bukan sebatas khayalan atau omong kosong semata.
- b. Segala interaksi di dalam kelas, seperti penjelasan guru, respon peserta didik, dan interaksi edukatif lainnya terlepas dari

³⁴ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21...* hal. 37.

prasangka serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur penalaran yang logis.

- c. Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk menggunakan pemikiran kritis, analitis, dan akurat untuk mengidentifikasi, memahami, menyelesaikan masalah, dan menerapkan materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk berhipotesis dan berpikir dengan mengidentifikasi perbedaan, persamaan, dan hubungan dalam materi pembelajaran.
- e. Mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir rasional dan objektif ketika merespon materi pembelajaran.
- f. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana, jelas, dan sistem penyajiannya dikemas menarik.³⁵

4. Langkah-Langkah Saintifik

Penekanan pembelajaran pada kurikulum 2013 masuk pada pedagogik modern, dimana basis pendekatan ilmiah (Saintifik) menyentuh 3 ranah, yaitu: ranah sikap (kognitif), ranah pengetahuan (afektif), dan ranah keterampilan (psikomotorik).³⁶

Langkah-langkah atau sintaks pendekatan saintifik meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan. namun sintak-sintak pada pendekatan saintifik itu menyesuaikan kebutuhan di kelas. Dan terkadang pada materi atau situasi tertentu,

³⁵ Musfiqon, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), h. 58.

³⁶ Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hal. 29.

sangat memungkinkan pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosdural. Jadi, proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan sifat-sifat nonilmiah juga.³⁷ Secara jelasnya langkah-langkah umum untuk pendekatan pembelajaran ilmiah (saintifik) ini meliputi:³⁸

a. Mengamati

Tahap mengamati berguna untuk memenuhi rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Kegiatan pada tahap ini guru mengawali dengan membuka secara luas dan variasi kepedapeserta didik dengan melakukan pengamatan, membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mencari informasi.

b. Menanya

Pada tahap menanya merupakan kegiatan peserta didik diberi kesempatan mengajukan pertanyaan dari sesuatu yang tidak dipahami atau bertanya untuk mendapatkan informasi lanjutan pasca kegiatan mengamati. Saat kegiatan mengamati, guru membuka kesempatan kepada peserta didiknya untuk penasaran, sehingga bertanya dari hasil yang dilihat, disimak, dibaca, didengar, dan kegiatan mengamati lainnya. Harapan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, cara merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

³⁷ Agus Krisno Budiyanto, dkk, *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malang*, Jurnal Biology Education, Vol. 12, No. 1, 2016, hal. 48.

³⁸ Agus Krisno Budiyanto, dkk, *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malang...* h. 48.

c. Mengumpulkan Informasi

Tahap mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Peserta didik dapat membaca banyak buku, memperhatikan objek/ kejadian/ fenomena/ aktivitas, wawancara dengan narasumber, atau bahkan melakukan eksperimen.

d. Mengasosiasi/ Mengolah Informasi.

Kegiatan mengasosiasi atau mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut.

e. Mengomunikasikan

Pada tahapan ini peserta didik mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Mereka menyampaikan hasil pengamatan, bisa berupa presentasi menyimpulkan berdasarkan hasil analisis lisan, tertulis, atau lainnya secara individu atau kelompok.

C. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik

LKPD yang menggunakan pendekatan saintifik adalah bahan ajar berupa penugasan yang berisi panduan bagi peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran secara terorganisir, sistematis,

dan melalui metode ilmiah.³⁹ LKPD berbasis Saintifik merupakan serangkaian soal yang memuat aktivitas, kegiatan, gambar, grafik, yang mencerminkan permasalahan lingkungan sekitar peserta didik dan disusun secara terpadu mengikuti struktur pendekatan saintifik dengan mengacu pada kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penyelesaian masalah lingkungan sekitar.⁴⁰

LKPD yang di rancang ini berfungsi untuk melibat aktifkan peserta didik dalam menyelesaikan sebuah masalah.⁴¹ Selain itu pula LKPD berbasis Saintifik dapat meningkatkan sikap ilmiah siswa, keterampilan proses, dan pengetahuan peserta didik.⁴² Melalui pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik, kegiatan pembelajaran lebih banyak memanfaatkan segala potensi peserta didik. LKPD berbasis pendekatan saintifik memberikan kesempatan bagi para peserta didik untuk lebih berinovasi dan berkeaktivitas dalam keterampilan menyelesaikan sebuah persoalan atau permasalahan. Manfaatnya, ketika peserta didik menemukan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-harinya sama dengan yang mereka temukan dalam LKPD berbasis pendekatan saintifik, mereka dapat menyelesaikannya dengan mudah. LKPD ini disajikan dengan mengikuti alur pendekatan saintifik yang terdiri dari 5 bagian, yaitu: mengamati, menanya,

³⁹ Astuti Widiyarini, *Pengembangan LKS IPA Berbasis Scientific Approach untuk Mengoptimalkan Learning Outcome Siswa MTs Kelas VII*, Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains, Vol 3, No. 2, 2015, hal. 171.

⁴⁰ K.D. Utariadi, dkk, *Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Pada Tema 9 Subtema 1 Muatan Pelajaran IPA Kelas V*, Jurnal Pendidikan, Vol. 11, No. 2, 2021, hal. 131.

⁴¹ Widodo, S. (2017). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Volume 26, No. 2. 2017, hal. 191.

⁴² Astuti Widiyarini, *Pengembangan LKS IPA Berbasis Scientific Approach untuk Mengoptimalkan Learning Outcome Siswa MTs Kelas VII...* hal. 171.

mengumpulkan informasi atau mencoba, mengolah informasi, dan mengomunikasikan.⁴³

D. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Materi Akidah Akhlak

Aqidah adalah bentuk masdar dari kata “‘aqada-ya’qidu-‘aqdan-‘aqidatan” yang berarti simpul, hubungan, mufakat, perjanjian, dan keteguhan. Secara teknis aqidah berarti iman, amanah, dan keyakinan diri. Dan karena pertumbuhan iman secara alami terjadi dalam hati. Aqidah adalah kepercayaan yang tersimpul di dalam hati.⁴⁴ Sedangkan definisi istilah aqidah adalah sesuatu yang ada dalam pikiran dan jiwa harus merasa damai untuk menjadikan keyakinan teguh, yang tidak dapat bercampur dengan keraguan.⁴⁵

Kata Akhlak secara berasal dari “*Khuluq*” yang bentuk jama’nya yaitu “*Akhlaq*”, berarti budi pekerti, etika, moral. Mempunyai kesesuaian makna dari kata “*Khilqun*”, namun khuluq merupakan watak manusia dari luar (jasmani) atau perbuatan, dan sifat.⁴⁶ Akhlak adalah “sikap hati yang mudah mendorong anggota tubuh untuk berbuat sesuatu”.⁴⁷ Akhlak merupakan tingkah laku seseorang, dimana akhlak biasanya dapat dilihat berdasarkan keseharian ataupun kebiasaan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

⁴³ Nasution, K, *Aplikasi Model Pembelajaran dalam Perspektif Pendekatan Saintifik*. (Medan: Widyaswara Mandala 2013), hal. 45.

⁴⁴ Muhaimin Tadjab, dkk, *Dimensi-Dimensi Study Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hal. 241-242.

⁴⁵ Abdullah bin Abdil Hamid Al-Atsari, *Panduan Aqidah Lengkap*, (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir, 2005), hal. 28

⁴⁶ Muhaimin dkk, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 24.

⁴⁷ Depag, *Kurikulum dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 72.

Oleh karena itu, pembelajaran Akidah Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah SWT dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan Qur'an dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Kurikulum PAI di madrasah adalah kemampuan memahami prinsip-prinsip keislaman, baik dari segi keimanan (Tauhid), syariat, akidah maupun kebudayaan yang menjunjung nilai-nilai islam. Sehingga memungkinkan peserta didik menjalankan kewajiban beragama dengan baik terkait hubungan dengan Allah SWT maupun sesama manusia dan alam semesta.

Adapun materi Akidah Akhlak kelas 8 semester Genap yang dipelajari pada tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah sebagai berikut:

- a. Keteladanan Rasul Ulul Azmi dan Keistimewaannya.
- b. Membiasakan Akhlak Terpuji (Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun).
- c. Menghindari Akhlak Tercela (Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah, dan Namimah).
- d. Adab Bersosial Media dalam Pandangan Islam.
- e. Keteladanan Sahabat Abu Bakar.

2. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Akidah Akhlak

Dalam sistem pendidikan terdapat berbagai peraturan mengenai sistem pendidikan, dalam proses belajar mengajar kurikulum 2013 terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan, diantaranya yaitu:

a. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi inti sama halnya dengan Standar Kompetensi yang digunakan pada kurikulum KTSP 2006. Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkat kompetensi untuk mencapai standar pencapaian lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.⁴⁸ Kompetensi Inti lulusan perlu memperhatikan paduan aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan peserta didik.

Secara operasional ranah sikap pada kompetensi inti kurikulum 2013 dibagi menjadi dua yaitu sikap spiritual dan sosial. Kemudian disusul dengan kompetensi pengetahuan dan kompetensi ketrampilan. Semua ranah itu dinotasikan dengan sebutan KI (Kompetensi Inti). Detailnya seperti penjelasan berikut: (a) sikap spiritual dinotasikan sebagai KI-1, (b) sikap sosial dinotasikan KI-2, (c) pengetahuan dinotasikan sebagai KI-3, (d) ketrampilan dinotasikan sebagai KI-4.

Kompetensi dasar merupakan acuan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan standar kompetensi lulusan untuk penilaian. Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti dengan ditambah kode materi tertentu, seperti KD 1.1 sebagai ranah spritual, 2.1 sebagai ranah sosial; KD 3.1 sebagai ranah pengetahuan; KD 4.1 sebagai ranah keterampilan.

⁴⁸ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 119.

Adapun KI dan KD pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 8 semester genap yang dipelajari pada tingkat Tsanawiyah, dapat disebutkan pada tabel berikut:

Tabel 2.2. KI dan KD Akidah Akhlak Semester Genap

KI-1 (Sikap Spritual)	KI-2 (Sikap Sosial)	KI-3 (Pengetahuan)	KI-4 (Keterampilan)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.
KD-1	KD-2	KD-3	KD-4
1.7. Menghayati sifat utama Rasul Ulul Azmi.	2.7. Menunjukkan sikap sabar dan tanggung	3.7. Menganalisis sifat utama dan keteguhan	4.7. Menyajikan hasil analisis kisah keteladan

	jawab sebagai implementasi mengamalkan sifat utama rasul Ulul Azmi.	rasul Ulul Azmi.	rasul Ulul Azmi.
1.8. Menghayati sikap husnuzzan, tawadhu, tasammuh, dan ta'awun sesuai ketentuan Islam.	2.8. Mengamalkan perilaku husnuzzan, tawadhu, tasammuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari.	3.8. Memahami pengertian, dalil, contoh, dan dampak positif sifat husnuzzan, tawadhu, tasammuh, dan ta'awun.	4.8. Mengomunikasikan contoh penerapan perilaku husnuzzan, tawadhu, tasammuh, dan ta'awun dalam kehidupan sehari-hari.
1.9. Menghayati sifat tercela yang dilarang oleh Allah Swt.yaitu hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah	2.9. Menunjukkan perilaku tolong menolong dan kasih sayang sebagai implementasi pemahaman tentang hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah	3.9. Memahami pengertian, dalil, contoh dan dampak negatif sifat hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah	4.9. Menyajikan cara menghindari sifat hasad, dendam, ghibah, dan namimah
1.10. Menghayati adab bersosial media yang baik sesuai ketentuan	2.10. Menjalankan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan	3.10. Menerapkan adab bersosial media	4.10. mempraktikkan contoh adab bersosial media yang baik dalam kehidupan

Islam	sehari-hari		sehari-hari.
.11. Menghayati kisah keteladanan Abu Bakar a.s	.11. Menunjukkan perilaku jujur dan disiplin sebagai implementasi kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a	.11. Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.	.11. Mengomunikasikan hasil analisis keteladanan sahabat Abu Bakar r.a.

b. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator pencapaian kompetensi adalah penjabaran dari kompetensi dasar yaitu berupa perilaku yang dapat diukur atau diamati untuk melihat ketercapaian dari kompetensi dasar yang menjadi acuan penilaian suatu mata pelajaran. Indikator yang dikembangkan harus mencapai tingkat minimal suatu kompetensi dasar dan boleh melebihi tingkat minimal tersebut.⁴⁹ Indikator pencapaian kompetensi menjadi tolak ukur ketercapaian suatu KD. Apabila seluruh indikator pada KD sudah tercapai, maka KD tersebut sudah terpenuhi.⁵⁰ Sehingga indikator pencapaian kompetensi digunakan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

⁴⁹ Indaryanti, dkk, *Analisis Kesesuaian Indikator terhadap Kompetensi Dasar pada Pelajaran Matematika oleh Guru Sekolah Menengah Palembang*, Jurnal Gantang, Vol. 4, No. 2, 2019, hal. 103-109.

⁵⁰ Syahdinar Indriawati, dkk, *Pengembangan Indikator 4 C's yang Selaras dengan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas IX Semester 1*, Kadikma, Jurnal Matematika, Vol. 8, No. 2, 2017, hal. 176-188.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan atau lebih dikenal dengan *Research and development* (R&D). Penelitian RnD adalah penelitian yang menggunakan metode dalam pengembangan produk atau penyempurnaan produk sebelumnya.¹ Metode RnD juga yang dipahami pula sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk, yang tentunya menguji keefektifan produk yang dibuat tersebut.²

Penelitian pengembangan dalam dunia pendidikan menurut Borg and Gall adalah “*educational research and development is a process used to develop and validate educational product* atau dapat diartikan bahwa penelitian pengembangan pendidikan merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.”³ Tujuan utama penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetapi untuk mengembangkan produk- produk yang efektif untuk digunakan di sekolah- sekolah.⁴

¹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 334.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2014), hal. 297.

³ Izzah Al-fikri, *Pengembangan LKS Untuk Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Materi Cahaya Di Kelas VIII MTsN Rukoh Banda Aceh*, Skripsi, (Banda Aceh: Uin Ar-raniry, 2014), hal. 25.

⁴ Emzir, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 263.

Pada penelitian RnD terdapat banyak model pengembangan. Diantara model-model pengembangan yang sering dipakai oleh peneliti RnD yaitu: Model Dick dan Carey, Model Borg dan Gall, Model Sugiyono, Model 4D, Model ADDIE, dll.⁵ Adapun model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Beberapa alasan pemilihan metode ADDIE antara lain sebagai berikut:

1. Metode ADDIE salah satu metode pengembangan yang sangat sederhana dibandingkan model yang lain.
2. Model ADDIE berkesempatan untuk terus melakukan evaluasi dan revisi tanpa ada ketentuan fase tahapan yang dilalui. Sehingga sampai dinilai produk yang diciptakan menjadi produk yang layak dan sesuai.
3. Model ADDIE bisa digunakan dalam berbagai bentuk pengembangan produk, dalam hal ini termasuk lah pengembangan bahan ajar LKPD.⁶

Konsep ADDIE dapat dilihat pada Gambar berikut:



Gambar 3.1. Tahapan model ADDIE

⁵ Amali. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science Integration*, 2(2), 2019, hal. 191-202.

⁶ Branch, R.M. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. (London: Springer Science. 2009). hal. 52.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai produk yang dikembangkan. Produk yang dikembangkan menggunakan pendekatan berbasis Saintifik. Pengembangan LKPD ini dikhususkan untuk 3 Kompetensi Dasar (KD) pada materi Akidah Akhlak kelas 8 (delapan) MTs semester genap.

B. Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan

ADDIE memiliki kerangka kerja yang sistematis dalam pengorganisasian rangkaian tahapan langkah penelitian desain pengembangan.⁷ ADDIE singkatan yang mengacu pada 5 tahapan utama dari proses pengembangan sistem pembelajaran yaitu: *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Penjelasan lebih detailnya sebagaimana penjelasan berikut:⁸

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap *analysis* meliputi pelaksanaan analisis kebutuhan, identifikasi masalah dan merumuskan tujuan LKPD peserta didik yang berbasis Pendekatan Saintifik. Pada tahap analisis, pengembang mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi pembelajaran saat ini dengan hasil yang diinginkan. Selain itu juga penting untuk mempertimbangkan karakteristik pelajar. Tujuan, pengalaman dan bagaimana hal ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pada

⁷ M. Rusdi, *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan*, (Depok: Rajawali, 2018), hal. 116.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 32.

tahap ini dilakukan analisis tujuan sesuai dengan kebutuhan yang dicapai.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap *design* terdiri dari perumusan tujuan umum yang dapat diukur, mengklasifikasikan peserta didik menjadi beberapa tipe, memilih aktifitas peserta didik dan memilih media. Pada tahap desain pengembang merencanakan tujuan proses penugasan, kegiatan pembelajaran dan isi pembelajaran. Tujuan biasanya di tetapkan untuk tiga domain, yaitu kognitif (berfikir), psikomotor (gerak) dan afektif (sikap) pertimbangan dalam proses ini meliputi kegiatan memilih media dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan ini meliputi mendesain bahan ajar termasuk komponen-komponen, tampilan komponen, dan instrumen kriteria.⁹

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan ini memuat berbagai aktivitas praktik rancangan produk. Desain produk yang telah disusun, dibuat sesuai dengan konsep yang telah dirancang untuk menjadi produk. Setelah didesain menjadi produk, kemudian akan divalidasi oleh para ahli yaitu validasi ahli media, ahli materi/isi, dan ahli bahasa melalui lembar validasi, masukan dari para ahli kemudian akan direvisi kembali. Setelah mendapatkan masukan dari para ahli dan divalidasi, produk yang sudah direvisi tersebut dilanjutkan ketahap selanjutnya yaitu tahap implementasi.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi, produk yang telah dikembangkan akan diterapkan di kelas yaitu bahan ajar yang sudah diperbaiki yang

⁹ Branch,R.M, *Instructional Design : The ADDIE Approach...* hal. 58.

divalidasi oleh tim validasi media, dan materi/isi. Tahap uji coba dilakukan di Madrasah untuk melihat respon peserta didik terhadap bahan ajar yang dikembangkan, dengan mengisi angket respon mengenai penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) Saintifik pada materi Akidah Akhlak.

5. Tahap Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi pengembang melakukan evaluasi terhadap produk pengembangan yang meliputi isi/materi, media pembelajaran yang dikembangkan serta evaluasi terhadap efektifitas dan keberhasilan media yang dikembangkan.¹⁰ Pada langkah ini pengembang hanya melakukan revisi hasil validasi dari dosen ahli dan juga melihat penilaian kelayakan yang dinilai oleh guru bidang Akidah Akhlak atau Pendidikan Agama Islam, apakah LKPD yang didesain oleh peneliti layak digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Subjek uji coba dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendekatan Saintifik ini terdiri atas: ahli bidang yang terdiri 4 dosen meliputi bidang materi/*content*, media/penampilan, bahasa, dan pendekatan saintifik; dan guru bidang Akidah Akhlak 5.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dapat berfungsi sebagai mengukur kelayakan dari suatu produk yang akan dikembangkan. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian pengembangan ini peneliti mengambil dua instrumen pengumpulan data. Instrumen tersebut diajukan

¹⁰ Branch, R.M, *Instructional Design : The ADDIE Approach...* hal. 59.

berdasarkan keperluan dalam penelitian pengembangan. Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Validasi

Lembar validasi merupakan sejumlah pernyataan yang ditujukan kepada bidang ahli untuk mendapatkan koreksi, kritik dan saran terhadap LKPD pembelajaran yang peneliti rancang pada materi Akidah Akhlak. Lembar validasi pada penelitian ini digunakan untuk menilai atau mengukur kelayakan LKPD yang dikembangkan, berkaitan dengan desain produk, materi, serta bahasa dalam LKPD yang diberikan kepada validator.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.¹¹ Lembar angket disini digunakan sebagai alat untuk melihat hasil respon siswa dan guru dalam mengumpulkan data untuk uji coba LKPD berbasis Saintifik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹² Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data-data yang relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal. 64.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal. 308.

1. Validasi Tim Ahli

Validasi atau tingkat ketepatan adalah tingkat kemampuan instrument penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkan. Kegiatan validasi ini dilakukan dengan memberikan LKPD yang ingin divalidasikan dan lembar validasi kepada validator.¹³ Lembar validasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh masukan berupa kritik, saran, dan tanggapan terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

2. Angket Responen

Angket diberikan pada guru untuk mengetahui tanggapan peserta didik dan guru terhadap pembelajaran menggunakan LKPD Akidah Akhlak yang telah dikembangkan. Model angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik.¹⁴ Responden diminta untuk membaca untuk setiap pernyataan secara seksama, lalu menjawabnya dengan memilih alternatif yang tersedia. Angket diberikan pada peserta didik dan guru setelah LKPD selesai digunakan dalam proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data. Teknik analisis data digunakan untuk merumuskan hasil-hasil penelitian. Hasil analisis data ini adalah jawaban atas pertanyaan dari

¹³ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992), hal. 178.

¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal. 70.

masalah yang ada. Dengan demikian data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil validasi pakar terhadap LKPD berbasis pendekatan saintifik, dan respon peserta didik terhadap LKPD berbasis pendekatan saintifik melalui angket.

1. Lembar Validasi

Analisis dari validator dan guru bersifat deskriptif kualitatif berupa masukan saran dan komentar, sedang data yang digunakan dalam validasi LKPD merupakan data kuantitatif dengan mengacu 4 kriteria penilaian, sebagai berikut:¹⁵

- a. Skor 1, apabila penilaian sangat kurang baik/sangat kurang sesuai (sangat tidak layak)
- b. Skor 2, apabila penilaian kurang baik/kurang sesuai (tidak layak)
- c. Skor 3, apabila penilaian baik/sesuai (layak)
- d. Skor 4, apabila penilaian sangat baik/sangat sesuai (sangat layak)

Selanjutnya data yang didapat dengan instrumen pengumpulan data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis dan persentase sesuai rumus yang telah ditentukan:

- 1) Menghitung skor rata-rata dari setiap aspek yang dinilai dengan persamaan

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata penilaian oleh ahli

¹⁵ Widoyoko, E.P, *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 18.

$\Sigma \chi$ = Jumlah skor yang diperoleh ahli

n = Jumlah pertanyaan

- 2) Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi data kualitatif. Katagori kualitatif ditentukan terlebih dahulu dengan mencari interval jarak antara jenjang katagori sangat layak hingga sangat tidak layak menggunakan persamaan berikut:

$$\text{Persentase kelayakan} = \frac{\text{rata-rata keseluruhan aspek}}{\text{skala tertinggi penilaian}} \times 100\%$$

Sehingga diperoleh kategori penilaian LKPD berbasis pendekatan saintifik sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel. 3.1. Kriteria Validasi Ahli

No	Rerata	Kriteri
1	76% - 100%	Sangat Layak
2	56% - 75%	Layak
3	40% - 55%	Tidak Layak
4	0% - 39%	Sangat Tidak Layak

Sumber: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* 2010

2. Analisis Data Hasil Respon Guru

Data tanggapan guru diperoleh dari hasil pengisian lembar angket respon guru. Skor penilaian yang digunakan yaitu: (1) Sangat Tidak Baik/Setuju, (2) Tidak Baik/Setuju, (3) Baik/Setuju, (4) Sangat Baik/Setuju.

Untuk memperoleh persentase respon guru melalui angket dicari dengan menggunakan rumus persentase menurut Anas Sudjono:¹⁶

¹⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal.43.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi responden guru yang menjawab

N = Jumlah guru keseluruhnya

Tabel. 3.2. Kriteria Respon Guru

No	Nilai	Kriteria	Keputusan
1	76 - 100	Sangat Setuju	4
2	56 - 75	Setuju	3
3	40 - 55	Tidak Setuju	2
4	0 - 39	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* 2010

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengembangan Produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik

Pada penelitian *Research and Development* (RnD) menghasilkan suatu produk yang dikembangkan menjadi inovasi produk baru atau dari produk yang sudah ada sebelumnya. Produk pengembangan yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu berupa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis saintifik pada salah satu materi Akidah Akhlak kelas 8 MTs. Penelitian ini terhitung mulai dari tanggal 6 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 18 Juli 2022 di beberapa sekolah di MTs Banda Aceh dan Aceh Besar.

Sebelum peneliti terjun melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan persoalan perizinan. Mulai dari membuat surat penelitian hingga membuat kesepakatan kepada sekolah atau guru yang bersangkutan. Surat penelitian yang dibuat berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang ditujukan kepada Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh. Setelah itu, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah atau langsung menghubungi pihak guru untuk melaksanakan penelitian.

Pengembangan LKPD berbasis saintifik ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada model ADDIE yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation*. Namun pada penelitian ini terjadi modifikasi pada tahapan *Implementation* yang ditiadakan karena alasan waktu yang tidak mencukupi untuk diterapkan

kepada peserta didik di kelas. Tahap *Evaluation* yang tidak mengevaluasi tahap implementasi, namun tetap mengevaluasi pada setiap tahap metode ADDIE yang lainnya. Berikut penjelasan mendetail mengenai tahapan-tahapan pengembangannya:

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap awal dari model ADDIE adalah analisis. Hasil dari menganalisis ini dijadikan patokan untuk penyusunan LKPD dengan menggunakan pendekatan saintifik berdasarkan kebutuhan belajar peserta didik. Analisis yang dilaksanakan meliputi.

1) Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan, mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan solusi yang tepat, dalam hal ini mengacu pada persoalan pembelajaran di kelas.¹ Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan mengamati kegiatan guru saat mengajar, mewawancarai guru, dan menyebarkan angket analisis kebutuhan kepada peserta didik.

Peneliti memperoleh informasi bahwa masih banyak guru yang hanya menggunakan buku paket sebagai bahan ajar di kelas.² Selain itu pula penggunaan bahan ajar dan metode pembelajaran yang masih tergolong membuat peserta didik menjadi pasif.³ Tetapi didapatkan juga informasi bahwa ada guru yang sudah menerapkan LKPD dalam kegiatan pembelajaran, namun peneliti menilai LKPD tersebut belum dikategorikan LKPD yang baik untuk digunakan dalam pendekatan

¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Group, 2008), hal. 91.

² Diskusi bersama mahasiswa magang. Tanggal 1 Agustus 2022.

³ Hasil observasi di MTsS Ulumul Quran Banda Aceh. Tanggal 21 Agustus 2021.

pembelajaran saintifik.⁴ Saat ditelusuri penyebab guru lebih memilih menggunakan buku cetak dalam pembelajaran adalah: 1) kebanyakan guru yang tidak terlalu pandai menguasai penguasaan komputer dan fasilitas untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaram, 2) Tidak sempat waktu untuk merancang bahan ajar dengan kesibukan di luar kegiatan mengajar.⁵

Berikut ini tabel hasil pengisian angket analisis kebutuhan peserta didik di salah satu kelas 8 MTsS Ulumul Quran Kota Banda Aceh terhadap pengembangan LKPD berbasis Saintifik.

Tabel 4.1. Hasil Angket Analisis Kebutuhan Peserta Didik

No	Pertanyaan	Skor	keterangan
1.	Apakah anda menyukai mata pelajaran Akidah Akhlak?	12	Sangat Setuju
2.	Apakah di sekolah anda menggunakan media pembelajaran LKPD pada pembelajaran Akidah Akhlak?	0	Sangat Tidak Setuju
3.	Jika ada menggunakan LKPD, apakah LKPD yang pernah anda gunakan membuat anda tertarik belajar Akidah Akhlak?	0	Sangat Tidak Setuju
4.	Apakah media pembelajaran yang digunakan pada pelajaran Akidah Akhlak hanya sebatas buku cetak?	15	Sangat Setuju
5.	Apakah anda tertarik belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan bahan ajar?	15	Sangat Setuju

⁴ Hasil observasi di MTsN 2 Aceh Besar. Tanggal 6 Agustus 2021.

⁵ Hasil wawancara dengan gurudi MTsS Ulumul Quran Banda Aceh. Tanggal 21 Agustus 2021.

6.	Apakah anda membutuhkan bahan ajar untuk mempelajari materi Akidah Akhlak secara lebih mudah dan menarik?	15	Sangat Setuju
7.	Apakah anda setuju apabila dikembangkan LKPD berbasis saintifik pada materi Akidah Akhlak?	15	Sangat Setuju
Jumlah		72	Setuju
Persentase		68,5%	

Berdasarkan pada Tabel 4.1 yaitu hasil angket analisis kebutuhan oleh peserta didik untuk dikembangkan media pembelajaran LKPD berbasis saintifik dengan nilai rata-rata 68,5% yang termasuk kriteria setuju. Peserta didik membutuhkan bahan ajar dalam proses pembelajaran yang memudahkan dan menarik peserta didik untuk belajar materi Akidah Akhlak secara konseptual. Maka sebab itu, peneliti mengembangkan LKPD berbasis saintifik pada materi Akidah Akhlak sesuai dengan analisis kebutuhan.

2) Analisis materi

Analisis materi dilakukan untuk mengidentifikasi sub-bab mata pelajaran Akidah Akhlak yang bisa diambil sebagai materi di LKPD yang akan dikembangkan.⁶ Maka materi yang diterapkan di LKPD adalah materi pada kurikulum yang sedang berlangsung di sekolah. Tugas peneliti adalah merumuskan indikator pencapaian berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Adapun materi yang

⁶ Ina Magdalena, dkk, *Analisis Bahan Ajar*, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 2, Nomor 2, Juli 2020, hal. 324.

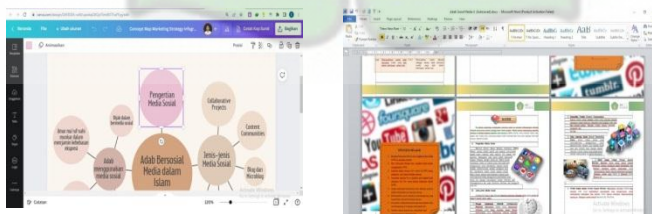
dipilih peneliti untuk dipelajari di LKPD berbasis saintifik adalah KD 3.10, yaitu “Adab Bersosial Media”.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Setelah melewati tahap analisis dan telah mengembangkan indikator pencapaian materi di kurikulum. Masuk ke tahap selanjutnya yaitu tahap perancangan (*Design*) produk LKPD dengan menggunakan pendekatan pembelajaran saintifik di dalamnya. Adapun tahapan-tahapan perancangan yang dapat dijelaskan peneliti, diantaranya:

1) Pemilihan perangkat desain

Pembuatan LKPD berbasis Saintifik Akidah Akhlak kelas 8 MTs didesain menggunakan *software* aplikasi *Microsoft Word Office 2010*, dengan dibantu *website* atau aplikasi desain *online* yaitu *Canva Pro* memanfaatkan email UIN Ar-raniry. Pada tahapan pembuatan desain, aplikasi digunakan untuk desain sederhana seperti pembuatan *header* *footer*, peta konsep, pemilihan *icon-icon*, dan lain sebagainya. Kemudian desain tersebut disusun secara keseluruhan hingga sampai *finishing* ke dalam aplikasi *Microsoft Word*. Peneliti menggunakan perangkat tersebut untuk mengembangkan LKPD berbasis saintifik berdasarkan kemampuan yang dimiliki dalam mendesain bahan ajar. Tampilan perangkat desain dapat ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 4.1. Tampilan perangkat desain

2) Pemilihan komponen

Tahapan pemilihan komponen diperlukan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami isi penggunaan LKPD secara mandiri. Adapun rancangan komponen-komponen yang terdapat di LKPD berbasis saintifik ini diantaranya:

Tabel 4.2. Komponen di LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik

No	Komponen LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik
1.	Cover
2.	Daftar isi
3.	Kata pengantar
4.	Pengenalan sintak saintifik di LKPD
5.	Petunjuk penggunaan
6.	Pemetaan kompetensi
7.	Peta konsep
8.	Isi LKPD: Identitas LKPD, Petunjuk belajar, Materi, Kegiatan LKPD,
9.	Daftar pustaka

3) Rancangan produk

Rancangan produk ditujukan untuk memperoleh hasil desain atau rancangan terhadap produk bahan ajar yang baik dan menarik. Bahan ajar yang dirancang merupakan LKPD yang menggunakan pendekatan saintifik. Diatur dalam penggunaan kertas berukuran 21 x 29.7 cm (A4). Pemilihan jenis dan ukuran huruf yang bervariasi namun tetap konsisten agar mudah dilihat dan dibaca oleh pembaca. Berikut ini rancangan produk pengembangan bahan ajar berupa LKPD:

a) Cover LKPD

LKPD memiliki 2 bagian cover, yaitu bagian depan dan belakang. Pada cover depan LKPD terdiri judul LKPD, nama

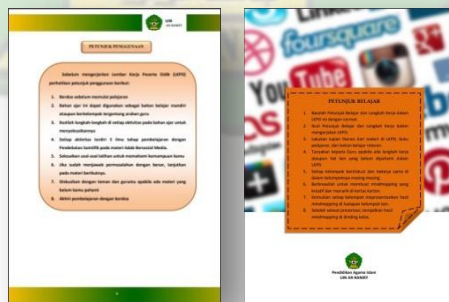
pengarang, logo instansi, nama pembimbing, dan gambar dan grafis yang menggambarkan isi materi LKPD. Pada cover belakang terdapat foto pendesain, logo instansi, biografi, dan deskripsi singkat LKPD. Tampilan cover sebagai berikut.



Gambar 4.2. Cover depan dan belakang LKPD

b) Panduan-panduan di LKPD

Petunjuk penggunaan dan petunjuk belajar LKPD didalamnya berisikan panduan dalam mengaplikasikan LKPD sehingga peserta didik dapat memahami LKPD dengan mudah. Rancangan desain petunjuk penggunaan LKPD yaitu:



Gambar 4.3. Petunjuk penggunaan dan petunjuk belajar

c) Tampilan materi

Tampilan materi yang digunakan pada LKPD ini baik materi maupun latihannya disusun menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik.



Gambar 4.4. Materi dan kegiatan di LKPD

4) Perancangan instrumen penelitian

Instrumen penelitian sangat penting dalam proses penelitian, yaitu digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian.⁷ Adapun instrumen yang dirancang pada penelitian ini adalah lembar validasi ahli dan angket respon guru. Instrumen disusun berdasarkan aspek-aspek yang disesuaikan dengan tujuan masing-masing angket, kemudian diberikan pada para validator dan pendidik untuk menguji kelayakan LKPD.

⁷ Zainal Arifin, *Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian*, Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics, 2(1), hal. 28-36.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahapan setelah tahapan perancangan. Ketika produk LKPD telah selesai dirancang, pada tahap pengembangan LKPD Akidah Akhlak perlu divalidasi oleh pakar ahli agar diakui kelayakannya. Hal ini peneliti memberikan LKPD untuk dinilai oleh pakar ahli tersebut. Namun sebelum langsung divalidasi oleh pakar ahli, peneliti mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing sehingga diperoleh masukan dan saran terhadap LKPD Akidah Akhlak yang telah dirancang ini. Apabila keseluruhan dari desain LKPD telah disetujui oleh dosen pembimbing maka peneliti meneruskan validasi oleh pakar ahli.

Berdasarkan rekomendasi pembimbing dan rekan mahasiswa, peneliti mempercayai 4 dosen yang berasal dari beberapa Program Studi di UIN Ar-Raniry sebagai validator yang dipercayai ahli di bidang yang ditunjuk. Adapun di antaranya dosen yang menjadi validator tersebut yaitu: Ibu Dr. Nurbayani, M.A dari Prodi Pendidikan Agama Islam sebagai validator ahli materi, Bapak Mashuri, S.Ag, M.A dari Prodi Pendidikan Agama Islam sebagai validator ahli media/grafis, Bapak Ahmad Fauzan, M.Ag dari Prodi bahasa dan Sastra Arab sebagai validator ahli bahasa, dan Ibu Siti Khasinah, S.Ag, M.Pd dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai validator ahli pendekatan Saintifik.

Para pakar ahli menilai, memberi masukan, serta mengkritik terhadap LKPD yang didesain. Mereka mengisi lembar validasi sebagai acuan kriteria aspek yang perlu diperhatikan. Peneliti memberikan masing-masing lembar validasi kepada validator sesuai bidang validator kuasai. Namun walaupun demikian, apabila validator memberi masukan aspek selain bidang yang dikuasainya, seperti misalnya validator media

mengkritik aspek bahasa di LKPD. Maka peneliti tetap menerima masukan dan saran validator tersebut. Pada tahap ini juga terdapat beberapa masukan dan saran dari para ahli, sehingga peneliti harus melakukan revisi berdasarkan masukan dan saran tersebut, diantaranya:

1) Aspek Validasi Ahli Materi



Sebelum Revisi

Setelah Revisi

Gambar 4.5. Mengganti ulasan berita menjadi video

Gambar 4.5. Menjelaskan perubahan stimulus sintak “Mengamati” pada LKPD-1 tentang pembahasan *metaverse*. Ahli materi mengatakan bahwa pembahasan *metaverse* tidak terlalu dimengerti oleh peserta didik bila disajikan dalam bentuk ulasan berita, karena pembahasan *metaverse* masih terlalu awam dikalangan peserta didik. Namun dapat terbantu bila stimulus tersebut disajikan dalam bentuk video yang menjelaskan *metaverse*.



Sebelum Revisi

Setelah Revisi

Gambar 4.6. Menambahkan dalil tentang adab bersosial media.

Gambar 4.6. Menjelaskan tentang masukan validator materi untuk menambahkan dalil pada materi di LKPD-3. Alasan penambahan dalil tersebut adalah karena indikator di LKPD-3 tersebut adalah indikator kunci untuk KD 3.10. sehingga perlu penambahan dalil untuk untuk memperkaya pelajaran Akidah Akhlak.



Sebelum Revisi

Setelah Revisi

Gambar 4.7. Mengganti cerita

Gambar 4.7. Menjelaskan perubahan cerita pada LKPD-3 yang digunakan sebagai skenario untuk teknik pembelajaran *Role Playing*. Skenario awal di LKPD menceritakan kisah pelajar yang terlibat tawuran disebabkan karena berita HOAX. Cerita tersebut diganti dengan kisah Abu Bakar yang mencoba meneruskan kebiasaan Rasulullah yang selalu memberikan makanan kepada pengemis Yahudi buta. Alasan digantinya skenario cerita ini, karena kisah skenario awal tidak terlalu pantas dipakai untuk anak seusia MTs, karna ada mengandung sikap kekerasan walaupun dengan tujuan pembelajaran. Jadi validator memberi saran dengan mengganti skenario tersebut dengan kisah lebih islami.

2) Aspek Validasi Ahli Media



Gambar 4.8. Perubahan bentuk peta konsep

Gambar 4.8. Menjelaskan tentang perubahan bentuk peta konsep yang awalnya menjabarkan sub-materi melebar ke arah bawah, menjadi berkembang melebar ke sekeliling judul inti.



Sebelum Revisi

Setelah Revisi

Gambar 4.9. Mengubah gambar yang tidak islami

Gambar 4.9. Menjelaskan tentang mengganti ilustrasi gambar di LKPD-2. Ilustrasi gambar awal di bagian materi LKPD-2 terdapat gambar yang tidak islami, dengan menampilkan aurat di gambar itu, dan lain sebagainya. Sebab itu validator meminta untuk mencari gambar lain agar sesuai dengan materi Akidah Akhlak.

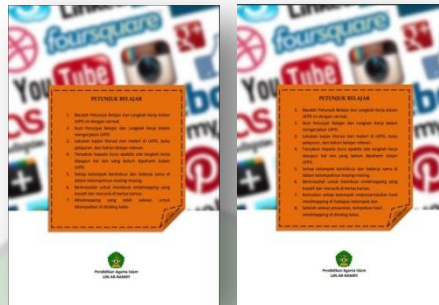


Sebelum Revisi

Setelah Revisi

Gambar 4.10. Mengganti animasi menjadi lebih

4) Aspek validasi ahli pendekatan saintifik



Gambar 4.12. Kurang sintak mengomunikasikan

Gambar 4.12. Menjelaskan tentang penambahan kegiatan presentasi bagi peserta didik sebagai bentuk sintak saintifik “mengomunikasikan”. Awalnya pada LKPD-1 tidak ada instruksi kepada peserta didik untuk presentasi. Melainkan peserta didik hanya diinstruksikan menempel karyanya di dinding kelas saja. Sehingga peneliti harus merevisi dengan menambahkan kegiatan presentasi kepada peserta didik.

2. Hasil Validasi Ahli terhadap Kelayakan LKPD Berbasis Saintifik

Pakar ahli yang memvalidasi LKPD Akidah Akhlak terdiri dalam bidang materi, media/grafis, bahasa, dan pendekatan saintifik. Tahap validasi perlu dilalui sebelum masuk pada uji coba respon guru. Seperti yang sudah disinggung sebelumnya, tujuan dilakukannya validasi adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan LKPD Akidah Akhlak berdasarkan masukan, dan kritikan yang membangun dari validator ahli.

Para pakar ahli mengisi instrumen lembar validasi yang sudah disediakan oleh peneliti sebagai panduan dalam kriteria validasi. Adapun jumlah kriteria yang dinilai untuk bidang materi ada 36 kriteria yang dibagi menjadi 7 aspek, untuk bidang tampilan/media ada 40 kriteria yang dibagi menjadi 5 aspek, untuk bidang bahasa ada 16 kriteria yang dibagi menjadi 4 aspek, dan untuk bidang pendekatan saintifik ada 13 kriteria yang dibagi menjadi 5 aspek. Skor terendah dalam setiap pernyataan adalah 1 sementara skor tertinggi dalam setiap pernyataan adalah 4. Adapun data validasi yang diperoleh dari semua LKPD Akidah Akhlak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3. Hasil validasi bidang materi LKPD Akidah Akhlak MTs kelas VIII

Bidang	Aspek yang dinilai	Skor Validator		
		LKPD	LKPD	LKPD
		-1	-2	-3
Materi	Tujuan pembelajaran 1. Kesesuaian indikator dengan KD. 2. Menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat diukur. 3. Indikator dirumuskan dalam kalimat yang simpel, jelas dan mudah dipahami. 4. Indikator tidak menggunakan kata yang bermakna ganda.	4	4	4
	Ketepatan materi 1. Kesesuaian materi dengan KD dan indikator yang telah dirumuskan.	3	4	4

	2. Materi disajikan sistematis dengan indikator. 3. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik 4. Materi jelas dan spesifik 5. Keakuratan data dan fakta 6. Membuat langkah-langkah kegiatan dengan jelas. 7. Kesesuaian antara animasi dan materi 8. Materi yang disajikan mendukung media yang digunakan.			
	Kemutahiran materi 1. Contoh dan kasus yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi. 2. Pemberian rangsangan menggunakan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menunjang keterlibatan aktifitas dan kemauan peserta didik. 4. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol yang dibahas.	4	4	4
	Teknik penyajian 1. Kesesuaian isi-isi komponen penting pengembangan LKPD (judul LKPD, identitas peserta didik, KD, indikator pencapaian dan isi LKPD, dll). 2. LKPD yang disajikan mempunyai pemetaan kompetensi. 3. LKPD yang disajikan	4	4	4

	mempunyai peta konsep. 4. Menyajikan tata urutan kegiatan yang diawali dengan tahapan yang paling mudah.			
	Struktur kalimat 1. Menggunakan pola kalimat aktif. 2. Pemilihan kata yang menuntut peserta didik melakukan satu jenis kompetensi. 3. Pemilihan Kata Kerja Operasional (KKO) yang tepat menggambarkan aktivitas peserta didik 4. Pemilihan Kata Kerja Operasional (KKO) cenderung terukur untuk melihat keberhasilan pembelajaran.	4	4	4
	Penemuan konsep 1. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam mendorong rasa ingin tahu 2. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam menemukan konsep 3. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah 4. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik untuk termotivasi belajar.	4	4	4
	Pengembangan kegiatan / Soal Aktivitas/	4	4	4

	1. Kegiatan peserta didik yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi. 2. Pertanyaan yang disajikan sesuai dengan materi dan indikator 3. penugasan di LKPD menuntut aktivitas memahami 4. Penugasan LKPD menuntut aktivitas menerapkan 5. Penugasan di LKPD menuntut aktivitas menganalisis 6. Prosedur menggambarkan rangkaian aktivitas yang harus dilakukan dalam kegiatan. 7. Prosedur diawali dengan tahapan yang paling mudah. 8. Prosedur memperhatikan tingkat kesulitan.			
Jumlah		27	28	28
Persentase		96,4 %	100 %	100 %
Rata-rata Persentase keseluruhan		98,8%		

Tabel 4.3. Menyajikan data hasil penilaian dari bidang materi pada LKPD Akidah Akhlak Berbasis Saintifik Kelas 8 MTs. Terdapat 7 Aspek yang dinilai yang disediakan untuk mengukur kelayakan aspek materi pada LKPD. Berdasarkan tabel di atas didapatkan rata-rata persentase bidang materi secara keseluruhan produk LKPD yaitu sebesar

98,8%, hal ini menunjukkan bahwa kriteria validasi LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik dalam bidang materi adalah “sangat layak”.

Tabel 4.4. Hasil validasi bidang media LKPD Akidah Akhlak MTs kelas VIII

Bidang	Aspek yang dinilai	Skor Valid ator
Penampilan / Media	Tampilan cover 1. Tampilan cover LKPD tidak membosankan. 2. Tampilan cover LKPD dapat memberikan informasi secara tepat tentang materi. 3. Judul ditulis dengan kalimat pernyataan. 4. Judul di tulis dengan huruf kapital. 5. Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proporsional dibandingkan unsur lain di cover. 6. Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang 7. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf. 8. Penampilan unsur tata letak pada cover depan dan cover belakang tersusun baik.	3
	Pilihan huruf 1. LKPD menggunakan pilihan font/huruf yang memenuhi kaidah standar. 2. LKPD menggunakan pilihan font/huruf yang sesuai dengan tema pembahasan. 3. LKPD menggunakan font/huruf yang mudah dibaca. 4. LKPD menggunakan pilihan huruf yang digunakan secara konsisten. 5. Antara tipe font/huruf yang satu dengan yang lainnya masih indah dilihat. 6. Ukuran font/huruf dalam LKPD yang digunakan mudah dibaca. 7. Jarak spasi antara huruf yang digunakan tidak terlalu rapat atau renggang. 8. Kata-kata asing di dalam LKPD ditulis miring.	4

	Pilihan warna 1. LKPD menggunakan pilihan warna yang memenuhi kaidah teori warna. 2. LKPD menggunakan pilihan warna yang sesuai dengan tema pembahasan. 3. LKPD mengkomposisikan warna agar terlihat menarik. 4. Pemilihan antara tipe warna yang satu dengan yang lainnya sesuai. 5. LKPD menggunakan pilihan warna yang digunakan secara konsisten. 6. Ketepatan warna font/huruf agar mudah dibaca. 7. Tampilan warna gambar dapat menarik perhatian peserta didik. 8. Memperhatikan psikologi warna untuk peserta didik.	4
	Media / Ilustrasi 1. Tampilan gambar pendukung dalam LKPD menarik. 2. Content video yang ditayangkan menarik. 3. Kesesuaian penggunaan gambar atau video yang digunakan dengan materi. 4. Kesesuaian ukuran dan kejelasan gambar. 5. Kesesuaian resolusi kualitas video yang jelas. 6. Durasi video menyesuaikan dengan alokasi waktu. 7. Penampilan gambar dan video yang menarik perhatian peserta didik 8. Gambar atau video yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam menemukan konsep	3

	Penampilan atau <i>layout</i> 1. Memperhatikan konsistensi dan keseimbangan tata letak. 2. Spasi antar teks dengan ilustrasi sesuai. 3. Ketepatan pemilihan background dengan materi. 4. Terdapat pengantar pada awal LKPD seperti pemetaan kompetensi, tujuan pembelajaran dan peta konsep 5. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman. 6. LKPD dilengkapi dengan petunjuk penggunaan LKPD. 7. LKPD dilengkapi dengan penomoran halaman. 8. LKPD menyediakan ruang untuk menuliskan jawaban.	4
Jumlah		18
Persentase		90%

Tabel 4.4. Menyajikan data hasil penilaian dari bidang media pada LKPD Akidah Akhlak Berbasis Saintifik Kelas 8 MTs. Terdapat 5 Aspek yang dinilai yang disediakan untuk mengukur kelayakan bidang media pada LKPD. Berdasarkan tabel di atas didapatkan rata-rata persentase aspek materi secara keseluruhan produk LKPD yaitu sebesar 90%, hal ini menunjukkan bahwa kriteria validasi LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik dalam bidang media adalah “sangat layak”.

Tabel 4.5. Hasil validasi bidang bahasa LKPD Akidah Akhlak MTs kelas VIII

Bidang	Aspek yang dinilai	Skor Validator
Bahasa	Kaidah bahasa 1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD. 2. Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata bahasa yang benar. 3. Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman ejaan yang disempurnakan. 4. Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan (materi) yang disampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia.	4
	Kemudahan dan komunikatif 1. Penyusunan kalimat dalam LKPD mudah dipahami. 2. Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana. 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif, sehingga memotivasi peserta didik. 4. Bahasa yang digunakan merangsang peserta didik untuk penasaran terhadap materi.	3
	Lugas/kejelasan 1. Ketepatan dan keefektifan struktur kalimat. 2. Menggunakan istilah-istilah yang tepat dan dipahami peserta didik.	3

	3. Tidak banyak menggunakan pengulangan kata. 4. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda	
	Kesesuaian 1. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik. 2. Bahasa yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik 3. Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik 4. Penggunaan bahasa yang tepat dan santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan	2
	Jumlah	12
	Persentase	75%

Tabel 4.5. Menyajikan data hasil penilaian dari bidang bahasa pada LKPD Akidah Akhlak Berbasis Saintifik Kelas 8 MTs. Terdapat 4 aspek yang dinilai yang disediakan untuk mengukur kelayakan bidang bahasa pada LKPD. Berdasarkan tabel di atas didapatkan rata-rata persentase aspek bahasa secara keseluruhan produk LKPD yaitu sebesar 75%, hal ini menunjukkan bahwa kriteria validasi LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik dalam bidang bahasa adalah “Layak”.

Tabel 4.6. Hasil validasi bidang pendekatan saintifik

Bidang	Aspek yang dinilai	Skor Validator		
		LKPD-1	LKPD-2	LKPD-3
Pendekatan Saintifik	Mengamati 1. LKPD menyediakan objek stimulus berupa bacaan, gambar, atau video untuk diamati peserta didik. 2. LKPD memadukan metode pembelajaran yang memaksimalkan peserta didik mengamati untuk memahami materi.	4	4	4
	Menanya 1. Objek stimulus yang disajikan di LKPD mampu menimbulkan rasa ingin tahu untuk bertanya bagi peserta didik. 2. LKPD memfasilitasi peserta didik untuk bertanya. 3. Kegiatan-kegiatan dan pertanyaan-pertanyaan di LKPD secara umum mampu membuat peserta didik penasaran.	4	4	4
	Mengumpulkan Informasi/ Mencoba 1. LKPD mengintruksikan peserta didik untuk bekerja sama sesama kelompok masing-masing. 2. LKPD mengintruksi peserta didik untuk berdiskusi, berargumentasi,	4	4	4

	menganalisa, atau menirukan peran. 3. LKPD menyediakan materi singkat mengenai topik yang dibahas. 4. LKPD mengintruksi peserta didik untuk mencari referensi lain untuk mengembangkan informasi.			
	Mengasosiasikan / Mengolah Informasi / Menalar 1. LKPD memfasilitasi peserta didik untuk menalar (proses berfikir logis dan sistematis). 2. Soal-soal di LKPD menghubungkan contoh fenomena dengan informasi ke dalam suatu pola. 3. LKPD menyediakan kolom jawaban untuk mengolah hasil diskusi dan analisa peserta didik dengan informasi lain yang mereka dapatkan. 4. LKPD membantu peserta didik mengembangkan interpretasi, argumentasi serta kesimpulan terkait informasi dari beragam konsep.	4	4	4
	Mengomunikasikan 1. Peserta didik menyajikan hasil analisa dalam bentuk tulisan atau bentuk kreatifitas lainnya. 2. Mempersilahkan peserta didik untuk	3	4	4

	mempresentasikan hasil kegiatan LKPD kepada teman sekelasnya yang lain.			
Jumlah		19	20	20
Persentase		95%	100%	100%
Rata-rata Persentase keseluruhan	98,3%			

Tabel 4.6. Menyajikan data hasil penilaian dari bidang pendekatan saintifik pada LKPD Akidah Akhlak Berbasis Saintifik Kelas 8 MTs. Terdapat 5 Aspek yang dinilai yang disediakan untuk mengukur kelayakan aspek materi pada LKPD. Berdasarkan tabel di atas didapatkan rata-rata persentase aspek materi secara keseluruhan produk LKPD yaitu sebesar 98,3%, hal ini menunjukkan bahwa kriteria validasi LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik dalam bidang materi adalah “Sangat Layak”.

Maka jika ditinjau secara keseluruhan, nilai persentase dari keempat bidang yang telah divalidasi dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7. Hasil persentase keseluruhan validasi

Bidang	Persentase (%)	Kriteria
Materi	98,8%	Sangat layak
Media/Penampilan	90%	Sangat layak
Bahasa	75%	Layak
Pendekatan Saintifik	98,3%	Sangat layak
Persentase keseluruhan	90,5%	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 4.7. dapat dilihat bahwa nilai persentase dari keempat ahli bidang yaitu ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli pendekatan saintifik menunjukkan rata-rata persentase keseluruhan

sebesar 90,5% dengan kualifikasi “Sangat Layak”. Sehingga pengembangan LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik untuk kelas 8 MTs sangat layak digunakan oleh guru Akidah Akhlak kelas 8 MTs untuk keberlangsungan pembelajaran di kelas.

3. Hasil Respon Guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik.

Hasil respon guru bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan LKPD Akidah Akhlak kelas 8 MTs dari segi kepraktisan produk pengembangan. LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik yang telah dikembangkan akan dinilai guru Pendidikan Agama Islam khususnya guru Akidah Akhlak di beberapa MTs di Banda Aceh dan Aceh Besar. Adapun jumlah guru yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket respon kepada guru untuk diberikan komentar dan saran terhadap LKPD berbasis saintifik yang telah dikembangkan. Adapun data angket respon yang diperoleh dari guru Akidah Akhlak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8. Respon guru terhadap efektifitas LKPD Akidah Akhlak.

Aspek yang dinilai	Skor				Persentase	Ket
	1	2	3	4		
Efektif						
Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan KD, Indikator tujuan pembelajaran.	0	0	0	5	100%	Sangat Setuju
Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.	0	0	4	1	80%	Sangat Setuju
Terdapat kaitan materi dengan contoh sehari-hari.	0	0	1	4	95%	Sangat Setuju

1. LKPD membantu pendidik dalam menuntun peserta didik untuk memahami konsep.	0	0	2	3	90%	Sangat Setuju
Rata-rata					91,25%	Sangat Setuju

Tabel 4.8. menyajikan data hasil angket respon guru terhadap efektifitas LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik kelas 8 MTs yang diperoleh bahwa dari 4 indikator pernyataan yang telah disediakan mendapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 91,25% dengan kriteria “Sangat Setuju”.

Tabel 4.9. Respon guru terhadap kreatifitas LKPD Akidah Akhlak.

Aspek yang dinilai	Skor				Persentase	Ket
	1	2	3	4		
Kreatif						
1. LKPD membantu pendidik dalam menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik.	0	0	3	2	85%	Sangat Setuju
2. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik untuk termotivasi belajar.	0	0	3	2	85%	Sangat Setuju
3. LKPD membantu pendidik dalam proses pembelajaran.	0	0	0	5	100%	Sangat Setuju
4. LKPD ini memadukan varian media.	0	0	2	3	90%	Sangat Setuju
Rata-rata					90%	Sangat Setuju

Tabel 4.9. menyajikan data hasil angket respon guru terhadap kreatifitas LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik kelas 8 MTs yang diperoleh bahwa dari 4 indikator pernyataan yang telah disediakan mendapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 90% dengan kriteria “Sangat Setuju”.

Tabel 4.10. Respon guru terhadap efisiensi LKPD Akidah Akhlak.

Aspek yang dinilai	Skor				Persentase	Ket
	1	2	3	4		
Efisien						
1. LKPD dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan.	0	0	3	2	85%	Sangat Setuju
2. LKPD membantu pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.	0	0	1	4	95%	Sangat Setuju
3. LKPD membantu pendidik menciptakan suasana belajar yang kondusif.	0	0	4	1	80%	Sangat Setuju
4. LKPD mempermudah pendidik memperoleh materi.	0	0	4	1	80%	Sangat Setuju
Rata-rata					85%	Sangat Setuju

Tabel 4.10. menyajikan data hasil angket respon guru terhadap efiseinsi LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik kelas 8 MTs yang diperoleh bahwa dari 4 indikator pernyataan yang telah disediakan mendapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 85% dengan kriteria “Sangat Setuju”.

Tabel 4.11. Respon guru terhadap interaktivitas LKPD Akidah Akhlak.

Aspek yang dinilai	Skor				Persen tase	Ket
	1	2	3	4		
Interaktif						
1. LKPD memberikan umpan balik antara pendidik dan peserta didik.	0	0	1	4	95%	Sangat Setuju
2. LKPD bersahabat dengan penggunaanya.	0	0	4	1	80%	Sangat Setuju
3. Cerita, gambar, dan video yang ada pada LKPD mudah dipahami.	0	0	3	2	85%	Sangat Setuju
4. LKPD memudahkan pendidik dalam mengajar di luar pembelajaran di sekolah.	0	0	5	0	75%	Setuju
Rata-rata					83,75 %	Sangat Setuju

Tabel 4.11. menyajikan data hasil angket respon guru terhadap interaktivitas LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik kelas 8 MTs yang diperoleh bahwa dari 4 indikator pernyataan yang telah disediakan mendapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 83,75% dengan kriteria “Sangat Setuju”.

Tabel 4.12. Respon guru terhadap kemenarikan LKPD Akidah Akhlak.

Aspek yang dinilai	Skor				Persen tase	Ket
	1	2	3	4		
Menarik						
1. Tampilan LKPD menarik.	0	0	0	5	100%	Sangat Setuju
2. Background yang digunakan LKPD menarik.	0	0	1	4	95%	Sangat Setuju
3. Jenis huruf yang digunakan pada LKPD menarik dan dapat dibaca dengan jelas.	0	0	1	4	95%	Sangat Setuju
4. Warna huruf yang digunakan pada LKPD membuat tulisan mudah dibaca.	0	0	3	2	85%	Sangat Setuju
5. Gambar yang digunakan di dalam LKS sesuai dengan materi pembelajaran.	0	0	3	2	85%	Sangat Setuju
Rata-rata					92%	Sangat Setuju

Tabel 4.12. menyajikan data hasil angket respon guru terhadap kemenarikan LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik kelas 8 MTs yang diperoleh bahwa dari 5 indikator pernyataan yang telah disediakan mendapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 92% dengan kriteria “Sangat Setuju”.

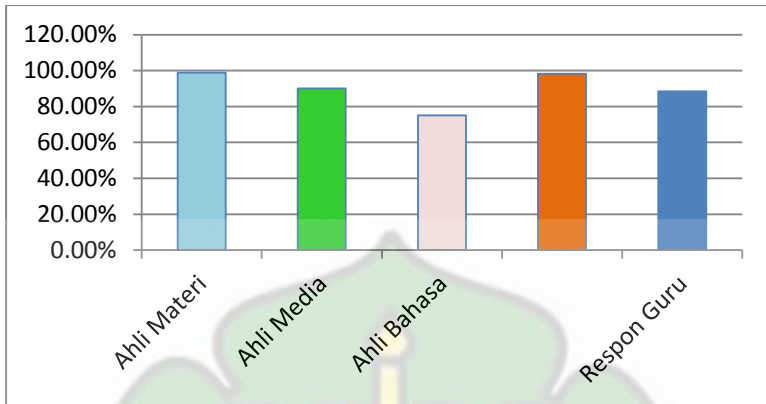
Maka jika ditinjau secara keseluruhan, nilai persentase dari kelima aspek yang dinilai terhadap respon guru Akidah Akhlak, dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13. Hasil persentase keseluruhan angket respon guru

Bidang	Persentase (%)	Kriteria
Efektif	91,25%	Sangat Setuju
Kreatif	90%	Sangat Setuju
Efesien	85%	Sangat Setuju
Interaktif	83,75%	Sangat Setuju
Menarik	92%	Sangat Setuju
Persentase keseluruhan	88,4%	Sangat Setuju

Berdasarkan Tabel 4.13. dapat dilihat bahwa nilai persentase dari kelima aspek respon guru Akidah Akhlak terhadap efektifitas, kreatifitas, efesiensi, interaktivitas, dan kemenarikan LKPD Akidah Akhlak menunjukkan rata-rata persentase keseluruhan sebesar 88,4% dengan kualifikasi “Sangat Setuju” atau “Sangat Baik”. Sehingga pengembangan LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik untuk kelas 8 MTs dinilai sangat positif dan baik oleh guru Akidah Akhlak dari segi kepraktisan produk pengembangan.

Berdasarkan hasil persentase yang didapatkan dari validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, ahli pendekatan saintifik, dan respon guru Akidah Akhlak maka dapat dideskripsikan ke dalam grafik di bawah ini.



Gambar 4.13. Hasil persentase LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik

Berdasarkan gambar 4.13, grafik di atas dapat dikatakan bahwasanya LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik yang dikembangkan mengindikasikan kepada hasil yang sangat positif, diantaranya ahli materi memperoleh persentase 98,8% ahli media 90%, ahli bahasa 75%, ahli pendekatan saintifik 98,3%, dan respon guru 88,4%.

B. Pembahasan

1. Pengembangan dan Kelayakan Produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak

Pada tahap awal yaitu analisis, peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi kesenjangan, mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan oleh guru dan peserta didik di dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Identifikasi kebutuhan yang diperlukan tujuan untuk meyakini bahwa produk yang dikembangkan nantinya memiliki nilai dan manfaat bagi penggunaanya. Tahapan ini terdiri dari beberapa langkah, diantaranya analisis kebutuhan serta analisis materi.

Pada analisis kebutuhan diperoleh bahwa diperlukannya pengembangan bahan ajar berupa LKPD berbasis saintifik untuk guru Akidah Akhlak gunakan saat pembelajaran berlangsung. Setiap pembuatan bahan ajar pastinya harus mempertimbangkan beberapa hal ini diantaranya memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami isinya, bahan ajar disajikan sesuai dengan kemampuan peserta didik, serta bersifat praktis dan efisien dalam mendapatkannya.⁸ Penggunaan bahan ajar di sekolah yang telah diberikan oleh pemerintah seperti buku-buku cetak umumnya sudah bersifat monoton, kurang menarik dan tidak dapat mengatasi kebutuhan peserta didik.⁹ Pengembangan LKPD ini dapat membantu serta memberikan kemudahan kepada guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Kemudian tahapan awal yang meliputi analisis materi dilakukan untuk mengidentifikasi materi Akidah Akhlak yang bisa dimasukkan ke dalam LKPD. Pemilihan materi disesuaikan dengan keinginan peneliti. Peneliti memilih materi yang banyak dicenderungi kalangan remaja, namun sangat jarang dikaitkan saat pembelajaran di kelas. Bahkan masih banyak guru yang menilai negatif mengenai tema materi yang dipilih tersebut. Adapun topik materi yang dipilih peneliti membahas tentang bersosial media. Peneliti ingin mengajak peserta didik memahami konsep adab dalam bersosial media yang diterapkan dalam pembelajaran di sekolah.

Tahapan kedua pada penelitian model ADDIE adalah *design* atau perancangan. Di tahap ini peneliti mendesain produk LKPD dengan

⁸ Ahmad Zainuri, dkk, *Isu-Isu Kebijakan Kontemporer (Suatu Antologi Pendidikan Islam)*, (Pasuruan: Qiara Media, 2021), hal. 295

⁹ Feli Ramury, dkk, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Penerapan Barisan dan Deret*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 6, No. 1, 2020, hal. 87.

mengaitkan pendekatan saintifik dalam kegiatannya. Proses awal dimulai dengan mengumpulkan berbagai referensi LKPD saintifik lain yang bisa digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Setelah itu, peneliti juga mengumpulkan sejumlah bahan yang akurat dari buku-buku, jurnal, website yang membahas berkaitan tentang sosial media untuk dijadikan dasar konsep perancangan LKPD Akidah Akhlak. Setelah semua bahan dikumpulkan, dilanjutkan dengan perancangan LKPD Akidah Akhlak menggunakan aplikasi *Microsoft Word Office 2010* dan aplikasi desain *canva pro*. Adapun tahap-tahap dalam perancangan LKPD Akidah Akhlak diantaranya pemilihan media, penentuan komponen-komponen LKPD, perancangan awal produk, dan perancangan instrumen penelitian. Pada perancangan awal produk, penulis banyak mendapatkan kesulitan dalam mencari contoh referensi LKPD yang cocok diterapkan dalam bidang pelajaran agama, khususnya pelajaran Akidah Akhlak. Selanjutnya rancangan yang telah selesai dikerjakan harus dikonsultasikan dahulu kepada dosen pembimbing untuk diberikan saran dan masukan yang kemudian peneliti melakukan revisi jika ada yang belum sesuai.

Selanjutnya masuk kepada tahapan pengembangan. Produk yang telah selesai dirancang pada tahap *design*, dilakukan validasi oleh pakar ahli untuk mendapatkan penilaian dan masukan untuk mengetahui kelayakan LKPD yang dikembangkan. Pada proses validasi, ada 4 pakar ahli yang peneliti percayai menjadi validator terhadap produk LKPD Akidah Akhlak ini. Para pakar ahli tersebut tersebar di beberapa program studi di UIN Ar-Raniry. Setelah selesai divalidasi, semua kekurangan pada LKPD perlu direvisi sesuai masukan serta saran yang diberikan oleh validator agar tercipta produk yang lebih baik dan layak

digunakan.¹⁰ Selanjutnya peneliti analisis hasil validasi pakar ahli untuk mengetahui apakah LKPD Akidah Akhlak yang dirancang sudah dikategorikan layak atau tidak.

Berdasarkan hasil validasi para pakar ahli, LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik kelas 8 MTs layak digunakan oleh guru Akidah Akhlak dalam proses pembelajaran. Pernyataan ini berdasarkan dari hasil penilaian dari validator di beberapa bidang yang diteliti yaitu dari bidang materi memiliki nilai kelayakan sebesar 98,8%, bidang media sebesar 90%, bidang bahasa sebesar 75%, dan bidang pendekatan saintifik sebesar 98,3%. Adapun nilai rata-rata dari keseluruhan persentase yang didapatkan dari empat validator yaitu sebesar 90,5% dengan kriteria “Sangat Layak”.

Instrumen validasi pada bidang materi untuk mengetahui kelayakan LKPD Akidah Akhlak terdiri dari 7 aspek penilaian yang dijabarkan pada beberapa kriteria. Adapun aspek yang dinilai diantaranya: perumusan tujuan pembelajaran, ketepatan materi, kemutahiran materi, teknik penyajian materi, struktur kalimat penyusunan indikator, penemuan konsep, dan pengembangan kegiatan atau soal di LKPD. Maka LKPD Akidah Akhlak kelas 8 MTs dari penilaian validasi ahli materi memperoleh hasil kualifikasi sangat layak. Namun ada beberapa kekurangan yang dipaparkan validator terhadap LKPD yang dibuat, diantaranya: 1) materi dan media di LKPD sedikit mencantumkan dari mana sumber pengambilan referensi; 2) LKPD yang disajikan kurang memperkaya nilai-nilai keislaman, 3) dan tidak menyertakan dalil Al-quran atau hadis pada bagian materi di LKPD.

¹⁰ Abdul Rahmat, dkk, *Model Mitigasi Learning Loss Era Covid 19 Studi pada Pendidikan Nonformal Dampak Pendidikan Jarak Jauh*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hal. 7.

Maka peneliti merevisi LKPD yang lebih baik menyesuaikan masukan oleh validator.

Selanjutnya instrumen validasi pada bidang media terdiri dari 5 aspek penilaian yang dijabarkan pada beberapa kriteria. Adapun kelima aspek penilaian tersebut diantaranya: tampilan cover, pemilihan jenis dan ukuran huruf, pemilihan warna yang sesuai, kesesuaian media atau ilustrasi, dan penampilan atau *layout* LKPD. Maka LKPD Akidah Akhlak kelas 8 MTs dari penilaian validasi ahli memperoleh kualifikasi sangat layak. Beberapa pernyataan validator media diantaranya: penampilan LKPD yang memperhatikan estetika tata letak, pemilihan warna dan huruf yang mudah dipelajari, dan varian media atau ilustrasi yang beragam. Pada bidang media hanya sedikit koreksi yang perlu direvisi, diantaranya: perubahan bentuk peta konsep yang menepatkan judul utama berada di tengah sub-judul, dan pengantian beberapa gambar dan ilustrasi yang kurang islami.

Selanjutnya pada bidang bahasa terdapat 4 aspek penilaian yang dijabarkan pada beberapa kriteria. Aspek penilaian tersebut diantaranya yaitu: penggunaan kaidah bahasa, kalimat yang komunikatif dan memudahkan, kejelasan kalimat, dan kesesuaian dengan peserta didik. Secara keseluruhan validasi LKPD Akidah Akhlak dalam bidang bahasa menepatkan pada kualifikasi layak. Hal ini dapat dilihat dari beberapa pernyataan bahwa LKPD berbasis saintifik pada materi Akidah Akhlak ini sudah menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar, dan penggunaan instruksi yang jelas. Namun tak luput juga beberapa kelemahan dari segi aspek bahasa di LKPD ini meliputi: penggunaan bahasa yang kurang merangsang rasa ingin tahu peserta didik, penggunaan istilah beberapa kata di LKPD yang sukar dipahami peserta

didik seusia MTs atau SMP, dan kurangnya kesesuaian bahasa terhadap tingkat emosional peserta didik seusia MTs atau SMP.

Pada validasi terakhir, yakni validasi dari bidang pendekatan saintifik yang terdiri 5 aspek penilaian yang menjabarkan beberapa kriteria. Dan aspek-aspek penilaian tersebut mengikuti sintak-sintak pada pendekatan saintifik meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/ mengolah informasi /menalar, dan mengomunikasikan. Hasil validasi LKPD Akidah Akhlak kelas 8 MTs memperoleh kualifikasi sangat layak dari aspek pendekatan saintifik. Secara keseluruhan kegiatan-kegiatan di LKPD memfasilitasi peserta didik untuk memenuhi setiap kriteria pendekatan saintifik. Kecuali pada LKPD-1 pada awalnya tidak terdapat kriteria dimana peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman sekelas, melainkan hanya meintruksikan peserta didik untuk menepelkan hasil karya tersebut di dinding kelas saja. Berdasarkan koreksi tersebut peneliti merevisi LKPD-1 untuk menambah kegiatan mempresentasikan bagi peserta didik.

2. Respon Guru terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak

Setelah melewati tahap revisi produk, kemudian masuk ke tahap *implementation* dengan uji coba respon guru. Data uji coba respon guru bertujuan melihat sejauh mana hasil kelayakan dari segi kepraktisan produk pengembangan LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik ini bila diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas. Data dapat diperoleh dari penyebaran angket respon guru Akidah Akhlak untuk menilai LKPD yang telah dikembangkan.

Adapun guru yang diminta untuk mengisi angket ini tersebar di beberapa MTs di Banda Aceh dan Aceh Besar. Adapun madrasah yang peneliti tetapkan sebagai tempat penelitian adalah MTsN 4 Banda Aceh, MTsS Babun Najah, MTsS Ulumul Quran Banda Aceh, dan MTsS Darul Ihsan. Angket yang diberikan terdiri dari 4 skala penilaian yaitu 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Tidak Setuju), dan 1 (Sangat Tidak Setuju). Indikator pernyataan pada angket terdiri dari 21 indikator yang dibagi atas 5 aspek penilaian. diberikan kepada 5 orang guru.

Berdasarkan hasil angket respon guru terhadap LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik kelas 8 MTs, memperoleh tanggapan positif terhadap produk LKPD yang dikembangkan. Pernyataan ini berdasarkan dari hasil respon guru Akidah Akhlak pada beberapa aspek penilaian, diantaranya: pada aspek keefektifitas LKPD Akidah yang memperoleh nilai 91,25%, aspek kreatifitas memperoleh nilai 90%, aspek efesiensi memperoleh nilai 85%, aspek interaktif memperoleh nilai 83,75%, dan aspek kemenarikan memperoleh 92%. Adapun nilai rata-rata dari keseluruhan persentase yang didapatkan dari lima aspek penilaian respon guru yaitu sebesar 88,4% dengan kriteria “Sangat Setuju” atau “Sangat Baik”. Hal ini menandakan bahwa guru sangat mengapresiasi produk pengembangan sejenis ini. Guru menilai perlu adanya juga pengembangan LKPD saintifik pada materi Akidah Akhlak lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian RnD tentang pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menggunakan pendekatan saintifik pada materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs, maka disimpulkan diantaranya:

1. Pengembangan LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik untuk kelas MTs ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada model ADDIE yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation*. Namun pada penelitian ini terjadi modifikasi pada tahapan *Implementation* dan *Evaluation* yang ditiadakan karena alasan waktu yang tidak mencukupi untuk diterapkan kepada peserta didik.
2. Berdasarkan hasil validasi para pakar ahli pengembangan, LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik kelas 8 MTs layak digunakan oleh guru Akidah Akhlak dalam pembelajaran di kelas. Pernyataan ini berdasarkan dari hasil penilaian dari masing-masing validator ahli di beberapa bidang yang diteliti yaitu dari bidang materi memperoleh nilai kelayakan sebesar 98,8%, bidang media sebesar 90%, bidang bahasa sebesar 75%, dan bidang pendekatan saintifik sebesar 98,3%. Adapun nilai rata-rata dari keseluruhan persentase yang didapatkan dari keempat validator yaitu sebesar 90,5% , maka daripada itu LKPD ini dikategorikan dengan kriteria “Sangat Layak”.

3. Berdasarkan hasil angket respon guru terhadap LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik kelas 8 MTs, memperoleh tanggapan positif terhadap produk LKPD yang dikembangkan. Pernyataan ini berdasarkan dari hasil respon guru Akidah Akhlak pada beberapa aspek penilaian, diantaranya: pada aspek keefektifitas LKPD Akidah yang memperoleh nilai 91,25%, aspek kreatifitas memperoleh nilai 90%, aspek efesiensi memperoleh nilai 85%, aspek interaktif memperoleh nilai 83,75%, dan aspek kemenarikan LKPD memperoleh 92%. Keseluruhan nilai rata-rata persentase respon guru Akidah Akhlak tergapad produk yang dikembnagkan memperoleh nilai respon sebesar 88,4% dengan kriteria “Sangat Setuju” atau “Sangat Baik”. Hal ini menandakan bahwa guru sangat mengapresiasi produk pengembnagan sejenis ini.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian pengembangan LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik ini. Pertama peneliti ingin sampaikan kepada penerus mahasiswa yang ingin mengambil penelitian RnD, teruslah berkarya untuk menciptakan suatu hal yang dapat dimanfaatkan kepada orang lain. Perlu persiapan yang matang apabila hendak mengembangkan suatu produk. Hikmah dari pengalaman peneliti sendiri, masih banyak tahapan yang belum terpenuhi secara menyeluruh.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah. *Panduan Aqidah Lengkap*. Bogor: Pustaka Ibnu Katsir. 2005.
- Aldila, Clara. *Pengembangan LKPD Berbasis STEM untuk Menumbuhkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa*. Jurnal Pembelajaran Fisika. Vol. 5. No 4. 2017.
- Al-fikri, Izzah. *Pengembangan LKS Untuk Meningkatkan Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Materi Cahaya Di Kelas VIII MTsN Rukoh Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh: Uin Ar-raniry. 2014.
- Amali, K, dkk. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Journal of Natural Science Integration, 2(2), 2019.
- Annafi, dkk. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik LKPD. Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Termokimia Kelas XI SMA/MA*. Jurnal Inkuiri. Vol 4. No 3. 2015.
- Arif S, dkk. *Media Pendidikan. Pengertian. Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press. 2009.
- Arifin, Zainal. *Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian*. Jurnal THEOREMS The Original Research of Mathematics. 2 1.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2000.
- Astawan, I Gede, dkk. *Pendidikan IPA Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Nilacakra. 2020.
- Dahar, R. W.. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga. 2011.
- Darmojo, Hendro, dkk. *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Depdikbud. 1993.

- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media. 2014.
- Depag. *Kurikulum dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Depdiknas. *Standar Penilaian Buku Pelajaran Sains*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Diniaty dan Sri Atun, Artina. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik LKPD. Industri Kecil Kimia Berorientasi Kewirausahaan Untuk SMK*. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA. Vol. 1. No. 1. 2015.
- Emzir. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Fathurrohman. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013: Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia. 2015.
- Fitriani, Wulandari. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa LKS. Fisika Untuk Melatih Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Higher Order Thinking Skills. Siswa SMA*. Jurnal Wahana Pendidikan Fisika. Vol. 2. No. 1. 2017.
- Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2014.
- Indaryanti. dkk. *Analisis Kesesuaian Indikator terhadap Kompetensi Dasar pada Pelajaran Matematika oleh Guru Sekolah Menengah Palembang*. Jurnal Gantang. Vol. 4. No. 2. 2019.
- Indriawati, Syahdinar. dkk. *Pengembangan Indikator 4 C's yang Selaras dengan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika SMP/MTs Kelas IX Semester 1*. Kadikma. Jurnal Matematika. Vol. 8. No. 2. 2017.
- Jalinus, Nizwardi. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2016.

- Kamalia Devi, Poppy, dkk. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan IPA.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI.. <https://kbbi.web.id/ilmiah>. Diakses tanggal 11 Mei 2022.
- Kasmali. *Sinergi Implementasi antara Pendidikan Akidah dan Akhlak Menurut Hamka*. Jurnal Theologia. No 2. 2015.
- KBBI. <https://kbbi.web.id/kembang>. Diakses tanggal 12 Oktober 2021.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan . 2013. Permendikbud No.81 A Kurikulum.
- Krisno Budiyanto, Agus. dkk. *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran di Pendidikan Dasar di Malang*. Jurnal Biology Education. Vol. 12. No. 1. 2016.
- Magdalena, Ina. dkk. *Analisis Bahan Ajar*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 2. Nomor 2. Juli 2020.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Rosda. 2015.
- Moloeong, Lexi J.. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Muhaimin dkk. *Paradigma Pendidikan Islam.Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Musfiqon. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2015.
- Nashari, Aulia. *Pengembangan LKPD Berbasis Cooperative Learning Pada Materi Akhlak Di Kelas 1 SMAN 5 Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry. 2020.

- Nasution. K. *Aplikasi Model Pembelajaran dalam Perspektif Pendekatan Saintifik*. Medan: Widyaswara Mandala 2013.
- Nawawi, Hadar, dkk. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1992.
- Ozana, Nurfatia. *Pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik LKPD. untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas VII MTs TGK Chiek Dayah Cut Tiro Kabupaten Pidie*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Ar-Raniry. 2018.
- Prasetyo Utomo, Eko. *Pengembangan LKPD Berbasis Komik untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Peserta Didik*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 35. No. 1. 2015.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP. Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Prastowo, Andi. *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menari dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press. 2011.
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group. 2014.
- Pratiwi. dkk. *Pengembangan LKS Praktikum Bebasis Inkuiri Terbinmbing Pada Pokok Bahasan Larutan Kelas XI IPA SMA*. Jurnal pendidikan kimia JPK.. Vol. 4. No. 2. 2015.
- Prianto, dkk. *Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud. 2008.
- Purba, Ismail. *Buku Petunjuk Umum Praktik Percobaan Fisika*. Jakarta: Pradya Paramitha. 2011.
- Puspita, S.M. *Pengembangan Buku Ajar Subtema Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku Melalui Strategi PQ4R dengan Pembelajaran Langsung di Kelas IV SD*. Vol. 1 No.1. 2017.

- R.M, Branch.. *Intructional Design: The ADDIE Approach*. London: Springer Science. 2009.
- Rahmat, Abdul, dkk. *Model Mitigasi Learning Loss Era Covid 19 Studi pada Pendidikan Nonformal Dampak Pendidikan Jarak Jauh*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2021.
- Ramury, Feli, dkk. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Problem Based Learning PBL. Pada Materi Penerapan Barisan dan Deret*. Jurnal Pendidikan Matematika. Vol. 6. No. 1. 2020.
- Rusdi, M.. *Penelitian Desain dan Pengembangan Kependidikan*. Depok: Rajawali. 2018.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Group. 2008.
- Shinta Damayanti, Dian, dkk. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa LKS. dengan Pendekatan Inkuiri Terbimbing untuk Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik pada Materi Listrik Dinamis SMA Negeri 3 Purworejo Kelas X Tahun Pelajaran 2012/ 2013*. Jurnal Berkala Pendidikan Fisika. Vol. 3. No. 1.
- Suardi, Moh.. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitaif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2008.

- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani. 2012.
- Sungkono. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. 2009.
- Suparsawan , I Komang. *Kolaborasi Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran STAD Geliatkan Peserta Didik*. Bandung: Tata Akbar. 2020.
- Suryana, Yaya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2015.
- Suyanto, Slamet. *Lembar Kerja Siswa*. Makalah disajikan dalam acara Pembekalan guru daerah terluar. terluar. dan tertinggal di Akademi Angkatan Udara Yogyakarta tanggal 26 Nopember6 Desember 2011. Yogyakarta: UNY. 2011.
- Sylvia Dewi, Pramita. dkk. *Kemampuan Proses Sains Peserta didik Melalui Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPA Terpadu pada Tema Global Warming*. Jurnal Edusains. Vol. 8. No. 1. 2016.
- Tadjab, Muhaimin. dkk. *Dimensi-Dimensi Study Islam*. Surabaya: Karya Abditama. 1994.
- Titik Lestari, Endang. *Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2020.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik baik Anak Usia Dini TK/RA dan Ana Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Trianto. *Pengantar Penelitian pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana. 2011.

- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.
- Utariadi, K.D. dkk. *Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Pada Tema 9 Subtema 1 Muatan Pelajaran IPA Kelas V*. Jurnal Pendidikan. Vol. 11. No. 2. 2021.
- Widiyarini, Astuti. *Pengembangan LKS IPA Berbasis Scientific Approach untuk Mengoptimalkan Learning Outcome Siswa MTs Kelas VII*. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains. Vol 3. No. 2. 2015.
- Widjayanti. *Media Lembar Kerja Peserta Didik*. Jakarta: Rineka. 2008.
- Widodo. S. 2017.. *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik LKPD. berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Penyelesaian Masalah Lingkungan Sekitar Peserta Didik di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Volume 26. No. 2. 2017.
- Widoyoko. E.P. *Teknik Penyusunan Instrument Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2012.
- Y, Abidin. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum*. Bandung: Rafika Aditama. 2013.
- Yunus, Hamza, dkk. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Cv Budi Utama. 2015.
- Zainuri, Ahmad. dkk. *Isu-Isu Kebijakan Kontemporer Suatu Antologi Pendidikan Islam..* Pasuruan: Qiara Media. 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. SK skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY Banda Aceh NOMOR: B-3455/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2022

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY Banda Aceh

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.03/2011 tentang Pencapaian Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Mencakup Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor, 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 8 Desember 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Dr. Zulfatmi, S.Ag., M.A. sebagai pembimbing pertama
Reniita, S.Ag.,M.Ag. sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
Nama : Muhammad Ansari
NIM : 180201138
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2022, Nomor.025.04.2.423925/2022, Tanggal 12 November 2021
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;
- KEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 16 Maret 2022
An. Rektor



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2. Surat penelitian dari fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6154/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh
2. Kepala Sekolah MTsS Ulumul Qur'an Kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : MUHAMMAD ANSARI / 180201138
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Mei 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 Juni 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3. Surat penelitian dari kemenag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
Jalan Mohd. Jam No. 29 Telp 6300597 Fax. 22907 Banda Aceh Kode Pos 23242
Website : kemenagbna.web.id

Nomor : B-1650 /Kk.01.07/4/TL.00/05/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : Nihil
Hal : **Rekomendasi Melakukan Penelitian**

15-Mei 2022

Yth, Kepala MTsS Ulumul Qur'an Banda Aceh

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-6154/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022 tanggal 23 Mei 2022, perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan data maupun informasi lainnya yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi persyaratan bahan penulisan Skripsi, kepada saudara/i :

Nama : **Muhammad Ansari**
NIM : **180201138**
Prodi/Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Semester : **VIII**

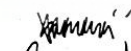
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus berkonsultasi langsung dengan kepala madrasah, Sepanjang Tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Tidak memberatkan madrasah.
3. Tidak menimbulkan keresahan-keresahan lainnya di Madrasah.
4. Mematuhi dan mengikuti Protokol Kesehatan.
5. Foto Copy hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar diserahkan ke Kantor Kementerian Agama Kota Banda Aceh

Demikian rekomendasi ini kami keluarkan, Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kepala,


Abrar Zym

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat keterangan telah melakukan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH TSANAWIYAH ULUMUL QUR'AN
 Komplek MUQ, Jalan. Banda Aceh-Medan Km. 6 Lueng Bata
 Kode Pos 23371 Telpn. 0651-636483



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: B-162/MTs.01.07.7/PP.00.5/06/2022

Kepala Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Ansari
 NIM : 180201138
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah
 Universitas : UIN Ar-Raniry
 Judul Tesis : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Banda Aceh dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 5. Angket analisis kebutuhan

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

Nama : RIZKI ISFOTUL HUMANIRAH
 Kelas : VIII-A...
 Madrasah : Madrasah Ulumul Qur'an Pagor air

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isi identitas anda sebelum mengisi angket.
2. Sebelum mengisi angket, baca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban anda di kolom "Ya" atau "Tidak", dengan memberi tanda centang (✓).

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai mata pelajaran Akidah Akhlak?	✓	
2.	Apakah di sekolah anda menggunakan media pembelajaran LKPD pada pembelajaran Akidah Akhlak?		✓
3.	Jika ada menggunakan LKPD, apakah LKPD yang pernah anda gunakan membuat anda tertarik belajar Akidah Akhlak?		✓
4.	Apakah media pembelajaran yang digunakan pada pelajaran Akidah Akhlak hanya sebatas buku cetak?	✓	
5.	Apakah anda tertarik belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan bahan ajar?	✓	
6.	Apakah anda membutuhkan bahan ajar untuk mempelajari materi Akidah Akhlak secara lebih mudah dan menarik?	✓	
7.	Apakah anda setuju apabila dikembangkan LKPD berbasis saintifik pada materi Akidah Akhlak?	✓	

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

Nama : ZULFA Juhaifah
 Kelas : MI.1.A.
 Madrasah : MUMUKURAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isi identitas anda sebelum mengisi angket.
2. Sebelum mengisi angket, baca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban anda di kolom "Ya" atau "Tidak", dengan memberi tanda centang (✓).

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai mata pelajaran Akidah Akhlak?	✓	
2.	Apakah di sekolah anda menggunakan media pembelajaran LKPD pada pembelajaran Akidah Akhlak?		✓
3.	Jika ada menggunakan LKPD, apakah LKPD yang pernah anda gunakan membuat anda tertarik belajar Akidah Akhlak?		✓
4.	Apakah media pembelajaran yang digunakan pada pelajaran Akidah Akhlak hanya sebatas buku cetak?	✓	
5.	Apakah anda tertarik belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan bahan ajar?	✓	
6.	Apakah anda membutuhkan bahan ajar untuk mempelajari materi Akidah Akhlak secara lebih mudah dan menarik?	✓	
7.	Apakah anda setuju apabila dikembangkan LKPD berbasis saintifik pada materi Akidah Akhlak?	✓	

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

Nama : Murtiana Buntami
 Kelas : VIII-A.....
 Madrasah : MAWALI Qur'an Pagar Air

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isi identitas anda sebelum mengisi angket.
2. Sebelum mengisi angket, baca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban anda di kolom "Ya" atau "Tidak", dengan memberi tanda centang (✓).

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai mata pelajaran Akidah Akhlak?	✓	
2.	Apakah di sekolah anda menggunakan media pembelajaran LKPD pada pembelajaran Akidah Akhlak?		✓
3.	Jika ada menggunakan LKPD, apakah LKPD yang pernah anda gunakan membuat anda tertarik belajar Akidah Akhlak?		✓
4.	Apakah media pembelajaran yang digunakan pada pelajaran Akidah Akhlak hanya sebatas buku cetak?	✓	
5.	Apakah anda tertarik belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan bahan ajar?	✓	
6.	Apakah anda membutuhkan bahan ajar untuk mempelajari materi Akidah Akhlak secara lebih mudah dan menarik?	✓	
7.	Apakah anda setuju apabila dikembangkan LKPD berbasis saintifik pada materi Akidah Akhlak?	✓	

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

Nama : Tiara Soqifa
 Kelas : VIII - A
 Madrasah : Madrasah Qur'an Pagar Aji

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isi identitas anda sebelum mengisi angket.
2. Sebelum mengisi angket, baca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban anda di kolom "Ya" atau "Tidak", dengan memberi tanda centang (✓).

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai mata pelajaran Akidah Akhlak?	✓	
2.	Apakah di sekolah anda menggunakan media pembelajaran LKPD pada pembelajaran Akidah Akhlak?		✓
3.	Jika ada menggunakan LKPD, apakah LKPD yang pernah anda gunakan membuat anda tertarik belajar Akidah Akhlak?		✓
4.	Apakah media pembelajaran yang digunakan pada pelajaran Akidah Akhlak hanya sebatas buku cetak?	✓	
5.	Apakah anda tertarik belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan bahan ajar?	✓	
6.	Apakah anda membutuhkan bahan ajar untuk mempelajari materi Akidah Akhlak secara lebih mudah dan menarik?	✓	
7.	Apakah anda setuju apabila dikembangkan LKPD berbasis saintifik pada materi Akidah Akhlak?	✓	

ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN

Nama : *Najwa Sabila*
 Kelas : *XII-A*
 Madrasah : *Madrasah ulumul Qur'an*

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isi identitas anda sebelum mengisi angket.
2. Sebelum mengisi angket, baca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini secara seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban anda di kolom "Ya" atau "Tidak", dengan memberi tanda centang (✓).

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai mata pelajaran Akidah Akhlak?		✓
2.	Apakah di sekolah anda menggunakan media pembelajaran LKPD pada pembelajaran Akidah Akhlak?		✓
3.	Jika ada menggunakan LKPD, apakah LKPD yang pernah anda gunakan membuat anda tertarik belajar Akidah Akhlak?		✓
4.	Apakah media pembelajaran yang digunakan pada pelajaran Akidah Akhlak hanya sebatas buku cetak?	✓	
5.	Apakah anda tertarik belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan bahan ajar?	✓	
6.	Apakah anda membutuhkan bahan ajar untuk mempelajari materi Akidah Akhlak secara lebih mudah dan menarik?	✓	
7.	Apakah anda setuju apabila dikembangkan LKPD berbasis saintifik pada materi Akidah Akhlak?	✓	

Lampiran 6. Instrumen validasi tim ahli

INSTRUMEN UJI VALIDITAS BIDANG AHLI MATERI
 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik
 pada Materi Akidah Akhlak Kelas VIII Semester Genap

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Berbasis Saintifik Pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs

Peneliti : MUHAMMAD ANSARI

Nama Validator : Dr. Murbayani, M.A.

Tanggal : 15 Juli 2022

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap LKPD yang telah kami buat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak LKPD tersebut digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

PETUNJUK PENGISIAN:

- Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir
- Lingkari pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
- Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan, dengan skala:
 Skor 1 : Sangat Tidak Layak
 Skor 2 : Tidak Layak
 Skor 3 : Layak
 Skor 4 : Sangat Layak
- Berikan komentar dan saran Bapak/Ibu pada tempat yang disediakan.
- Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Deskriptor
Tujuan Pembelajaran	1. Kesesuaian indikator dengan KD. 2. Menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat diukur. 3. Indikator dirumuskan dalam kalimat yang simpel, jelas dan mudah dipahami. 4. Indikator tidak menggunakan kata yang bermakna ganda.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Ketepatan materi	1. Kesesuaian materi dengan KD dan indikator yang telah dirumuskan. 2. Materi disajikan sistematis dengan indikator. 3. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. 4. Materi jelas dan spesifik. 5. Keakuratan data dan fakta. 6. Membuat langkah-langkah kegiatan dengan jelas. 7. Kesesuaian antara animasi dan materi. 8. Materi yang disajikan mendukung media yang digunakan.	1	Apabila memenuhi 1-2 kriteria
		2	Apabila memenuhi 3-4 kriteria
		3	Apabila memenuhi 5-6 kriteria
		4	Apabila memenuhi 7-8 kriteria
Kemutakhiran Materi	1. Contoh dan kasus yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi. 2. Pemberian rangsangan menggunakan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menunjang keterlibatan aktifitas dan kemauan peserta didik. 4. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol yang dibahas.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Teknik penyajian	1. Kesesuaian isi-isi komponen penting pengembangan LKPD (judul LKPD, identitas peserta didik, KD, indikator pencapaian dan isi LKPD, dll). 2. LKPD yang disajikan mempunyai pemetaan kompetensi. 3. LKPD yang disajikan mempunyai peta konsep. 4. Menyajikan tata urutan kegiatan yang diawali dengan tahapan yang paling mudah.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria

Struktur kalimat	1. Menggunakan pola kalimat aktif.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
	2. Pemilihan kata yang menuntut peserta didik melakukan satu jenis kompetensi.	2	Apabila memenuhi 2 kriteria
	3. Pemilihan Kata Kerja Operasional (KKO) yang tepat menggambarkan aktivitas peserta didik	3	Apabila memenuhi 3 kriteria
	4. Pemilihan Kata Kerja Operasional (KKO) cenderung terukur untuk melihat keberhasilan pembelajaran.	4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Penemuan konsep	1. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam mendorong rasa ingin tahu	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
	2. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam menemukan konsep	2	Apabila memenuhi 2 kriteria
	3. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah	3	Apabila memenuhi 3 kriteria
	4. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik untuk termotivasi belajar.	4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Pengembangan Aktivitas/kegiatan/Soal	1. Kegiatan peserta didik yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi.	1	Apabila memenuhi 1-2 kriteria
	2. Pertanyaan yang disajikan sesuai dengan materi dan indikator	2	Apabila memenuhi 3-4 kriteria
	3. penugasan di LKPD menuntut aktivitas memahami		
	4. Penugasan LKPD menuntut aktivitas menerapkan	3	Apabila memenuhi 5-6 kriteria
	5. Penugasan di LKPD menuntut aktivitas menganalisis		
	6. Prosedur menggambarkan rangkaian aktivitas yang harus dilakukan dalam kegiatan.	4	Apabila memenuhi 7-8 kriteria
	7. Prosedur diawali dengan tahapan yang paling mudah.		
	8. Prosedur memperhatikan tingkat kesulitan.		

Komentar dan Saran:

Informasi tambahan untuk materi ajar o
 ~ Hardisk yang relevan tentang Adab bersosial Media lengkap dg referensinya
 dan masukkan daftar pustaka

Kesimpulan:

LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik ini dinyatakan *:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Banda Aceh, 15 Juli 2022
 Validator,

(Dr. Nur Bayami, MA)
 Nip. 197310412067012 016

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Deskriptor
Tujuan Pembelajaran	1. Kesesuaian indikator dengan KD. 2. Menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat diukur. 3. Indikator dirumuskan dalam kalimat yang simpel, jelas dan mudah dipahami. 4. Indikator tidak menggunakan kata yang bermakna ganda.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Ketepatan materi	1. Kesesuaian materi dengan KD dan indikator yang telah dirumuskan. 2. Materi disajikan sistematis dengan indikator. 3. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik 4. Materi jelas dan spesifik 5. Keakuratan data dan fakta 6. Membuat langkah-langkah kegiatan dengan jelas. 7. Kesesuaian antara animasi dan materi 8. Materi yang disajikan mendukung media yang digunakan.	1	Apabila memenuhi 1-2 kriteria
		2	Apabila memenuhi 3-4 kriteria
		3	Apabila memenuhi 5-6 kriteria
		4	Apabila memenuhi 7-8 kriteria
Kemutakhiran Materi	1. Contoh dan kasus yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi. 2. Pemberian rangsangan menggunakan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menunjang keterlibatan aktifitas dan kemauan peserta didik. 4. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol yang dibahas.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Teknik penyajian	1. Kesesuaian isi-isi komponen penting pengembangan LKPD (judul LKPD, identitas peserta didik, KD, indikator pencapaian dan isi LKPD, dll). 2. LKPD yang disajikan mempunyai pemetaan kompetensi 3. LKPD yang disajikan mempunyai peta konsep. 4. Menyajikan tata urutan kegiatan yang diawali dengan tahapan yang paling mudah.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria

Struktur kalimat	1. Menggunakan pola kalimat aktif.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
	2. Pemilihan kata yang menuntut peserta didik melakukan satu jenis kompetensi.	2	Apabila memenuhi 2 kriteria
	3. Pemilihan Kata Kerja Operasional (KKO) yang tepat menggambarkan aktivitas peserta didik	3	Apabila memenuhi 3 kriteria
	4. Pemilihan Kata Kerja Operasional (KKO) cenderung terukur untuk melihat keberhasilan pembelajaran.	4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Penemuan konsep	1. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam mendorong rasa ingin tahu	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
	2. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam menemukan konsep	2	Apabila memenuhi 2 kriteria
	3. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah	3	Apabila memenuhi 3 kriteria
	4. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik untuk termotivasi belajar.	4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Pengembangan Aktivitas/kegiatan/Soal	1. Kegiatan peserta didik yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi.	1	Apabila memenuhi 1-2 kriteria
	2. Pertanyaan yang disajikan sesuai dengan materi dan indikator	2	Apabila memenuhi 3-4 kriteria
	3. Penugasan di LKPD menuntut aktivitas memahami	3	Apabila memenuhi 5-6 kriteria
	4. Penugasan LKPD menuntut aktivitas menerapkan	4	Apabila memenuhi 7-8 kriteria
	5. Penugasan di LKPD menuntut aktivitas menganalisis		
	6. Prosedur menggambarkan rangkaian aktivitas yang harus dilakukan dalam kegiatan.		
	7. Prosedur diawali dengan tahapan yang paling mudah.		
	8. Prosedur memperhatikan tingkat kesulitan.		

Komentar dan Saran:

Dampak negatif dan positif dipertanya dg referensi yg update.
 dg mengisi link saya yg relevan.

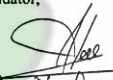
Kesimpulan:

LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik ini dinyatakan *:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Banda Aceh, 15 Juli 2022
 Validator,


 (Dr. Nur Bayami), MA
 Nip. 197310092007012016

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Deskriptor
Tujuan Pembelajaran	1. Kesesuaian indikator dengan KD. 2. Menggunakan Kata Kerja Operasional (KKO) yang dapat diukur. 3. Indikator dirumuskan dalam kalimat yang simpel, jelas dan mudah dipahami. 4. Indikator tidak menggunakan kata yang bermakna ganda.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Ketepatan materi	1. Kesesuaian materi dengan KD dan indikator yang telah dirumuskan. 2. Materi disajikan sistematis dengan indikator. 3. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik 4. Materi jelas dan spesifik 5. Keakuratan data dan fakta 6. Membuat langkah-langkah kegiatan dengan jelas. 7. Kesesuaian antara animasi dan materi 8. Materi yang disajikan mendukung media yang digunakan.	1	Apabila memenuhi 1-2 kriteria
		2	Apabila memenuhi 3-4 kriteria
		3	Apabila memenuhi 5-6 kriteria
		4	Apabila memenuhi 7-8 kriteria
Kemutakhiran Materi	1. Contoh dan kasus yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi. 2. Pemberian rangsangan menggunakan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. 3. Menunjang keterlibatan aktifitas dan kemauan peserta didik. 4. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol yang dibahas.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Teknik penyajian	1. Kesesuaian isi-isi komponen penting pengembangan LKPD (judul LKPD, identitas peserta didik, KD, indikator pencapaian dan isi LKPD, dll). 2. LKPD yang disajikan mempunyai pemetaan kompetensi 3. LKPD yang disajikan mempunyai peta konsep. 4. Menyajikan tata urutan kegiatan yang diawali dengan tahapan yang paling mudah.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria

Struktur kalimat	1. Menggunakan pola kalimat aktif. 2. Pemilihan kata yang menuntut peserta didik melakukan satu jenis kompetensi. 3. Pemilihan Kata Kerja Operasional (KKO) yang tepat menggambarkan aktivitas peserta didik 4. Pemilihan Kata Kerja Operasional (KKO) cenderung terukur untuk melihat keberhasilan pembelajaran.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Penemuan konsep	1. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam mendorong rasa ingin tahu 2. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam menemukan konsep 3. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah 4. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik untuk termotivasi belajar.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Pengembangan Aktivitas/kegiatan/Soal	1. Kegiatan peserta didik yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan materi. 2. Pertanyaan yang disajikan sesuai dengan materi dan indikator 3. Penugasan di LKPD menuntut aktivitas memahami 4. Penugasan LKPD menuntut aktivitas menerapkan 5. Penugasan di LKPD menuntut aktivitas menganalisis 6. Prosedur menggambarkan rangkaian aktivitas yang harus dilakukan dalam kegiatan. 7. Prosedur diawali dengan tahapan yang paling mudah. 8. Prosedur memperhatikan tingkat kesulitan.	1	Apabila memenuhi 1-2 kriteria
		2	Apabila memenuhi 3-4 kriteria
		3	Apabila memenuhi 5-6 kriteria
		4	Apabila memenuhi 7-8 kriteria

Komentar dan Saran:

pendalaman Islam, ditambah referensi tafsir yg menjelaskan tentang
 dalam yg terkait pd konsep tabayyun.

Kesimpulan:

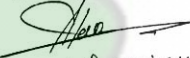
LKPD Akidah Akhlak berbasis Sainifik ini dinyatakan •:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

•) Lingkari salah satu

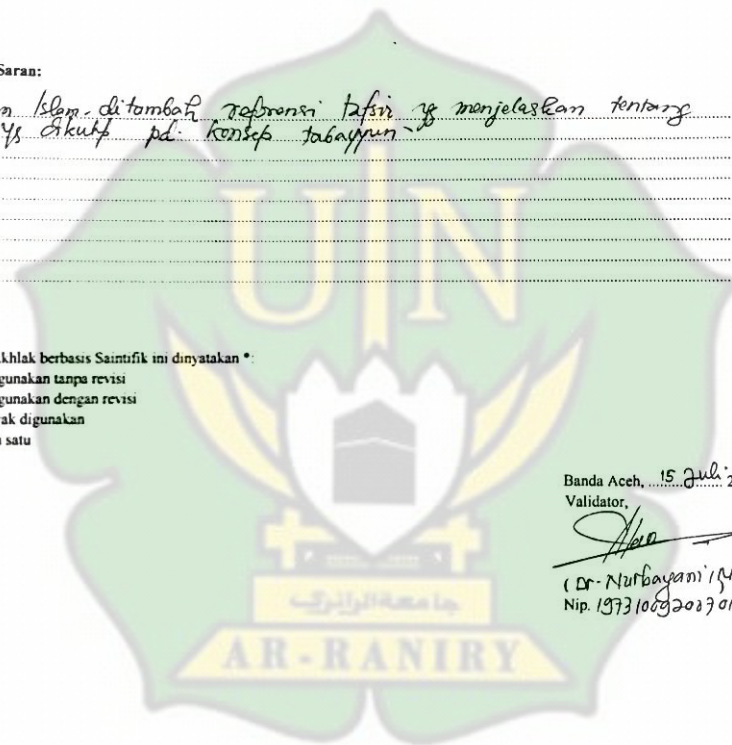
Banda Aceh, 15 Juli 2022

Validator,



(Dr. Nurbayani, MA

Nip. 1973100920037012016.



INSTRUMEN UJI VALIDITAS BIDANG AHLI MEDIA

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik
pada Materi Akidah Akhlak Kelas VIII Semester Genap

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik Pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII
Tingkat MTs
Peneliti : MUHAMMAD ANSARI
Nama Validator : Mashuri, S.Ag, M.A.
Tanggal : 8 Juli 2022

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap LKPD yang telah kami buat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak LKPD tersebut digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Lingkari pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan, dengan skala:
Skor 1 : Sangat Tidak Layak
Skor 2 : Tidak Layak
Skor 3 : Layak
Skor 4 : Sangat Layak
4. Berikan komentar dan saran Bapak/Ibu pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Deskriptor
Cover	1. Tampilan Cover LKPD tidak membosankan. 2. Tampilan cover LKPD dapat memberikan informasi secara tepat tentang materi. 3. Judul ditulis dengan kalimat pernyataan. 4. Judul di tulis dengan huruf kapital. 5. Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proporsional dibandingkan unsur lain di cover. 6. Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang 7. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf. 8. Penampilan unsur tata letak pada cover depan dan cover belakang tersusun baik.	1	Apabila memenuhi 1-2 kriteria
		2	Apabila memenuhi 3-4 kriteria
		3	Apabila memenuhi 5-6 kriteria
		4	Apabila memenuhi 7-8 kriteria
Pilihan Huruf	1. LKPD menggunakan pilihan <i>font</i> /huruf yang memenuhi kaidah standar. 2. LKPD menggunakan pilihan <i>font</i> /huruf yang sesuai dengan tema pembahasan. 3. LKPD menggunakan <i>font</i> /huruf yang mudah dibaca. 4. LKPD menggunakan pilihan huruf yang digunakan secara konsisten. 5. Antara tipe <i>font</i> /huruf yang satu dengan yang lainnya masih indah dilihat. 6. Ukuran <i>font</i> /huruf dalam LKPD yang digunakan mudah dibaca. 7. Jarak spasi antara huruf yang digunakan tidak terlalu rapat atau renggang. 8. Kata-kata asing di dalam LKPD ditulis miring	1	Apabila memenuhi 1-2 kriteria
		2	Apabila memenuhi 3-4 kriteria
		3	Apabila memenuhi 5-6 kriteria
		4	Apabila memenuhi 7-8 kriteria
Warna	1. LKPD menggunakan pilihan warna yang memenuhi kaidah teori warna. 2. LKPD menggunakan pilihan warna yang sesuai dengan tema pembahasan. 3. LKPD mengkomposisikan warna agar terlihat menarik. 4. Pemilihan antara tipe warna yang satu dengan yang lainnya sesuai.	1	Apabila memenuhi 1-2 kriteria
		2	Apabila memenuhi 3-4 kriteria

	5. LKPD menggunakan pilihan warna yang digunakan secara konsisten. 6. Ketepatan warna <i>font</i> /huruf agar mudah dibaca. 7. Tampilan warna gambar dapat menarik perhatian peserta didik. 8. Memperhatikan psikologi warna untuk peserta didik.	3	Apabila memenuhi 5-6 kriteria
		4	Apabila memenuhi 7-8 kriteria
Media/Illustrasi	1. Tampilan gambar pendukung dalam LKPD menarik. 2. Content video yang ditayangkan menarik. 3. Kesesuaian penggunaan gambar atau video yang digunakan dengan materi. 4. Kesesuaian ukuran dan kejelasan gambar. 5. Kesesuaian resolusi kualitas video yang jelas. 6. Durasi video menyesuaikan dengan alokasi waktu. 7. Penampilan gambar dan video yang menarik perhatian peserta didik. 8. Gambar atau video yang digunakan dapat membantu peserta didik dalam menemukan konsep	1	Apabila memenuhi 1-2 kriteria
		2	Apabila memenuhi 3-4 kriteria
		3	Apabila memenuhi 5-6 kriteria
		4	Apabila memenuhi 7-8 kriteria
Penampilan atau Layout	1. Memperhatikan konsistensi dan keseimbangan tata letak. 2. Spasi antar teks dengan ilustrasi sesuai. 3. Ketepatan pemilihan background dengan materi. 4. Terdapat pengantar pada awal LKPD seperti pemetaan kompetensi, tujuan pembelajaran dan peta konsep 5. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman. 6. LKPD dilengkapi dengan petunjuk penggunaan LKPD. 7. LKPD dilengkapi dengan penomoran halaman. 8. LKPD menyediakan ruang untuk menuliskan jawaban.	1	Apabila memenuhi 1-2 kriteria
		2	Apabila memenuhi 3-4 kriteria
		3	Apabila memenuhi 5-6 kriteria
		4	Apabila memenuhi 7-8 kriteria

Komentar dan Saran:

Pada dasarnya LKPD yg dibuat sudah bagus dan komprehensif namun yg perlu diperhatikan agar lebih akurat agar lebih akurat.

Kesimpulan:

LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik ini dinyatakan *

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Banda Aceh, 8 Juli 2022

Validator,

Mashuri, S.Ag, M.A.

Nip. 19710315087021009

INSTRUMEN UJI VALIDITAS BIDANG AHLI BAHASA

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik
pada Materi Akidah Akhlak Kelas VIII Semester Genap

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Berbasis Saintifik Pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs
Peneliti : MUHAMMAD ANSARI
Nama Validator : Ahmad Fauzan, M. Ag.
Tanggal : 21 Juli 2022.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap LKPD yang telah kami buat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak LKPD tersebut digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Lingkari pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan, dengan skala:
Skor 1 : Sangat Tidak Layak
Skor 2 : Tidak Layak
Skor 3 : Layak
Skor 4 : Sangat Layak
4. Berikan komentar dan saran Bapak/Ibu pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor	Deskriptor
Kaidah Bahasa	1. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD. 2. Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata bahasa yang benar. 3. Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman ejaan yang disempurnakan. 4. Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan (materi) yang di sampaikan dan mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Kemudahan dan Komunikatif	1. Penyusunan kalimat dalam LKPD mudah dipahami. 2. Bahasa yang digunakan dalam LKPD sederhana. 3. Menggunakan bahasa yang komunikatif, sehingga memotivasi peserta didik. 4. Bahasa yang di gunakan merangsang peserta didik untuk penasaran terhadap materi.	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Lugas/kejelasan	1. Ketepatan dan keefektifan struktur kalimat. 2. Menggunakan istilah-istilah yang tepat dan dipahami peserta didik. 3. Tidak banyak menggunakan pengulangan kata. 4. Menggunakan arahan dan petunjuk yang jelas, sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria
Kesesuaian	1. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik. 2. Bahasa yang digunakan dalam LKPD sesuai dengan tingkat berfikir peserta didik. 3. Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik. 4. Penggunaan bahasa yang tepat dan santun dan tidak mengurangi nilai-nilai pendidikan	1	Apabila memenuhi 1 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		4	Apabila memenuhi 4 kriteria

Komentar dan Saran:

- 1/ Secara Umum bahasa LKPD sudah cukup dapat dipahami. Beberapa istilah teknis dalam dunia digital/ Medsos coba dicarikan padanan kata dalam bahasa jawa. Kalimat-kalimat yang memuat makna yang lebih dari peserta didik harus diperhatikan. Jangan terdapat bahasa formal.
- 2/ Bahasa yang dipakai dalam LKPD harus mengacu kualitas emosional - peserta didik harus disetiakan bahan-bahan bacaan siswa dan platform apa yang sedang diakses melalui dalam Medsos.

Kesimpulan:

LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik ini dinyatakan *:

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Banda Aceh, 21/07/2022
Validator,

(Ahmad Fauzan, M. Ag
Nip.

LKPD-1

INSTRUMEN UJI VALIDITAS BIDANG AHLI PENDEKATAN SAINTIFIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik
pada Materi Akidah Akhlak Kelas VIII Semester Genap

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs

Peneliti : MUHAMMAD ANSARI

Nama Validator : Siti kharimah, S.Ag, M.Pd.

Tanggal : 08 Juli 2022.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Saintifik pada materi Akidah Akhlak maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap LKPD yang telah kami buat. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak LKPD tersebut digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

PETUNJUK PENGISIAN:

- Berilah penilaian Bapak/Ibu terhadap LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
- Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.
- Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan, dengan skala:
Skor 1 : Sangat Tidak Layak
Skor 2 : Tidak Layak
Skor 3 : Layak
Skor 4 : Sangat Layak
- Berikan komentar dan saran Bapak/Ibu pada tempat yang disediakan.
- Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

Aspek yang dinilai	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
Mengamati	1. LKPD menyediakan objek stimulus berupa bacaan, gambar, atau video untuk diamati peserta didik				✓
	2. LKPD memadukan metode pembelajaran yang memaksimalkan peserta didik mengamati untuk memahami materi				
Menanya	3. Objek stimulus yang disajikan di LKPD mampu menimbulkan rasa ingin tahu untuk bertanya bagi peserta didik				✓
	4. LKPD memfasilitasi peserta didik untuk bertanya				
	5. Kegiatan-kegiatan dan pertanyaan-pertanyaan di LKPD secara umum mampu membuat peserta didik penasaran				
Mengumpulkan Informasi / Mencoba	6. LKPD mengintruksikan peserta didik untuk bekerja sama sesama kelompok masing-masing				✓
	7. LKPD mengintruksi peserta didik untuk berdiskusi, berargumentasi, menganalisa, atau menirukan peran				
	8. LKPD menyediakan materi singkat mengenai topik yang dibahas				
	9. LKPD mengintruksi peserta didik untuk mencari referensi lain untuk mengembangkan informasi				
Megasosiasikan / Mengolah Informasi / Menalar	10. LKPD memfasilitasi peserta didik untuk menalar (proses berfikir logis dan sistematis)				✓
	11. Soal-soal di LKPD menghubungkan contoh fenomena dengan informasi ke dalam suatu pola				
	12. LKPD menyediakan kolom jawaban untuk mengolah hasil diskusi dan analisa peserta didik dengan informasi lain yang mereka dapatkan				
	13. LKPD membantu peserta didik mengembangkan interpretasi, argumentasi serta kesimpulan terkait informasi dari beragam konsep				

Mengomunikasikan	14. Peserta didik menyajikan hasil analisa dalam bentuk tulisan atau bentuk kreatifitas lainnya. 15. Mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kegiatan LKPD kepada teman sekelasnya yang lain.				
------------------	--	--	--	--	--

Komentar dan Saran:

- untuk LKPD 1 pada bagian petunjuk belajar tidak ada instruksi presentasi secara lisan hanya ada petunjuk menulis di dinding.
- Sementara di kolom mengkomunikasikan di atas (poin 15) ada instruksi (penilaian) itu.

Kesimpulan:

LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik ini dinyatakan *:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Banda Aceh, 18/7-2022

Validator,

Chaf
 (Siti Khasimah, SAg. M.pd)
 Nip. 196504201953032002

Aspek yang dinilai	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
Mengamati	1. LKPD menyediakan objek stimulus berupa bacaan, gambar, atau video untuk diamati peserta didik. 2. LKPD memadukan metode pembelajaran yang memaksimalkan peserta didik mengamati untuk memahami materi.				✓
Menanya	3. Objek stimulus yang disajikan di LKPD mampu menimbulkan rasa ingin tahu untuk bertanya bagi peserta didik. 4. LKPD memfasilitasi peserta didik untuk bertanya. 5. Kegiatan-kegiatan dan pertanyaan-pertanyaan di LKPD secara umum mampu membuat peserta didik penasaran.				✓
Mengumpulkan Informasi / Mencoba	6. LKPD mengintruksikan peserta didik untuk bekerja sama sesama kelompok masing-masing. 7. LKPD mengintruksi peserta didik untuk berdiskusi, berargumentasi, menganalisa, atau menirukan peran. 8. LKPD menyediakan materi singkat mengenai topik yang dibahas. 9. LKPD mengintruksi peserta didik untuk mencari referensi lain untuk mengembangkan informasi.				✓
* Mengasosiasikan / Mengolah Informasi / Menalar	10. LKPD memfasilitasi peserta didik untuk menalar (proses berfikir logis dan sistematis) 11. Soal-soal di LKPD menghubungkan contoh fenomena dengan informasi ke dalam suatu pola. 12. LKPD menyediakan kolom jawaban untuk mengolah hasil diskusi dan analisa peserta didik dengan informasi lain yang mereka dapatkan. 13. LKPD membantu peserta didik mengembangkan interpretasi, argumentasi serta kesimpulan terkait informasi dari beragam konsep.				✓

Mengomunikasikan	14. Peserta didik menyajikan hasil analisa dalam bentuk tulisan atau bentuk kreatifitas lainnya. 15. Mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kegiatan LKPD kepada teman sekelasnya yang lain.				✓
------------------	--	--	--	--	---

Komentar dan Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

LKPD Akidah berbas Sainifik ini dinyatakan *:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Banda Aceh, 18/7 - 2022

Validator,

Chaf
 (Siti Khasimah, SAg., M. Pd)
 Nip. 196504201997032002

Aspek yang dinilai	Kriteria	Nilai			
		1	2	3	4
Mengamati	1. LKPD menyediakan objek stimulus berupa bacaan, gambar, atau video untuk diamati peserta didik. 2. LKPD memadukan metode pembelajaran yang memaksimalkan peserta didik mengamati untuk memahami materi.				✓
Menanya	3. Objek stimulus yang disajikan di LKPD mampu menimbulkan rasa ingin tahu untuk bertanya bagi peserta didik. 4. LKPD memfasilitasi peserta didik untuk bertanya. 5. Kegiatan-kegiatan dan pertanyaan-pertanyaan di LKPD secara umum mampu membuat peserta didik penasaran.				✓
Mengumpulkan Informasi / Mencoba	6. LKPD mengintruksikan peserta didik untuk bekerja sama sesama kelompok masing-masing. 7. LKPD mengintruksi peserta didik untuk berdiskusi, berargumentasi, menganalisa, atau menirukan peran. 8. LKPD menyediakan materi singkat mengenai topik yang dibahas. 9. LKPD mengintruksi peserta didik untuk mencari referensi lain untuk mengembangkan informasi.				✓
Mengasosiasikan / Mengolah Informasi / Menalar	10. LKPD memfasilitasi peserta didik untuk menalar (proses berfikir logis dan sistematis). 11. Soal-soal di LKPD menghubungkan contoh fenomena dengan informasi ke dalam suatu pola. 12. LKPD menyediakan kolom jawaban untuk mengolah hasil diskusi dan analisa peserta didik dengan informasi lain yang mereka dapatkan. 13. LKPD membantu peserta didik mengembangkan interpretasi, argumentasi serta kesimpulan terkait informasi dari beragam konsep.				✓

Mengomunikasikan	14. Peserta didik menyajikan hasil analisa dalam bentuk tulisan atau bentuk kreatifitas lainnya. 15. Mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil kegiatan LKPD kepada teman sekelasnya yang lain							✓
------------------	---	--	--	--	--	--	--	---

Komentar dan Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

LKPD Akidah Akhlak berbasis Saintifik ini dinyatakan *:

- ① Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Banda Aceh, 18/7 - 2022
Validator,

Chaf
(Siti Khasimah, S.Mg., M.Pd.)
Nip. 196604201997032002

Lampiran 7. Instrumen angket respon guru

INSTRUMEN RESPON GURU

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik
pada Materi Akidah Akhlak Kelas VIII Semester Genap

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Berbasis Saintifik
pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs.

Peneliti : MUHAMMAD ANSARI

Nama Guru Penilai : Cu Mardiana, SAg

Instansi Mengajar : MTs Ummu Qur'an Banda Aceh

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap LKPD yang telah kami buat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai penilaian dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak LKPD tersebut digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Dimohon Bapak/Ibu memberi penilaian terhadap LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan, dengan skala:
Skor 1 : Tidak setuju
Skor 2 : Kurang setuju
Skor 3 : Setuju
Skor 4 : Sangat setuju
4. Berikan komentar dan saran perbaikan Bapak/Ibu pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan kesediaannya Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan Terima kasih.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Efektif 1. Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan KD, Indikator tujuan pembelajaran. 2. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. 3. Terdapat kaitan materi dengan contoh sehari-hari. 4. LKPD membantu pendidik dalam menuntun peserta didik untuk memahami konsep.			✓	✓
II	Kreatif 1. LKPD membantu pendidik dalam menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. 2. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik untuk termotivasi belajar. 3. LKPD membantu pendidik dalam proses pembelajaran. 4. LKPD ini memadukan varian media.			✓	✓
III	Efisien 1. LKPD dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan. 2. LKPD membantu pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. 3. LKPD membantu pendidik menciptakan suasana belajar yang kondusif. 4. LKPD mempermudah pendidik memperoleh materi.			✓	✓
IV	Interaktif 1. LKPD memberikan umpan balik antara pendidik dan peserta didik. 2. LKPD bersahabat dengan penggunaanya. 3. Cerita, gambar, dan video yang ada pada LKPD mudah dipahami. 4. LKPD memudahkan pendidik dalam mengajar di luar pembelajaran di sekolah.			✓	✓
V	Menarik 1. Tampilan LKPD menarik. 2. Background yang digunakan LKPD menarik.			✓	✓

3.	Jenis huruf yang digunakan pada LKPD menarik dan dapat dibaca dengan jelas.				✓
4.	Warna huruf yang digunakan pada LKPD membuat tulisan mudah dibaca.				✓
5.	Gambar yang digunakan di dalam LKS sesuai dengan materi pembelajaran.				✓

Komentar dan Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

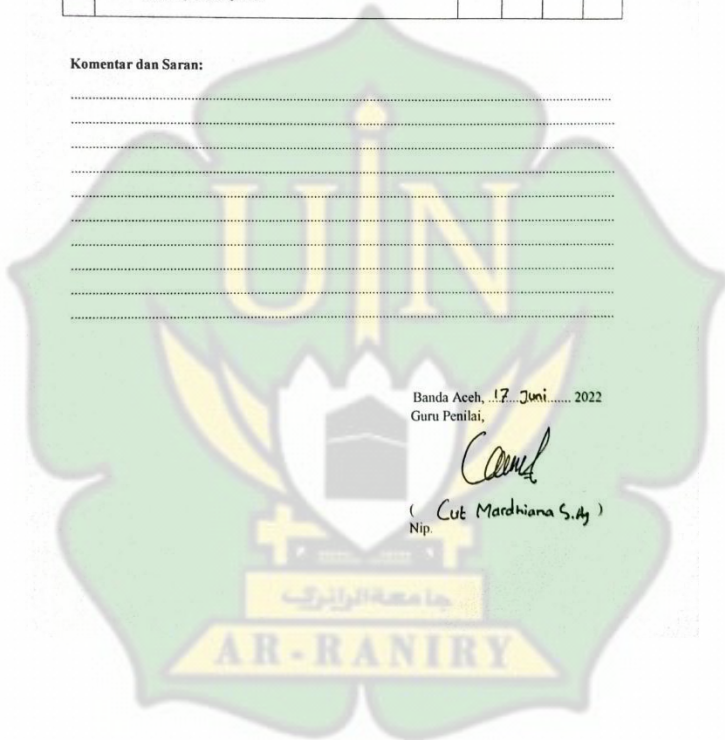
.....

.....

.....

Banda Aceh, 17 Juni 2022
Guru Penilai,

(Cut Mardhiana S. Ag)
Nip.



INSTRUMEN RESPON GURU

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik
pada Materi Akidah Akhlak Kelas VIII Semester Genap

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Berbasis Saintifik
pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs.

Peneliti : MUHAMMAD ANSARI

Nama Guru Penilai : Nurul Birri, S.Ag. M.A.

Instansi Mengajar : MTs Ummul Qur'an Banda Aceh

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap LKPD yang telah kami buat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai penilaian dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak LKPD tersebut digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Dimohon Bapak/Ibu memberi penilaian terhadap LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan, dengan skala:
Skor 1 : Tidak setuju
Skor 2 : Kurang setuju
Skor 3 : Setuju
Skor 4 : Sangat setuju
4. Berikan komentar dan saran perbaikan Bapak/Ibu pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan kesediaannya Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan Terima kasih.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Efektif 1. Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan KD, Indikator tujuan pembelajaran. 2. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. 3. Terdapat kaitan materi dengan contoh sehari-hari. 4. LKPD membantu pendidik dalam menuntun peserta didik untuk memahami konsep.			✓	✓
II	Kreatif 1. LKPD membantu pendidik dalam menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. 2. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik untuk termotivasi belajar. 3. LKPD membantu pendidik dalam proses pembelajaran. 4. LKPD ini memadukan varian media.			✓	✓
III	Efisien 1. LKPD dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan. 2. LKPD membantu pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. 3. LKPD membantu pendidik menciptakan suasana belajar yang kondusif. 4. LKPD mempermudah pendidik memperoleh materi.			✓	✓
IV	Interaktif 1. LKPD memberikan umpan balik antara pendidik dan peserta didik. 2. LKPD bersahabat dengan penggunaanya. 3. Cerita, gambar, dan video yang ada pada LKPD mudah dipahami. 4. LKPD memudahkan pendidik dalam mengajar di luar pembelajaran di sekolah.			✓	✓
V	Menarik 1. Tampilan LKPD menarik. 2. Background yang digunakan LKPD menarik.				✓

3.	Jenis huruf yang digunakan pada LKPD menarik dan dapat dibaca dengan jelas.				✓
4.	Warna huruf yang digunakan pada LKPD membuat tulisan mudah dibaca.				✓
5.	Gambar yang digunakan di dalam LKS sesuai dengan materi pembelajaran.			✓	

Komentar dan Saran:

.....

.....

.....

.....

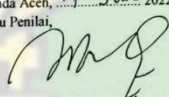
.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 17 Juni 2022
Guru Penilai,


(Nurul Birri, S. Ag. MA)
Nip. 197102082003122002

AR-RANIRY

INSTRUMEN RESPON GURU

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik
pada Materi Akidah Akhlak Kelas VIII Semester Genap

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Berbasis Saintifik
pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs.

Peneliti : MUHAMMAD ANSARI

Nama Guru Penilai : *Muhammad Akmal M. Ag.*

Instansi Mengajar : *MTs Darul Ihsan.*

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap LKPD yang telah kami buat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai penilaian dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak LKPD tersebut digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Dimohon Bapak/Ibu memberi penilaian terhadap LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan, dengan skala:
Skor 1 : Tidak setuju
Skor 2 : Kurang setuju
Skor 3 : Setuju
Skor 4 : Sangat setuju
4. Berikan komentar dan saran perbaikan Bapak/Ibu pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan kesediaannya Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan Terima kasih.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Efektif 1. Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan KD, Indikator tujuan pembelajaran. 2. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. 3. Terdapat kaitan materi dengan contoh sehari-hari. 4. LKPD membantu pendidik dalam menuntun peserta didik untuk memahami konsep.			✓ ✓	✓ ✓
II	Kreatif 1. LKPD membantu pendidik dalam menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. 2. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik untuk termotivasi belajar. 3. LKPD membantu pendidik dalam proses pembelajaran. 4. LKPD ini memadukan varian media.			✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
III	Efisien 1. LKPD dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan. 2. LKPD membantu pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. 3. LKPD membantu pendidik menciptakan suasana belajar yang kondusif. 4. LKPD mempermudah pendidik memperoleh materi.			✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
IV	Interaktif 1. LKPD memberikan umpan balik antara pendidik dan peserta didik. 2. LKPD bersahabat dengan penggunanya. 3. Cerita, gambar, dan video yang ada pada LKPD mudah dipahami. 4. LKPD memudahkan pendidik dalam mengajar di luar pembelajaran di sekolah.			✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
V	Menarik 1. Tampilan LKPD menarik. 2. Background yang digunakan LKPD menarik.				✓ ✓

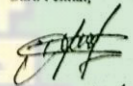
3.	Jenis huruf yang digunakan pada LKPD menarik dan dapat dibaca dengan jelas.		✓	
4.	Warna huruf yang digunakan pada LKPD membuat tulisan mudah dibaca.		✓	
5.	Gambar yang digunakan di dalam LKS sesuai dengan materi pembelajaran.			✓

Komentar dan Saran:

- Lkpd ini sangat bagus untuk menunjang dan mendukung pembelajaran bagi siswa dalam dan materi yg disajikan dapat membantu pembelajaran lebih menyenangkan.

- Saran : gambar yg digunakan hendaknya lebih lebih karena materi geograf adalah Agave

Banda Aceh, 14 Juli 2022
Guru Penilai,


(Muhammad Akmal N. A.)
Nip.

INSTRUMEN RESPON GURU

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik
pada Materi Akidah Akhlak Kelas VIII Semester Genap

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Berbasis Saintifik
pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs.

Peneliti : MUHAMMAD ANSARI

Nama Guru Penilai : Syuhada S. Pd.

Instansi Mengajar : MTs Bakun Nagal.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap LKPD yang telah kami buat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai penilaian dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak LKPD tersebut digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Dimohon Bapak/Ibu memberi penilaian terhadap LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan, dengan skala:
Skor 1 : Tidak setuju
Skor 2 : Kurang setuju
Skor 3 : Setuju
Skor 4 : Sangat setuju
4. Berikan komentar dan saran perbaikan Bapak/Ibu pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan kesediaannya Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan Terima kasih.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Efektif 1. Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan KD, Indikator tujuan pembelajaran. 2. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. 3. Terdapat kaitan materi dengan contoh sehari-hari. 4. LKPD membantu pendidik dalam menuntun peserta didik untuk memahami konsep.			✓	✓
II	Kreatif 1. LKPD membantu pendidik dalam menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. 2. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik untuk termotivasi belajar. 3. LKPD membantu pendidik dalam proses pembelajaran. 4. LKPD ini memadukan varian media.			✓	✓
III	Efisien 1. LKPD dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan. 2. LKPD membantu pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. 3. LKPD membantu pendidik menciptakan suasana belajar yang kondusif. 4. LKPD mempermudah pendidik memperoleh materi.			✓	✓
IV	Interaktif 1. LKPD memberikan umpan balik antara pendidik dan peserta didik. 2. LKPD bersahabat dengan penggunaanya. 3. Cerita, gambar, dan video yang ada pada LKPD mudah dipahami. 4. LKPD memudahkan pendidik dalam mengajar di luar pembelajaran di sekolah.			✓	✓
V	Menarik 1. Tampilan LKPD menarik. 2. Background yang digunakan LKPD menarik.			✓	✓

3.	Jenis huruf yang digunakan pada LKPD menarik dan dapat dibaca dengan jelas.			✓	
4.	Warna huruf yang digunakan pada LKPD membuat tulisan mudah dibaca.			✓	
5.	Gambar yang digunakan di dalam LKS sesuai dengan materi pembelajaran.			✓	

Komentar dan Saran:

LKPD ini tampilannya sangat menarik serta sangat efisien digunakan oleh pengajar untuk memudahkan anak-anak dalam memahami materi ajar dan juga disajikan dalam bentuk dan variasi contoh yang beragam yang bisa memancing daya tarik siswa untuk belajar.

Saran: Bahasa yang digunakan agar lebih sederhana agar mudah dipahami oleh siswa serta keragaman warna gambar agar lebih variasi lagi sehingga tampilannya lebih menarik lagi.

Banda Aceh, 14 Juli 2022
Guru Penilai,


(Suhada, S.Pd.)
Nip.

INSTRUMEN RESPON GURU

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik
pada Materi Akidah Akhlak Kelas VIII Semester Genap

Judul Penelitian : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD Berbasis Saintifik
pada Materi Akidah Akhlak di Kelas VIII Tingkat MTs.

Peneliti : MUHAMMAD ANSARI

Nama Guru Penilai : Nurhayati,

Instansi Mengajar : MTsN 4 Banda Aceh

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada Materi Akidah Akhlak maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap LKPD yang telah kami buat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai penilaian dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas LKPD ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak LKPD tersebut digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Dimohon Bapak/Ibu memberi penilaian terhadap LKPD yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian sesuai pendapat Bapak/Ibu.
3. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang telah disediakan, dengan skala:
Skor 1 : Tidak setuju
Skor 2 : Kurang setuju
Skor 3 : Setuju
Skor 4 : Sangat setuju
4. Berikan komentar dan saran perbaikan Bapak/Ibu pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan kesediaannya Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan Terima kasih.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Efektif 1. Materi yang disajikan dalam LKPD sesuai dengan KD, Indikator tujuan pembelajaran. 2. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. 3. Terdapat kaitan materi dengan contoh sehari-hari. 4. LKPD membantu pendidik dalam menuntun peserta didik untuk memahami konsep.			✓ ✓	✓ ✓
II	Kreatif 1. LKPD membantu pendidik dalam menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. 2. LKPD yang digunakan dapat membantu peserta didik untuk termotivasi belajar. 3. LKPD membantu pendidik dalam proses pembelajaran. 4. LKPD ini memadukan varian media.			✓ ✓ ✓	 ✓
III	Efisien 1. LKPD dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan. 2. LKPD membantu pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. 3. LKPD membantu pendidik menciptakan suasana belajar yang kondusif. 4. LKPD mempermudah pendidik memperoleh materi.			 ✓ ✓	✓ ✓ ✓
IV	Interaktif 1. LKPD memberikan umpan balik antara pendidik dan peserta didik. 2. LKPD bersahabat dengan penggunanya. 3. Cerita, gambar, dan video yang ada pada LKPD mudah dipahami. 4. LKPD memudahkan pendidik dalam mengajar di luar pembelajaran di sekolah.			 ✓ ✓ ✓	✓ ✓
V	Menarik 1. Tampilan LKPD menarik. 2. Background yang digunakan LKPD menarik.				✓ ✓

3.	Jenis huruf yang digunakan pada LKPD menarik dan dapat dibaca dengan jelas.				✓
4.	Warna huruf yang digunakan pada LKPD membuat tulisan mudah dibaca.			✓	
5.	Gambar yang digunakan di dalam LKS sesuai dengan materi pembelajaran.				✓

Komentar dan Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 18 Juli 2022
Guru Penilai,


(NUR HAFIDATI)
Nip. 19810814202212019

AR-RANIRY

Lampiran 8. Dokumentasi penelitian

1. Observasi guru mengajar



2. Wawancara guru



3. Minta izin penelitian



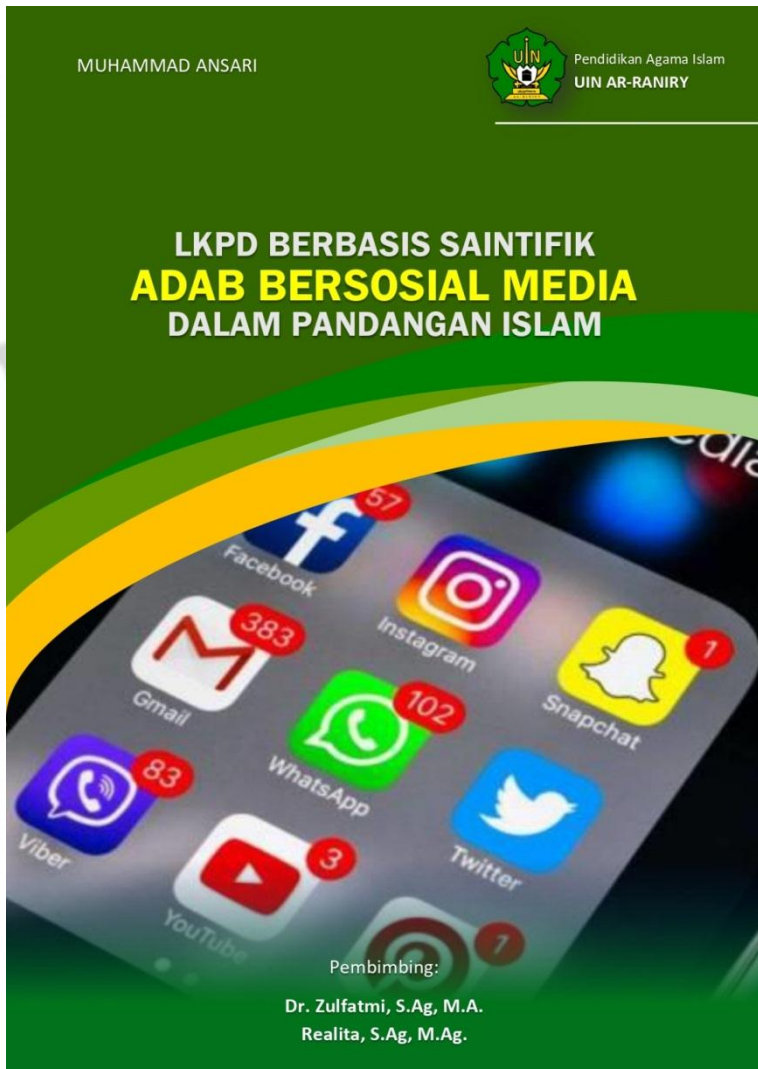
4. Survey analisis kebutuhan peserta didik



5. Menyebarkan angket respon guru



Lampiran 9. LKPD Akidah Akhlak berbasis saintifik kelas 8 MTs





PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UIN AR-RANIRY

LKPD BERBASIS SAINTIFIK ADAB BERSOSIAL MEDIA DALAM PANDANGAN ISLAM

Penyusun	MUHAMMAD ANSARI
Desain-Grafis	MUHAMMAD ANSARI
Pembimbing	Dr. Zulfatmi, S.Ag, M.A. Realita, S.Ag, M.Ag.
Validator	Dr. Nurbayani, M.A. Mashuri, S.Ag, M.A. Ahmad Fauzan, M.Ag. Siti Khasinah, S.Ag, M.Pd.
Instansi	Prodi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
Cetakan Ke-1	Dzulqa'idah 1443 H / Juni 2022 M
Alamat	Jl. Ir. H. Juanda. Dusun Inpres. Desa Bundar. Kec Karang Baru, Kab Aceh Tamiang. Prov Aceh. Email: muhammadansariksp@gmail.com Telp: +62 821 8413 6568 Instagram: @aanshar__

DAFTAR ISI



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UIN AR-RANIRY

DAFTAR ISI	2
KATA PENGANTAR	3
PETUNJUK PENGGUNAAN	6
PEMETAAN KOMPETENSI	7
PETA KONSEP	8
LKPD-1	9
LKPD-2	17
LKPD-3	33
DAFTAR PUSTAKA	42



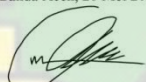
UIN
AR-RANIRY**KATA PENGANTAR**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada materi Akidah Akhlak sebagai bagian dari tugas akhir penulis. Pengembangan LKPD ini diharapkan dapat sebagai pengetahuan yang lebih luas kepada peserta didik.

Pengembangan LKPD Berbasis Saintifik ini bertujuan menyediakan materi pembelajaran Akidah Akhlak untuk peserta didik kelas VIII MTs. Pengembangan LKPD Berbasis Saintifik mengaitkan pembelajaran ilmiah dengan peserta didik supaya mampu mengonstruksi konsep pembelajaran sendiri. Pengembangan LKPD berbasis Saintifik disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang mencakup Kompetensi Dasar (KD).

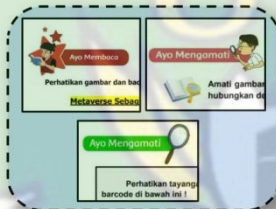
Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Saintifik pada materi Akidah Akhlak ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk membuat LKPD yang lebih baik.

Banda Aceh, 28 Mei 2022

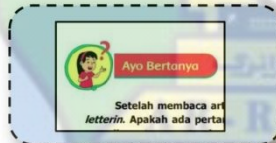

MUHAMMAD ANSARI

**LKPD BERBASIS
SAINTIFIK**

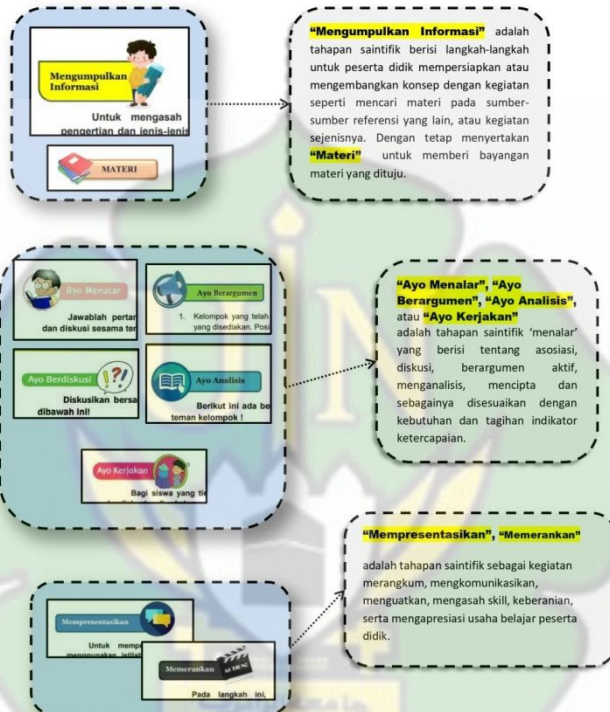

Setiap awal LKPD ditampilkan Cover dan Petunjuk belajar. Di dalamnya berisi identitas umum seperti Pelajaran, submateri, Alokasi waktu, Indikator pencapaian, dan petunjuk kegiatan LKPD yang akan dikerjakan. Harapannya adalah peserta didik mempunyai gambaran terhadap apa yang akan dipelajari secara mandiri.



"Ayo Membaca" atau **"Ayo Mengamati"** adalah tahapan saintifik pertama yang berisi artikel, cerita, gambar, atau video yang berhubungan dengan materi. Tujuannya adalah merangsang rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.



"Ayo Bertanya" adalah tahapan saintifik kedua yang dikhususkan untuk peserta didik penasaran dan bertanya dari hasil pengamatan artikel, cerita, gambar, atau video pada tahapan sebelumnya.





UIN
AR-RANIRY

PETUNJUK PENGGUNAAN

Sebelum mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) perhatikan petunjuk penggunaan berikut:

1. Berdoa sebelum memulai pelajaran
2. Bahan ajar ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri ataupun berkelompok tergantung arahan guru
3. Ikutilah langkah-langkah di setiap aktivitas pada bahan ajar untuk menyelesaikannya
4. Setiap aktivitas terdiri 5 lima tahap pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik pada materi Adab Bersosial Media.
5. Selesaikan soal-soal latihan untuk memahami kemampuan kamu
6. Jika sudah menjawab permasalahan dengan benar, lanjutkan pada materi berikutnya.
7. Diskusikan dengan teman dan gurumu apabila ada materi yang belum kamu pahami
8. Akhiri pembelajaran dengan berdoa



PEMETAAN KOMPETENSI

Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian	
3.10. Menerapkan adab bersosial media	3.10.1	Menjelaskan pengertian sosial media.	
	3.10.2	Mengidentifikasi jenis-jenis sosial media.	
	3.10.3	Menganalisis dampak positif dan negatif sosial media	
	3.10.4	Mengidentifikasi adab bersosial media dalam pandangan Islam	
4.10. mempraktikkan contoh adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari	4.10.1	Menciptakan media dakwah sebagai bentuk adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari.	



UIN
AR-RANIRY

PETA KONSEP





LKPD - 1

Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Materi	: Adab Bersosial Media
Submateri	: Pengertian dan Jenis Sosial media
Kelas / Semester	: VIII / Genap
Alokasi Waktu	: 40 menit

Kompetensi Dasar:

3.10 Menerapkan adab bersosial media.

Indikator:

3.10.1. Menjelaskan pengertian sosial media.

3.10.2. Mengidentifikasi jenis-jenis sosial media.

Anggota :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

PETUNJUK BELAJAR

1. Bacalah Petunjuk Belajar dan Langkah Kerja dalam LKPD ini dengan cermat.
2. Ikuti Petunjuk Belajar dan Langkah Kerja dalam mengerjakan LKPD.
3. Lakukan kajian literasi dari materi di LKPD, buku pelajaran, dan bahan belajar relevan.
4. Tanyakan kepada Guru apabila ada langkah kerja ataupun hal lain yang belum dipahami dalam LKPD.
5. Setiap kelompok berdiskusi dan bekerja sama di dalam kelompoknya masing-masing.
6. Berkreasilah untuk membuat *mindmapping* yang kreatif dan menarik di kertas karton.
7. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil *mindmapping* di hadapan kelompok lain.
8. Setelah selesai presentasi, tempelkan hasil *mindmapping* di dinding kelas.





MATERI

Di zaman sekarang, kehidupan manusia saat ini sangat berhubungan dengan internet, khususnya dalam penggunaan media sosial. Media sosial memegang peranan penting di hampir segala kegiatan kita lakukan. Media sosial yang menjadi salah satu bagian dari media baru memang sangat mudah memfasilitasi kita untuk berbagi informasi maupun berkomunikasi.

A. Pengertian Media Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Media" secara harfiah berarti alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Sedangkan kata sosial berarti berkenaan dengan interaksi dengan orang lain. Media sosial merupakan media di internet yang memungkinkan penggunaannya untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media Sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan setiap pengguna berinteraksi satu sama lain dengan menciptakan konten informasi dan membagikannya dan juga menerima informasi dari pengguna yang lain.



B. Jenis-Jenis Media Sosial

Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein membagi berbagai jenis media sosial ke dalam 6 (enam) jenis, yaitu :

- 1) **Proyek Kolaborasi Website (Collaborative Projects).** Merupakan media yang menyajikan informasi yang biasa dijumpai dalam bentuk ensiklopedia yang didalamnya memuat berbagai macam artikel-artikel, biografi, dan berbagai macam informasi. Contoh dalam jenis ini adalah Wikipedia.



- 2) **Blog dan Microblog.** Merupakan jenis sosial media yang paling banyak digunakan oleh masyarakat sekarang ini, pengguna dapat menulis dan mengupdate status dengan dibatasi dengan jumlah karakter. Sebagai contoh adalah Twitter, Tumblr



UIN
AR-RANIRY

3) **Komunitas Konten (*Content Communities*)**.

Sosial media untuk berbagi video yang populer dimana pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi video dan foto secara bebas. Sebagai contoh adalah Youtube, Instagram dan Tik Tok.

4) **Situs Jejaring Sosial (*Social Networking Sites*)**.

Jenis media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi secara luas kepada siapa saja dan dimana saja dengan bebas, memiliki jumlah masa yang sangat besar. Contoh media sosial ini adalah Facebook



5) **Game Dunia Virtual (*Virtual Games Worlds*)**.

Realitas dunia maya dalam bentuk permainan dimana pengguna dapat berinteraksi dan bermain bersama dalam lingkungan yang disimulasikan dalam sebuah permainan komputer. Sebagai contoh yaitu World of Warcraft, Point Blank, dll.

- 6) **Virtual Dunia Sosial (*Virtual Sosial Worlds*)**. Merupakan simulasi internet tiga dimensi (3D) yang memberikan kesempatan bagi penggunaanya untuk menciptakan kehidupan baru secara virtual sesuai imajinasi masing-masing pengguna. Sebagai contoh adalah Second Life, The Sims.



UIN
AR-RANIRY



Ayo Mengamati



Amati tayangan berikut ini, dengan menonton video yang diputar atau dapat mengakses kode QR !

Arab Saudi Buat Pengalaman Haji Dengan Metaverse



YouTube: <https://www.youtube.com/watch?v=gn6-aN-233c>

Dunia virtual alias metaverse yang sedang ramai diperbincangkan, kini telah banyak negara maupun pihak yang mengikuti perkembangannya.

Gebrakan dari pendiri Facebook, Mark Zuckerberg ini telah memberikan dampak yang signifikan bagi banyak pihak. Salah satunya negara Arab Saudi yang mulai memanfaatkan metaverse untuk memberikan pengalaman haji virtual. Lalu ada apalagi ya? Simak video ini sampai habis ya!



UIN
AR-RANIRY



Ayo Bertanya

Setelah mengamati dan membaca ulasan di atas, tentunya akan banyak hal yang menjadi pertanyaan di benakmu bukan? Nah, sekarang ungkapkan pertanyaan-pertanyaan tersebut di kolom berikut, lalu nantinya tanyakan ke guru atau teman sekelasmu.

1.
2.
3.
4.
5.



Ayo Menalar

Diskusikan pertanyaan berikut ini sesama kelompokmu, bacalah kembali materi di buku dan referensi lain untuk menambah wawasanmu!

1. Jelaskan pengertian media sosial menurut pemahamanmu!

Jawab

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



2. Jelaskan maksud jenis media sosial "*Social Networking Sites*", dan berikan contoh media sosial apa saja yang termasuk dalam jenis itu?

Jawab

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Apakah metaverse masih tergolong media sosial? Berikan alasannya !

Jawab

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



4. Menurutmu, apakah penggunaan *metaverse* sesuai bila digunakan di lingkungan sekitarmu untuk saat ini?

Jawab

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Menurutmu, bagaimana Islam merespon perkembangan media sosial?

Jawab

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Pendidikan Agama Islam
UIN AR-RANIRY

LKPD - 2

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi : Adab Bersosial Media
Submateri : Dampak Sosial Media
Kelas / Semester : VIII / Genap
Alokasi Waktu : 40 menit

Kompetensi Dasar:

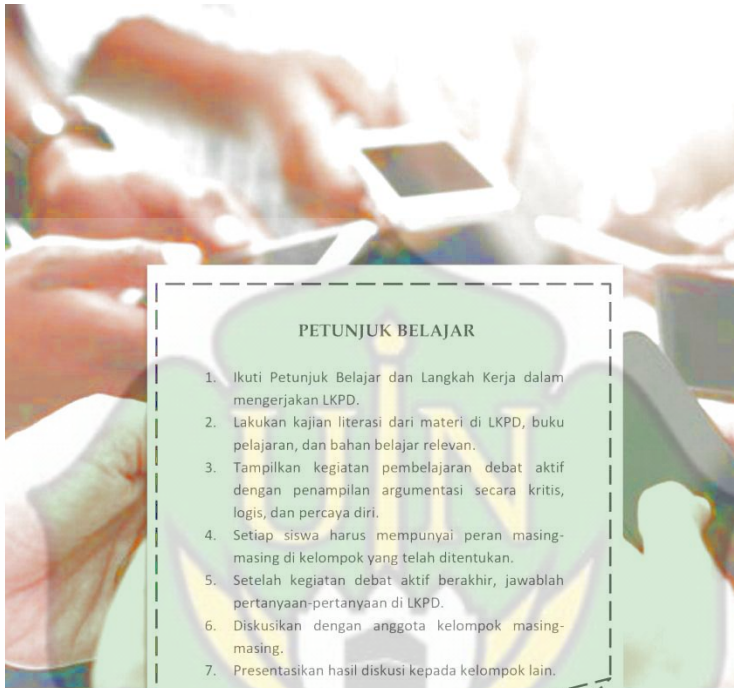
3.10 Menerapkan adab bersosial media.

Indikator:

3.10.3. Menganalisis dampak baik dan buruk sosial media.

Anggota :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)



PETUNJUK BELAJAR

1. Ikuti Petunjuk Belajar dan Langkah Kerja dalam mengerjakan LKPD.
2. Lakukan kajian literasi dari materi di LKPD, buku pelajaran, dan bahan belajar relevan.
3. Tampilkan kegiatan pembelajaran debat aktif dengan penampilan argumentasi secara kritis, logis, dan percaya diri.
4. Setiap siswa harus mempunyai peran masing-masing di kelompok yang telah ditentukan.
5. Setelah kegiatan debat aktif berakhir, jawablah pertanyaan-pertanyaan di LKPD.
6. Diskusikan dengan anggota kelompok masing-masing.
7. Presentasikan hasil diskusi kepada kelompok lain.

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

Pendidikan Agama Islam
UIN AR-RANIRY



MATERI

Penggunaan media sosial di masyarakat akhir-akhir ini cukup menyita perhatian banyak orang, terutama di kalangan remaja. Banyak manfaat yang didapatkan oleh masyarakat melalui media sosial, namun tak sedikit pula dampak buruk bagi pengguna media sosial. Berikut beberapa dampak positif dan negatif dari media sosial:

1. Dampak Baik

- a. **Memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang.** Kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia. Kelebihan ini bisa kita manfaatkan untuk menambah wawasan, bertukar pikiran, saling mengenal budaya dan ciri khas daerah masing-masing, dll. Hal ini dapat pula mengasah kemampuan berbahasa seseorang. Misalnya, belajar bahasa Inggris dengan memanfaatkan fasilitas call atau video call yang disediakan di situs jejaring sosial.
- b. **Memperluas pergaulan.** Anak dan remaja akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia, meski sebagian besar diantaranya belum pernah mereka temui secara langsung.



- c. **Lebih mudah dalam mengekspresikan diri.** Media sosial memberikan sarana baru bagi manusia dalam mengekspresikan diri. Orang biasa, orang pemalu, atau orang yang selalu gugup mengungkapkan pendapat di depan umum akhirnya mampu menyuarakan diri mereka secara bebas.

- d. **Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat.** Dengan media sosial, siapapun dapat menyebarkan informasi baru kapan saja, sehingga orang lain juga dapat memperoleh informasi yang tersebar di media sosial kapan saja.



- e. **Media dakwah.** Penggunaan media internet sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah.



UIN
AR-RANIRY

2. Dampak Buruk

a. **Menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya.** Orang yang terjebak dalam media sosial memiliki kelemahan besar yaitu berisiko mengabaikan orang-orang di kehidupannya sehari-sehari.

b. **Interaksi secara tatap muka cenderung menurun.** Karena mudahnya berinteraksi melalui media sosial, maka seseorang akan semakin malas untuk bertemu secara langsung dengan orang lain.



c. **Membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet.** Dengan kepraktisan dan kemudahan menggunakan media sosial, maka orang-orang akan semakin tergantung pada media sosial, dan pada akhirnya akan menjadi kecanduan terhadap internet.



d. **Rentan terhadap pengaruh buruk orang lain.** Seperti di kehidupan sehari-hari, jika kita tidak menyeleksi orang-orang yang berada dalam lingkaran sosial kita, maka kita akan lebih rentan terhadap pengaruh buruk.

e. **Menimbulkan konflik.** Dengan media sosial siapapun bebas mengeluarkan pendapat, opini, ide gagasan dan yang lainnya, akan tetapi kebebasan yang berlebihan tanpa ada kontrol sering menimbulkan potensi konflik yang akhirnya berujung pada sebuah perpecahan.

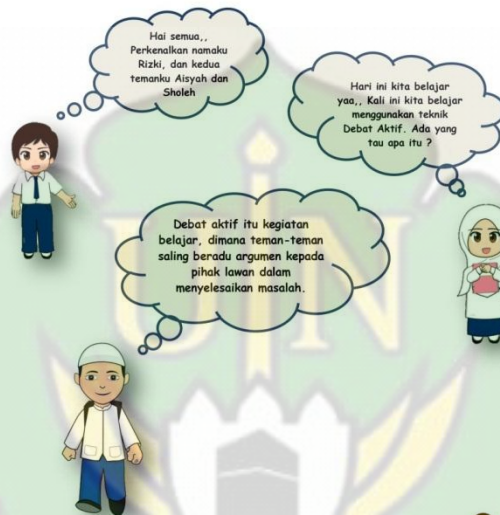




UIN
AR-RANIRY

LKPD-2: MODEL 1

PROLOG



Perhatikan video tentang contoh pembelajaran menggunakan teknik Debat Aktif di kelas !



YouTube: <https://www.youtube.com/watch?v=TZzc9Xvn78&t=1234s>



Ayo Mengamati



Amati kedua gambar berikut tentang pengaruh positif dan negatif *smartphone* di sekeliling kita !



Gambar 1. Siswa belajar di wikipedia



Gambar 2. Interaksi anak terbatas dengan hp

Smartphone adalah telepon genggam atau telepon seluler pintar yang dilengkapi dengan beragam fitur yang memudahkan aktivitas manusia. Mulai dari mencari informasi, belajar, mencari teman, dan lain sebagainya. Dan salah satu fitur yang disediakan *smartphone* adalah penggunaan media sosial.

Kedua fenomena diatas menggambarkan betapa *smartphone* memiliki pengaruh yang signifikan di kehidupan. Begitu pula pengaruh Media sosial yang tidak hanya memperluas jaringan pertemanan, namun juga membatasi interaksi manusia dengan orang sekitar. Pada kegiatan LKPD ini kita akan mempelajari dampak media sosial, baik positif dan negatifnya. Apa saja pengaruh positif media sosial ? Apa saja pengaruh negatif media sosial? Bagaimana mengatasi dampak buruk media sosial? dll



Mengumpulkan Informasi



Persiapan pembelajaran debat aktif:

1. Guru membentuk 2 kelompok debat, yaitu kelompok 1 sebagai "Tim Pro" dan kelompok 2 sebagai "Tim Kontra".
2. Tim Pro membahas tentang tema "Dampak positif penggunaan media sosial", sedangkan Tim Kontra yang membahas tema "Dampak negatif penggunaan media sosial".
3. Persiapkanlah bahan referensi dari bahan literasi yang mendukung.
4. Susunlah pendapat argumentasi masing-masing tim sesuai tema yang diberikan.

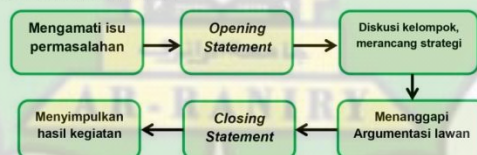


Ayo Berargumentasi

Langkah-langkah untuk kegiatan debat aktif:

1. Moderator yang ditunjuk oleh guru menjelaskan peraturan serta mengarahkan kegiatan debat berlangsung.
2. Paparkan argumentasi pembuka (*Opening Statement*) kelompok secara bergantian.
3. Setelah mendengarkan argumentasi pembuka pihak tim lawan, proses debat dihentikan sebentar dan dilanjutkan diskusi bersama tim kelompok untuk mempersiapkan strategi.
4. Berikan argumentasi tandingan kepada pihak lawan.
5. Nantinya moderator menutup kegiatan debat dengan mempersilahkan setiap tim memberikan argumentasi penutupnya (*Closing Statement*).
6. Bagi siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan debat, untuk memperhatikan dan mencatat pernyataan selama kegiatan debat aktif berlangsung.

ALUR KEGIATAN DEBAT



Ayo Kerjakan



Bagi siswa yang tidak ikut terlibat dalam kegiatan debat aktif, agar berdiskusi di kelompoknya masing-masing untuk mengisi hasil pengamatanmu di kolom pertanyaan berikut ! Setelah itu presentasikan dihadapan teman lain!

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa saja dampak positif media sosial yang dibahas saat kegiatan debat aktif?	
2. Apa saja dampak negatif media sosial yang dibahas saat kegiatan debat aktif?	
3. Jelaskan salah satu dampak positif media sosial yang dipaparkan oleh "Tim Pro" saat kegiatan debat berlangsung!	
4. Jelaskan salah satu dampak negatif media sosial yang dipaparkan oleh "Tim Kontra" saat kegiatan debat berlangsung!	



UIN
AR-RANIRY

5. Berikan komentar, kritikan, dan saran untuk kegiatan debat aktif yang telah berlangsung!



PETUNJUK BELAJAR

1. Bacalah Petunjuk Belajar dan Langkah Kerja dalam LKPD ini dengan cermat.
2. Ikuti Petunjuk Belajar dan Langkah Kerja dalam mengerjakan LKPD.
3. Kerjakan LKPD berikut dengan kelompok yang telah ditentukan.
4. Lakukan kajian literasi dari buku pelajaran, dan bahan belajar relevan.
5. Tanyakan kepada Guru apabila ada langkah kerja ataupun hal lain yang belum dipahami dalam LKPD.
6. Seluruh anggota kelompok berdiskusi dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan LKPD ini.
7. Pada langkah terakhir kegiatan, siswa mempresentasikan hasil diskusinya dengan menggunakan teknik "Kunjung Karya".

جامعة الرانيري

AR-RANIRY



Pendidikan Agama Islam
UIN AR-RANIRY



UIN
AR-RANIRY

LKPD-2: MODEL 2

Ayo Mengamati

Perhatikan tayangan video yang diputarkan guru atau bisa mengakses barcode di bawah ini !



Video Are You Lost In The World Like Me ? merupakan video pendek yang viral di dunia maya belakangan. Video tersebut menggambarkan kehidupan saat ini. Kemajuan teknologi selain memiliki dampak positif juga memiliki dampak negatif yang sangat besar.



Ayo Analisis

Berikut ini ada beberapa gambar yang harus kalian analisis bersama teman sekelompok berkenaan tentang "Dampak positif dan negatif sosial media". Jelaskan maksud isi gambar dengan menyertakan opini kalian!

DAMPAK POSITIF

Gambar 1



ANALISIS

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Gambar 2

**ANALISIS**

Handwriting practice lines consisting of a solid top line, a dashed middle line, and a solid bottom line. The lines are repeated across the page for practice.



DAMPAK NEGATIF

Gambar 3



ANALISIS

Gambar 4

**ANALISIS**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



جامعة الزاوية

AR-RANIRY



UIN
AR-RANIRY

Mempresentasikan



Untuk mempresentasikan hasil analisis kelompok, kita akan menggunakan istilah teknik “Kunjung Karya”, adapun petunjuk sebagai berikut:

1. Guntingkan hasil jawaban kalian diatas.
2. Tempelkan potongan tersebut di kertas karton yang diberikan guru.
3. Setiap kelompok memilih 2 orang sebagai perwakilan anggotanya menjelaskan poster analisis gambar kepada kelompok lain.
4. Perwakilan kelompok tersebut diberi waktu 3 menit untuk mempresentasikan poster mereka pada masing-masing kelompok lain.
5. Setelah 3 menit berlalu, perwakilan kelompok tersebut bergantian menjelaskan kepada kelompok lain.
6. Kegiatan ini terus dilakukan sampai mereka balik ke kelompoknya masing-masing kembali.
7. Setelah kembali ke kelompoknya masing-masing, kelompok lain mempersiapkan komentar dan saran pada kelompok tertentu di Kertas Buffalo yang disediakan .



Pendidikan Agama Islam
UIN AR-RANIRY

LKPD - 3

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi : Adab Bersosial Media
Submateri : Adab Bersosial Media dalam Islam
Kelas / Semester : VIII / Genap
Alokasi Waktu : 40 menit

Kompetensi Dasar:

- 3.10. Menerapkan adab bersosial media.
- 4.10. mempraktikkan contoh adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

- 3.10.4. Mengidentifikasi adab bersosial media dalam pandangan Islam.
- 4.10.1. Mensimulasi contoh adab bersosial media dalam kehidupan sehari-hari.

Anggota :

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)

PETUNJUK BELAJAR

1. Ikuti Petunjuk Belajar dan Langkah Kerja dalam mengerjakan LKPD.
2. Sebagian siswa diberi tugas memerankan sosiodrama, dan siswa lain mengamati alur cerita sebagai bentuk sistem belajar *Role Playing*.
3. Lakukan kegiatan pembelajaran dengan antusias.
4. Tanyakan kepada Guru apabila ada langkah kerja ataupun hal lain yang belum dipahami dalam LKPD.
5. Kerjakan LKPD berikut dengan kelompok yang telah ditentukan.
6. Seluruh anggota kelompok bekerja di dalam kelompoknya sesuai tugasnya masing-masing.
7. Di akhir kegiatan, masing-masing kelompok diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusinya.



Pendidikan Agama Islam
UIN AR-RANIRY



UIN
AR-RANIRY



MATERI

Ajaran Islam terkait adab atau etika bermedia sosial sudah ada. Setidaknya terdapat beberapa etika dalam bermedia sosial, antara lain:

1. Tabayyun.

Tabayyun adalah menyeleksi informasi atau berita dengan melakukan *check* dan *recheck*, memverifikasi, dan mencari kebenaran dari informasi atau berita yang kita dapatkan

Dalam QS. Al-Hujurat ayat 6 menjelaskan tentang menyikapi sebuah berita yang kita terima:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لَدْغَمٍ



Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu." (QS. Al-Hujurat: 6)

2. Menyampaikan informasi dengan benar.

Islam juga mengajarkan membuat opini yang jujur, didasarkan atas bukti dan fakta, lalu diungkapkan dengan tulus. Tidak merekayasa atau memanipulasi fakta, serta menahan diri untuk tidak menyebarkan informasi tertentu di media sosial yang fakta atau kebenarannya belum diketahui secara pasti.

Firman Allah di dalam Al-Quran:

ذَٰلِكَ وَمَنْ يُعْظِمْ خُرْمَاتِ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ عِنْدَ رَبِّهِ ۖ وَأَحْلُتْ لَكُمْ الْأَنْعَامُ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ۖ فَلْيَحْتَذِرُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ

Artinya:

"Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan apa-apa yang terhormat di sisi Allah maka itu adalah lebih baik baginya di sisi Tuhannya. Dan telah dihalalkan bagi kamu semua binatang ternak, terkecuali yang diterangkan kepadamu keharamannya, maka jauhilah olehmu berhala-berhala yang najis itu dan jauhilah perkataan-perkataan dusta." (QS. Al-hajj: 30)



3. Haram menebar fitnah, kebencian, dan lainnya.

Kebebasan berpendapat sering kali disalah gunakan untuk membuat fitnah, ujaran kebencian, atau konten yang dapat merendahkan nama baik seseorang. Padahal hal itu sangat dilarang melalui hadits berikut ini, Rasulullah SAW mengimbau umat Islam untuk membela nama baik atau kehormatan orang lain.

مَنْ رَدَّ عَنْ أَخِيهِ بِالْغَيْبِ رَدَّ اللَّهُ عَنْ وَجْهِهِ النَّارَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya:

"Siapa yang membela kehormatan saudaranya saat di dunia, maka Allah akan menyelamatkan wajahnya dari siksa api neraka di hari kiamat kelak." (HR. Tirmidzi, beliau mengatakan, Hadis ini Hasan).

4. Amar ma'ruf nahi munkar.

Memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan amar ma'ruf nahi munkar adalah tugas kita sebagai muslim. Amar makruf dan nahi munkar Allah perintahkan, seperti dijelaskan pada dalil Al-quran berikut:

وَلْتَقُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali Imran:104)



5. Bijak dalam bermedia sosial.

Setiap muslim hendaknya bijak dalam menggunakan media sosial dengan mengedepankan etika, logika, dan perasaan serta berbagi nasihat yang baik, bijak, dan ikhlas.





UIN
AR-RANIRY

PROLOG

Hai, teman-teman,
Apa kabar semuanya?
Semoga baik-baik saja
ya, aamin..

Hari ini kita kembali
belajar yaa,, Kali ini kita
belajar menggunakan
teknik *Role Playing*. Ada
yang tau ?

Role Playing adalah model
pembelajaran di mana kalian
memerankan suatu tokoh atau
peristiwa tertentu sesuai materi
yang sedang dibahas.

Perhatikan video tentang contoh pembelajaran
menggunakan teknik *Role Playing* di kelas !



YouTube: <https://www.youtube.com/watch?v=T8ycn3nhkNQ&t=36s>



Ayo Mengamati



Amati ulasan berikut ini, dari peristiwa di keseharian!



Gambar 1. Penyebaran berita HOAX



Gambar 2. Ujaran kebencian di medsos

Media sosial saat ini menjadi tempat penyebaran informasi secara cepat. Banyak orang memanfaatkan media sosial ke dalam hal yang positif. Namun tak sedikit pula orang menggunakan media sosial ke hal negatif, seperti penyebaran berita hoax dan ujaran kebencian. Hal ini pula perlunya adab atau etika bagi pengguna media sosial tersebut. Pada kegiatan ini kita akan mempelajari adab bersosial media dalam Islam. Apa yang dimaksud adab sosial media ? Adab apa saja dalam penggunaan bersosial media ? Bagaimana menerapkan adab atau etika bersosial media Islam ? Apa hikmah penerapan adab bersosial media ?


Memerankan

Pada langkah ini, beberapa siswa yang ditunjuk guru akan memerankan tokoh pada skenario sosiodrama berikut. Dan untuk siswa yang tidak berperan dalam sosiodrama, untuk menyaksikan alur cerita yang diperankan temannya !

Kisah Rasulullah dan Pengemis Yahudi Buta

Pada suatu hari setelah kewafatan Nabi Muhammad SAW, Abu Bakar As-Shiddiq yang merupakan salah satu sahabat Rasulullah tercengung sambil berpikir amal apa yang kira-kira pernah dikerjakan oleh Rasulullah SAW tapi belum ia kerjakan. Maka ia mencari anaknya, Aisyah r.a dan bertanya,

- Abu Bakar : "Wahai anakku, apa kira kira amal yang pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW ketika masih hidup tapi belum aku kerjakan?"
 Aisyah : (Aisyah r.a berpikir sejenak lalu menjawab) "Rasulullah SAW selalu memberi makan kepada seorang Yahudi buta di pojok sudut pasar".

Maka Abu Bakar r.a mengecek apa yang dikatakan oleh anaknya dan benar saja, ia dapati seorang pria renta yang buta duduk disudut pasar tanpa ada siapapun yang mempedulkannya. Abu Bakar r.a segera mendekati pria buta Yahudi itu dan mengeluarkan roti yang sudah siapkan untuk diberi kepada perempuan buta itu.

- Pria buta : "Siapa kamu? Apakah kamu orang yang biasa memberiku makan?
 Ayo segera beri aku makan sahabatku".
 Abu Bakar : (Abu bakar menyuapi roti).

Selama Abu Bakar menyuapi roti pria buta itu, pria buta itu selalu menceritakan yang buruk tentang Rasulullah SAW, ia menghina dan mengolok-olok Rasulullah tanpa mengetahui sosok asli Rasulullah.

- Pria buta : "Kau tahu tidak, kabar tentang Muhammad si pendusta itu. Aku dengar pengaruhnya semakin luas. Ntah sihir apa yang dia gunakan. Bisa,, bisanya ia mengaku rasul,"

Abu Bakar r.a yang mendengar ocehan pria buta itu menjadi geram. Ia tidak bisa membayangkan perasaan Rasulullah SAW saat masih hidup memberi makan pria buta itu sambil dihina dan diejek setiap hari olehnya. Ketika Abu Bakar melanjutkan suapan makanan, ia tak sengaja menyuapi pria buta itu dengan sedikit kasar.

- Pria buta : "Siapa kamu, kamu bukan orang yang biasa memberi aku makan".
 Abu Bakar : "Dari mana kamu tahu kalau aku bukan orang yang biasa memberi kamu makan?."



UIN
AR-RANIRY

Pria buta : "Kau terlalu kasar memberiku makan. Orang yang biasa memberi aku makan selalu menghaluskan makanan dan memperlakukanku dengan lembut, karena ia tahu kalau gigiku sudah tak sanggup mengunyah makanan lagi".

Abu Bakar r.a hendak meneteskan air mata, mengingat Rasulullah SAW yang sungguh sangat berakhlak mulia kepada semua orang, sekalipun kepada pria buta yang setiap hari menghina dan mencacinya tanpa belas kasihan. Sejenak kemudian Abu Bakar r.a berkata,

Abu Bakar : "Ketahuilah olehmu bahwa orang yang biasa memberimu makan sudah meninggal beberapa hari yang lalu dan aku adalah sahabatnya. Dan orang yang biasa memberimu makan adalah Muhammad SAW, lelaki yang tiap hari selalu bersabar meski kau hina dan caci sedangkan ia tak pernah berhenti menyuapkan makanan ke mulutmu.

Pria tua yang buta itu kaget dan tak lama kemudian ia pun menangis. Ia menyesal telah menghina sosok utusan Allah yang sangat bersabar memberikannya makan meskipun menerima celaan dan hinaan olehnya.

Pria buta : "Hah,, Muhammad? Benarkah yang kau katakan? Aku sangat menyesali telah menghina orang yang tulus dan sangat sangat menyayangiku dengan ketulusannya."

Pria tua itu lalu bersyahadat dihadapan Abu Bakar r.a dan menjadi muslim yang taat. Kini hari-harinya diisi dengan ibadah. Tidak pernah ia melewatkan waktu kecuali dengan sibuk berzikir dan beribadah. Ia selalu menangis bila ziarah ke makam Rasulullah SAW.

Rasulullah SAW adalah seorang suri tauladan yang baik. Beliau menebarkan rahmat kemanapun melangkah. Mencontohkan umatnya untuk berakhlak terpuji dengan kelembutan dalam tutur kata. Semoga kita tidak hanya bisa membaca certitanya tapi juga bisa meneladani sifat sifatnya..Amin

TAMAT



Ayo Berdiskusi



Setelah menyaksikan alur cerita tadi, sekarang diskusikan bersama teman sekelompokmu pertanyaan-pertanyaan berikut ini dari hasil pengamatanmu. Nantinya setelah menyelesaikan kegiatan ini, setiap kelompok satu per satu mempresentasikan hasil pengamatannya !

1. Apa sebab yang membuat Abu Bakar r.a merasa geram terhadap perilaku pengemis Yahudi yang buta ?

.....

.....

.....

.....

2. Bagaimana tanggapan kalian tentang perilaku pengemis Yahudi buta yang menghina Rasulullah?

.....

.....

.....

.....

.....

3. Nilai apa yang dapat diambil dari kisah yang ditampilkan mengenai adab bersosial media?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



4. Amati kandungan al-Qur'an dalam Q.S Al-Hujurat ayat 11 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

Apa hubungan cerita tadi dengan makna Q.S Al-Hujurat ayat 11 tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

5. Bagaimana cara agar kita dapat menghindari perilaku "Ujaran kebencian" di media sosial?

.....

.....

.....

.....

.....

.....



UIN
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, Anang Sugeng. *Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia*. Publiciana 9.1 (2016).
- Hasyim, Yusuf. 2020. *Akidah Akhlak MTs Kelas VIII*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Rosdakarya.
- Rahmadi, Arif. 2016. *Tips Produktif Ber-Social Media*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- <https://www.ekrut.com/media/metaverse>. Diakses tanggal 26 Juni 2022.
- <https://tirta.id/metaverse-dunia-digital-yang-hendak-diokupasi-zuckerberg-gkW7>. Diakses tanggal 25 Juni 2022.
- <https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-134361516/kemendagri-luncurkan-metaverse-untuk-pertemuan-pejabat-pemerintah-di-dunia-virtual>. Diakses 27 Juni.
- <https://kelasimpian.com/metode-debat-aktif/>. Diakses tanggal 28 Juli 2022.
- <https://ayogurubagi.kemdikbud.go.id/artikel/pembelajaran-dengan-menggunakan-metode-debat-dapat-meningkatkan-kemampuan-berbicara-peserta-didik-di-sma-kristen-pandhega-jaya-3/>. Diakses tanggal 28 Juli 2022.
- <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/mengenal-metode-pembelajaran-role-playing>. Diakses tanggal 2 Juli 2022.
- <https://tirta.id/adab-bersosial-media-dalam-pandangan-islam-gch5>. Diakses tanggal 19 Juli 2022.

PROFIL PENULIS



LKPD ini disusun oleh Muhammad Ansari yang pernah menjadi peserta didik di SDN 1 Karang Bundar, MTsS Ulumul Quran Langsa, MAS Ulumul Quran Langsa dan kini masih melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

LKPD Akidah Akhlak dengan Pendekatan Saintifik ini bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari materi Adab Bersosial Media. Materi disajikan dengan ilustrasi masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan peserta didik dapat lebih mudah mempelajarinya.

LKPD Akidah Akhlak ini dapat digunakan oleh peserta didik dan pendidik, baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Sehingga LKPD ini dirancang dengan penjelasan yang detail dan memiliki tahapan belajar yang harus dilakukan oleh peserta didik. Evaluasi setiap kegiatan belajar bertujuan untuk menguji kemampuan peserta didik.



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UIN AR-RANIRY